

**LAPORAN INDIVIDU  
MAGANG III TERINTEGRASI DENGAN MATAKULIAH  
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING( PLT )  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
DI SMP N 3 SENTOLO KULONPROGO**

**Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo, Daerah Istimewe Yogyakarta**

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan Praktek Lapangan  
Terbimbing (PLT) tahun Akademik 2017/2018  
Periode 15 September 2017– 15 November 2017



**Disusun Oleh :  
YULIANA NUR LATIFAH  
14401244027**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September hingga 15 November 2017 telah melaksanakan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) Tahun Ajaran 2017/2018 di SMP Negeri 3 Sentolo, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Nama : Yuliana Nur Latiah  
NIM : 14401244027  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum  
Program studi : Pendidikan Kewarganegaraan

Sebagai pertanggungjawaban, saya telah menyusun Laporan, Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) Tahun Ajaran 2017/2018 di SMP Negeri 3 Sentolo, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Mengetahui dan Menyetujui

Yogyakarta, 20 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



**Halili, M.A.**

**Triwidiastuti**

NIP. 19780514 200604 1 004

NIP: 19690921 200701 2 023

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 3 Sentolo

Koordinator PLT

SMP Negeri 3 Sentolo



**Aprilia Dwi Isnaeni, S.Pd.**

NIP. 19620416 198302 2 002



**Suwarni, S.Pd.**

NIP. 19670607 199802 2 002

**LAPORAN**  
**MAGANG III TERINTEGRASI DENGAN MATAKULIAH**  
**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING( PLT )**  
**DI SMP N 3 SENTOLO**

Oleh:

Yuliana Nur Latifah

14401244027

Praktek Lapangan Terbimbing merupakan Mata Kuliah praktik yang bersifat aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar mahasiswa Prodi Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. PLT memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan program PLT berlokasi di SMP N 3 Sentolo yang beralamatkan di Desa Kaliagung, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. PLT dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2107. Dalam pelaksanaannya, berbagai program kegiatan PLT telah terlaksana dengan baik dan lancar, kegiatan tersebut diantaranya adalah mengajar mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan di kelas baik mengajar secara terbimbing ataupun mengajar secara mandiri, berkonsultasi dengan guru pembimbing, membantu administrasi guru, menyusun dan mengoreksi soal, melaksanakan ulangan harian, konsultasi dengan DPL serta kegiatan sekolah seperti ekstrakurikuler dan upacara bendera.

Secara umum pelaksanaan program PLT dapat terlaksana dengan baik. Segala hambatan-hambatan yang dihadapi dapat diselesaikan praktikan dengan baik. Hambatan yang dihadapi oleh praktikan selama PLT adalah hal yang wajar. Di mana hambatan tersebut merupakan bahan pembelajaran bagi praktikan untuk dapat mengembangkan kemampuan potensi diri yang dimilikinya. Selain itu, PPL juga bermanfaat dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah serta untuk menerapkan berbagai ilmu pengetahuan yang dikuasainya.

Kata Kunci : PLT, kegiatan, pelaksanaan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) ini hingga menyusun laporan Praktek Lapangan Terbimbing dapat di selesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah di tentukan. Sholawat serta salam kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang telah memberi tauladan baik sehingga akal dan pikiran penyusun mampu menyelesaikan laporan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) ini, semoga kita termasuk kedalam umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu.

Laporan ini disusun sebagai pertanggung jawaban dari pelaksanaan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah dilaksanakan mulai 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 di SMP N 3 Sentolo Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran dan keterangan tentang program kerja yang telah kami laksanakan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih banyak sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan kasih-Nyasehingga kami dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata Semester Khusus tahun 2017.
2. Rasulullah Muhammad SAW atas petunjuk jalan dan teladan terbaiknya.
3. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Anik Gufron, M.Pd. selaku Ketua LPPMP, beserta para staf dan Pengelola penyelenggaraan Kegiatan PLT & PKL UNY 2017.
5. Bapak Halili, S.Pd., M.A Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan demi terlaksananya kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT).
6. Bapak Ari Purnawan, S.Pd., M.Pd., M.A., selaku Dosen Pamong Praktek Lapangan Terbimbing (PLT).
7. Ibu Aprilia Dwi Isnaini, S.pd. yang telah banyak membantu dan mendukung serta memberikan pengarahan pada kami.
8. Ibu Triwidiastuti selaku Guru Pembimbing PLT yang telah membantu baik secara fisik maupun non fisik kepada saya selaku mahasiswa peserta PLT.
9. Bapak/ibu guru SMP N 3 Sentolo yang telah menerima, serta memberikan dukungan dan partisipasinya selama pelaksanaan program PLT.
10. Seluruh warga sekolah SMP N 3 Sentolo atas bantuan, kritik dan saran yang membangun bagi kami peserta PLT.
11. Rekan-rekan mahasiswa Praktek Lapangan Terbimbing telah bekerjasama dengan baik dan memberikan arti sebuah kehidupan dalam susah maupun senang

selama pelaksanaan Praktek Lapangan Terbimbing serta menjadi sumber motivasi dan inspirasi.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

Akhirnya, semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 13 November 2017

Penyusun,

Yuliana Nur Latifah

NIM. 14401244027

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	8
A. Analisis Situasi.....	9
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT .....	16
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ALAISIS HASIL.....	19
A. Persiapan PLT .....	19
B. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).....	22
C. Analisis Hasil dan Refleksi .....	27
BAB III PENUTUP .....	31
A. Kesimpulan .....	31
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Program Kerja
- Lampiran 2. Catatan Harian Pelaksanaan PLT
- Lampiran 3. Lembar Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 4. Lembar Observasi Kelas dan Peserta Didik
- Lampiran 5. Kalender Akademik dan Jadwal Pelajaran
- Lampiran 6. Silabus Kelas VIII Semester 1
- Lampiran 7. Prota dan Prosem
- Lampiran 8. Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 9. Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 10. Jadwal PTS/UTS
- Lampiran 11. Kisi-kisi Ulangan Harian
- Lampiran 12. Analisis Hasil Ulangan Harian
- Lampiran 13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 14. Kartu bimbingan
- Lampiran 15. Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Pada Praktik Lapangan Terbimbing ini, mahasiswa dilatih untuk melaksanakan tugas-tugas yang dilakukan oleh tenaga pendidik seperti, kegiatan praktik mengajar, menyusun program rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mengadakan evaluasi hingga menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.

PLT atau Praktik Lapangan Terbimbing ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompentensi pedagogik, individual, (kepribadian), sosial, dan professional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Dalam setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mencoba untuk meningkatkan kualitas kami sebagai seorang calon pendidik dan produk-produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ada melalui program "PLT di SMP N 3 Sentolo".

Selain itu juga dengan pengalaman yang telah diperoleh selama PLT di SMP N 3 Sentolo, mahasiswa diharapkan dapat lebih mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum terjun kedalam dunia pendidikan sepenuhnya.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh beberapa kegiatan sebagai persiapan atau disebut kegiatan pra-PLT yaitu melalui mata kuliah Pembelajaran Micro Teaching, observasi di SMP Negeri 3 Sentolo, dan koordinasi dengan berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan program PLT yakni dosen pembimbing, guru koordinator dan guru pembimbing PLT.

Pelaksanaan PLT di SMP Negeri 3 Sentolo pada tahun 2017 terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Kewarganegaran, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika, 2 Mahasiswa jurusan Bahasa Jawa, 2 mahasiswa jurusan Bahasa Inggris dan 2 mahasiswa jurusan PJKR. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.

## A. Analisis Situasi

SMP N 3 Sentolo didirikan pada tahun 1959 dengan nama SKP 2 Tahun Partikelir atau Swasta menurut istilah sekarang. Berlaku mulai tanggal 1 Agustus 1961 berubah menjadi SKP 2 Tahun Negeri. Perubahan dari SKP menjadi SMP Negeri 3 Sentolo berlaku mulai tanggal 1 April 1979. Saat ini SMP N 3 Sentolo dipimpin oleh Aprilia Dwi Isnaeni, S. Pd. Sebelum dipimpin oleh Aprilia Dwi Isnaeni, S. Pd, SMP Negeri 3 Sentolo pernah memiliki 9 Kepala Sekolah. Pertama kali adalah Ny. Dawimah Zachroni Effendy, kemudian dilanjutkan secara berturut-turut R. Soehardjono, Drs. Sudharman, Andreas Sualat SI, B.A, Bikis Kiswoto, Drs.Sugiharto, Moh. Ibrozi, S.Pd, Hj. Suwartini, S. Pd, Drs. Subagyo dan Dra. Praptinah, M.Pd.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Sentolo, tahun ini SMP Negeri 3 Sentolo telah menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas VIII dan IX. Selain itu, SMP N 3 Sentolo menggunakan sistem “full day school” atau sistem lima hari kerja.

Dalam pelaksanaan PLT, terdapat beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan. Kegiatan pertama yaitu pra-PLT yang mencakup pengajaran mikro, sosialisasi dan koordinasi, observasi di lingkungan sekolah, inventarisasi permasalahan, penentuan program kerja PLT, serta diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing terkait dengan program PLT. Hasil kegiatan pra-PLT (observasi dan orientasi) kemudian digunakan untuk menyusun Rancangan Program PLT.

Dari serangkaian kegiatan di atas, yang terpenting dalam analisis situasi yaitu observasi administrasi dan lingkungan sekolah. Observasi administrasi dan lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PLT, observasi dilaksanakan beberapa bulan sebelum penerjunan ke sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PLT mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan kegiatan yang ada di sekolah. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal lingkungan sekolah, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PLT.

Adapun hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

### 1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	:	SMP Negeri 3 Sentolo
--------------	---	----------------------

Nomor Statistik Sekolah	:	201040405413
Tahun Pendirian	:	1979
Alamat Sekolah	:	Desa Kaliagung, Kec. Sentolo, Kab. Kulon Progo
Kode Pos	:	55664
Nomor Telpon	:	0274-6473131
Nama Kepala Sekolah	:	Aprilia Dwi Isnaeni, S.Pd.
Nama Ketua Komite Sekolah	:	Drs. Maryana
Type sekolah (SMP)	:	Negeri
Status Tanah	:	Hak Pakai
Luas Tanah	:	14.790 m <sup>2</sup>

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi :

1. Terwujudnya kesadaran pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Terwujudnya kesadaran menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
3. Terwujudnya pengembangan kurikulum yang berkualitas
4. Terwujudnya proses pembelajaran yang sesuai dengan SNP
5. Terwujudnya lulusan pendidikan yang berkualitas
6. Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan SNP
7. Terwujudnya sumber daya manusia tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan SNP
8. Terwujudnya manajemen pendidikan yang sesuai dengan SNP
9. Terwujudnya manajemen pembiayaan pendidikan yang sesuai dengan SNP
10. Terwujudnya manajemen penilaian pendidikan yang sesuai dengan SNP
11. Terwujudnya prestasi akademik yang berkualitas
12. Terwujudnya prestasi non akademik yang berkualitas

### b. Misi :

1. Meningkatkan pelayanan terbaik dalam mengantarkan para siswa untuk memiliki pengetahuan, sikap ilmiah dan keterampilan hidup melalui pengelolaan pendidikan yang profesional untuk meningkatkan prestasi peserta didik.
2. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama

3. Meningkatkan prestasi di bidang ilmu pengetahuan, seni budaya dan olah raga.
4. Meningkatkan keterampilan bidang teknologi informasi
5. Mewujudkan suasana sekolah yang kondusif.
6. Meningkatkan kepedulian terhadap pelestarian dan pengelolaan lingkungan.

c. Tujuan:

1. Mempersiapkan Peserta didik yang cerdas.
2. Menumbuhkembangkan semangat belajar, berjuang dan beribadah sehingga terwujud lulusan yang berkualitas, terampil, berakhlak mulia dan memiliki keunggulan kompetitif.
3. Mengusahakan program-program untuk mewujudkan pendidikan yang adil dan merata, serta berwawasan luas.
4. Mengembangkan suatu sistem pendidikan yang transparan dan akuntable.
5. Memperhatikan peserta didik yang berkebutuhan khusus sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi

3. Fasilitas :

SMP Negeri 3 Sentolo memiliki fasilitas antara lain:

1. Ruang Laboratorium
  - a. Laboratorium IPA (Biologi dan Fisika)
  - b. Laboratorium komputer
2. Ruang Perkantoran
  - a. 1 Ruang Kantor Kepala Sekolah
  - b. 1 Ruang Kantor Guru
  - c. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
  - d. 1 Ruang Tata Usaha
  - e. 1 Ruang Arsip
3. Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
  - a. 1 Ruang Perpustakaan
  - b. 1 Ruang Audio Video Application (AVA)
  - c. 2 Ruang UKS (putra dan putri)
  - d. 3 Ruang Keterampilan ekstrakurikuler
  - e. 1 Ruang Olahraga
  - f. Tempat Ibadah (Mushola)
  - g. 2 Ruang Pembelajaran Agama kristen dan Katolik

- h. 13 kamar mandi dan WC siswa yang terbagi menjadi 3 kamar mandi untuk siswa putra dan 4 kamar mandi untuk siswa putri dalam satu tempat. 3 kamar mandi baru untuk siswa dan guru, dan 3 kamar mandi di dekat perpustakaan.
  - i. Tempat parkir guru dan karyawan
  - j. Tempat parkir siswa
4. Ruang / tempat Kegiatan siswa dan berorganisasi
    - a. 1 Ruang OSIS satu ruangan dengan Ruang BK
    - b. 1 Ruang Koperasi Siswa
    - c. 1 Ruang / Studio Musik
    - d. 1 Ruang Tari + Krawitan + Menjahit
    - e. 1 Ruang Membatik
    - f. 1 Ruang Seni Ukir
  5. Ruang Lain
    - a. 1 Ruang Perlengkapan (gudang)
    - b. 2 Kantin
4. Media Pengajaran

SMP Negeri 3 Sentolo mempunyai media yang cukup lengkap, hal ini dapat dilihat dari LCD Proyektor (1 terpasang di laboratorium, 1 di ruang AVA, 2 terpasang di kelas IX B dan IX C dan beberapa tidak terpasang), 4 laptop, OHP dan TV. Setiap kelas dilengkapi dengan papan tulis, yakni 6 papan white board di ruang kelas IX A-F, 12 black board kelas VII-VIII A-F, jumlah kursi yang sudah sesuai dengan jumlah siswa.

a. Laboratorium

Laboratorium yang di miliki oleh sekolah SMP Negeri 3 Sentolo, terdapat 2 laboratorium. Laboratorium Fisika dan Biologi. Tempat ini bisa juga digunakan oleh guru mata pelajaran lain. Fasilitas yang terdapat di dalamnya seperti TV, OHP, LCD dll, sedangkan peralatan sudah sangat mendukung di nilai dari kuantitas dan kualitas karena baru di datangkan dari pemerintah Pusat.

b. Perpustakaan

Buku-buku yang terdapat di perpustakaan tergolong lengkap, memenuhi setiap mata pelajaran. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan juga masih baru. Buku tersebut didatangkan dari DAK (Dana Alokasi Khusus) sebanyak 1000 buku. Perpustakaan ini juga dilengkapi ruang khusus baca sehingga anak lebih nyaman saat membaca. Petugas yang menjaga perpustakaan dari guru yang mengajarnya sedikit.

c. UKS

Fasilitas yang terdapat di 2 UKS untuk Putra dan Putri. UKS yang dimiliki Sekolah ini sudah cukup lengkap, dilihat dari terdapatnya 2 tempat tidur (selimut + bantal) UKS Putra Putri, alat pengukur TB dan BB, Tandu, Snellen, P3K, Poster, Bagan organisasi pengurusan, daftar perkembangan kesehatan siswa tiap tahun dan kondisi ruangan terjaga kebersihannya karena terdapat giliran piket untuk membersihkan UKS.

d. BK

Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah sekolah terutama terhadap siswa-siswa. Ruang BK di SMP ini belum standar, dikarenakan ruangan bimbingan dan konseling menjadi satu, tidak ada pembatas. Guru yang berkantor di ruang BK terdapat 3. BK di SMP Negeri 3 Sentolo bukan hanya mengurus siswa yang bermasalah saja, tapi mengurus siswa-siswa yang berprestasi pula.

e. OSIS

Kegiatan OSIS sudah berjalan dengan baik dan Organisasi ini tergolong cukup membantu dalam melakukan suatu kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan sekolah. Seperti halnya PPDB, MOS, Pemilihan OSIS dan kegiatan sekolah lainnya. Namun belum terdapat ruangan OSIS. Ruang tersebut menjadi satu dengan ruang BK, sehingga siswa jarang sekali melakukan rapat-rapat OSIS.

5. Sumber Daya Manusia

a. Potensi Guru/Tenaga Mengajar

SMP Negeri 3 Sentolo mempunyai guru yang berjumlah 40 guru. Semua guru di sekolah ini sudah PNS. Guru SMPN 3 Sentolo sudah profesional sesuai keahlian mereka masing-masing.

Berikut tenaga pendidik dan karyawan SMP N 3 Sentolo dengan tingkat pendidikan dan statusnya (Tenaga tetap dan tidak tetap)

**1. Jumlah Tenaga Pengajar (Guru)**

Tingkat Pendidikan	STATUS				Jumlah
	Pegawai Negeri Sipil	Guru Kontrak	Guru Yayasan	Guru Honorer	
S3	-	-	-	-	-
S2	1	-	-	-	1

S1	34	-	-	-	34
D4	-	-	-	-	-
D3	2	-	-	-	2
D2	2	-	-	-	2
TOTAL	40	-	-	-	40

## 2. Jumlah Tenaga Administrasi

Tingkat Pendidikan	STATUS				Jumlah
	Pegawai Negeri Sipil	Pegawai Kontrak	Pegawai Yayasan	Pegawai Honorer	
S3	-	-	-	-	-
S2	-	-	-	-	-
S1	-	-	-	-	-
D4	-	-	-	-	-
D3	-	-	-	-	-
D2	-	-	-	-	-
D1	-	-	-	-	-
SMA	4	-	-	2	6
SMP	-	-	-	-	-
TOTAL	4	-	-	2	6

### b. Karyawan

SMPN 3 Sentolo mempunyai 7 karyawan, 6 orang pegawai tetap, dan pegawai tidak tetap 1 orang yang masing-masing berbeda bidangnya. Seperti di bidang kepegawaian, kesiswaan, inventarisasi barang, pengurus gaji usulan dan pembagian, pelaksanaan atau pembantu umum. 7 karyawan tersebut membantu sekolah dengan senang, diantaranya adalah Suyanto, Murtilah, Sutini, Sri Saptaningsih, Sunaryati, Giyar Priyono dan Sarwoko.

c. Siswa

SMPN 3 Sentolo mempunyai siswa sebanyak 564 siswa yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX. Siswa yang mendaftar kebanyakan keluarga yang bermatapencahariannya sebagai tani dan buruh, sedangkan yang berasal dari orang tua pegawai hampir sepertiganya. Prestasi siswa yang didapatkan antara lain, di bidang olahraga (voli pa dan pi, lari speed), bidang agama (MTQ (selalu mendapat juara), kaligrafi), bidang akademik (olimpiade IPA tingkat provinsi) dan lomba band.

6. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 3 Sentolo antara lain :

- a. Pramuka (wajib untuk kelas VII)
- b. Menjahit (Ruangan menjadi satu dengan ruang tari dan pembimbing dari guru sekolah)
- c. Bidang kesenian diantaranya :
  - 1) Tari : pembimbing dari guru tari, ada ruang tari dan di lengkapi dengan gamelan jawa.
  - 2) Band : pembimbingnya diambil dari luar sekolah. Terdapat studio musik meskipun masih kecil namun sudah lengkap peralatannya dari gitar, bass, drum, dll. Tempat latihan dilaksanakan di ruangan yang berada di samping kelas IX.
  - 3) Drum band : Pembimbing diambil dari luar sekolah. Latihan di lapangan sekolah.
  - 4) Paduan suara : Pembimbingnya sudah ada tapi minat siswa terhadap paduan suara belum ada.
- d. Bidang olahraga diantaranya :
  - 1) Sepak bola : pembimbing dari guru SMP sendiri dengan menggunakan lapangan milik desa Kaliagung yang berjarak 300 meter dari sekolah.
  - 2) Bola voli : diampu oleh guru-guru SMP sendiri dilaksanakan di lapangan yang berada di dalam sekolah.
  - 3) Bola basket : diampu oleh guru-guru SMP sendiri dan kegiatannya dilaksanakan di lapangan di dalam area sekolah.
- e. Pengembangan diri diantaranya :
  - 1) Kemataraman : pembelajaran berkaitan dengan budaya Jawa
  - 2) Literasi : gerakan wajib membaca buku
  - 3) Batuha : baca tulis huruf Al-Qur'an

## B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah kegiatan kependidikan yang bersifat intra kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang mencakup tugas-tugas kependidikan baik yang berupa latihan mengajar secara terpadu, maupun tugas-tugas persekolahan antara lain mengajar untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan dan keguruan yang professional.

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) meliputi pra-PLT dan PLT. Pra-PLT adalah kegiatan sosialisasi PLT lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Kajian Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Metodologi Pembelajaran, Media Pendidikan, Evaluasi Pembelajaran, Pengajaran Mikro dan sebagainya yang didalamnya terdapat kegiatan observasi ke sekolah sebagai sarana sosialisasi mahasiswa agar dapat mengetahui sejak dini tentang situasi dan kondisi di lapangan. PLT adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga professional kependidikan.

Kegiatan PLT UNY di SMP N 3 Sentolo dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PLT 2017

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Observasi Pra PLT	Mei 2017 s/d Juni 2017	SMP N 3 Sentolo
2.	Pembekalan PLT	11 September 2017 s/d 13 September 2017	Fakultas Ilmu Sosial
3.	Penerjunan Mahasiswa PLT	15 September 2017	SMP N 3 Sentolo
4.	Praktek Mengajar/Program Diklat	15 September 2017 s/d 15 November 2017	SMP N 3 Sentolo
5.	Penyelesaian Laporan	15 November 2017 s/d 28 November 2017	SMP N 3 Sentolo
6.	Penarikan Mahasiswa PLT	15 November 2017	SMP N 3 Sentolo

Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

1. Persiapan

Sebelum melaksanakan PLT praktikan terlebih dahulu dipersiapkan baik untuk memberi gambaran tentang hal-hal dan permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan PLT. Adapun persiapan yang dilakukan berupa:

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan di semester 6 dengan tujuan untuk memberikan bekal awal dalam pelaksanaan PLT. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan praktik mengajar di depan teman-temannya dan dosen.

b. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan praktik agar siap menjalani PLT di lokasinya masing-masing. Pembekalan dilaksanakan bersama sama satu fakultas dan kemudian dilanjutkan dalam satu jurusan.

c. Observasi Sekolah

Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.

2. Pelaksanaan

a. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing kemudian menyusun perangkat administrasi pembelajaran berupa Rencana Program Pembelajaran (RPP), mengumpulkan bahan mengajar serta membuat media pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar.

b. Konsultasi dan Bimbingan

Konsultasi dan bimbingan dilaksanakan untuk mempermudah mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar. Selain itu bermanfaat juga untuk menjalin sebuah komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan guru pembimbingnya. Konsultasi dan bimbingan dapat dilakukan baik itu dengan guru pembimbing ataupun dosen pembimbing lapangan (DPL)

c. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dimana guru pembimbing memantau dan menunggui secara langsung proses belajar. Hal ini bertujuan untuk mengontrol

mahasiswa dalam mengajar, sehingga pada akhirnya memberikan masukan kepada mahasiswa tentang bagaimana mengajar yang baik.

d. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar di mana mahasiswa dilepas oleh guru pembimbing untuk mengajar tanpa ditunggu oleh guru pembimbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional. Peran guru pembimbing tidak secara langsung ikut dalam proses belajar dalam artian memantau dari belakang layar.

e. Evaluasi siswa

Evaluasi yang dilakukan dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan selama kegiatan belajar mengajar. Disamping itu evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui keberhasilan praktikan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

f. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan adalah sebuah pembelajaran mengenai pengelolaan administrasi sekolah. Mahasiswa praktikan tidak hanya praktik mengajar saja, tetapi juga melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan administrasi sekolah, misalnya piket dan juga melakukan pembinaan ketertiban siswa.

Selain itu, praktikan juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari besar dan hari senin, Pembentukan pengurus OSIS yang baru.

g. Penarikan PLT

Penarikan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017. Penarikan mahasiswa merupakan akhir dari kegiatan PLT, tetapi bukan berarti akhir dari sebuah jalinan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah. Mahasiswa masih dapat bekerja sama dan menimba banyak ilmu mengajar lagi kepada sekolah tersebut dengan cara menjaga komunikasi terhadap sekolah.

h. Penyusunan Laporan

Setelah selesai melaksanakan praktik mengajar, seluruh rangkaian kegiatan mahasiswa selama PLT, harus dituangkan dalam bentuk laporan PLT. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kinerja mahasiswa selama diterjunkan dalam program PLT. Laporan berfungsi juga sebagai media evaluasi bagi mahasiswa praktikan dan bagi lembaga yang terkait (dalam hal ini Sekolah dan UNY).

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ALAISIS HASIL

#### A. Persiapan PLT

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk menguji kompetensi mahasiswa kependidikan dalam mengajar sekaligus sebagai proses latihan untuk menjadi guru yang profesional. Hal-hal yang dilakukan antara lain melakukan praktik mengajar, membuat administrasi pembeajaran guru serta kegiatan lain yang menjadi tugas guru di sekolah. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PLT maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di kampus, berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PLT nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan persiapan awal bagi praktikan sebelum diterjunkan ke lokasi PLT dan merupakan mata kuliah prasyarat bagi seorang mahasiswa untuk melakukan PLT. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktik mengajar dalam kelompok kecil. Sehingga peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 11 orang mahasiswa dengan didampingi satu dosen pembimbing. Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro ini disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar mengajar. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, menguasai kelas, dan cara menutup kelas.

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan

pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran
- b. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktik mengajar dengan metode dan media yang dianggap sesuai dengan materi.
- d. Praktik menjelaskan materi
- e. Ketrampilan bertanya kepada siswa
- f. Ketrampilan berinteraksi dengan siswa
- g. Memotivasi siswa
- h. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas

Pada saat pembelajaran mikro berlangsung, dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai melakukan praktik mengajar. Para mahasiswa lain yang berada di kelas sebagai siswa juga berhak memberikan masukan untuk mahasiswa yang telah melakukan praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dilakukan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk menyampaikan materi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mikroteaching bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan praktik mengajar PLT di sekolah, baik dari bagaimana cara mengendalikan situasi kelas, penyampaian atau metode penyampaian materi dan menangani masalah dalam proses pembelajaran. Pembelajaran microteaching juga merupakan syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PLT. Dalam praktik mengajar *micro teaching* ini mahasiswa praktikan diberi waktu 15-20 menit untuk mengajar di kelas mikro. Pembelajaran *micro teaching* berlangsung hingga kurang lebih 3-4 kali pertemuan tiap mahasiswa.

## 2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT diadakan oleh pihak universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PLT dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PLT dilaksanakan di Fakultas dan Jurusan masing masing.

## 3. Observasi

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PLT. Hal yang diobservasi yaitu:

- a. Perangkat Pembelajaran
  - 1) Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran
  - 2) Silabus
  - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
  - 1) Teknik membuka pelajaran
  - 2) Penyajian materi
  - 3) Metode pembelajaran
  - 4) Penggunaan bahasa
  - 5) Penggunaan waktu
  - 6) Gerak
  - 7) Cara memotivasi siswa
  - 8) Teknik bertanya
  - 9) Penguasaan kelas
  - 10) Penggunaan media
  - 11) Bentuk dan cara evaluasi
  - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
  - 1) Perilaku siswa dalam kelas
  - 2) Perilaku siswa diluar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PLT yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar:

- a. Observasi yang dilakukan di kelas, pertama kali guru membuka pelajaran dengan salam kemudian presensi siswa, cek tugas, refleksi materi pada pertemuan sebelumnya, dilanjutkan menyampaikan job materi yang akan disampaikan dalam pertemuan. Saat guru menyampaikan materi, guru menyampaikannya secara garis besar terlebih dahulu kemudian menjelaskan secara lebih lanjut.
- b. Dalam penyampaian materi guru menjelaskan menggunakan media papan tulis ataupun secara lisan. Menggunakan metode ceramah dan memakai bahasa

Indonesia yang bisa dimengerti oleh semua siswa, akan tetapi juga diselingi dengan bahasa Jawa sebagai “gurauan” dan pendekatan interaktif dengan para siswa.

- c. Saat terdapat siswa yang menjawab pertanyaan, guru member *reward*, bisa berupa pujian atau nilai tambah agar siswa lebih termotivasi untuk semangat belajar.
- d. Saat pelajaran berlangsung, perilaku siswa didalam kelas memperhatikan pelajaran serta aktif bertanya kepada guru. Tetapi ada juga siswa yang berbicara sendiri dengan siswa yang lain.
- e. Kondisi ruangan kelas luas untuk sejumlah 29 orang siswa sehingga proses belajar mengajar sangat efektif dan efisien.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sebagian besar sudah berlangsung cukup baik, sehingga peserta PLT hanya tinggal meningkatkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Daftar buku pegangan dan referensi lainnya.
- c. Kisi-kisi soal
- d. Media pembelajaran
- e. Alokasi waktu
- f. Rekapitulasi nilai

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik belajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan praktek mengajar dikelas, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru masih tetap dilakukan.

## **B. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)**

Pelaksanaan kegiatan PLT bagi praktikan terdiri dari praktik terbimbing dan mandiri. Praktik terbimbing berarti ketika praktikan mengajar di kelas maka guru pembimbing mengawasi kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir proses pembelajaran. Sedangkan praktek mandiri berarti praktikan mengajar di kelas tanpa diawasi guru pembimbing.

### **1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi**

Sebelum praktikan mengajar, maka langkah awal yang dilakukan adalah penyusunan RPP, pembuatan materi ajar, dan alat evaluasi agar kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan standar kompetensi serta kompetensi

dasar dapat tercapai. Dalam pembuatan RPP praktikan dibantu oleh guru pembimbing Pendidikan Kewarganegaraan.

Adapun kisi-kisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dimaksud meliputi hal-hal berikut ini:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Indikator
- d. Tujuan Pembelajaran
- e. Materi Pembelajaran
- f. Metode Pembelajaran
- g. Langkah-Langkah Pembelajaran
- h. Media dan Sumber Pembelajaran
- i. Penilaian

Pembuatan rencana pembelajaran dijadikan pedoman untuk melakukan praktik pembelajaran di kelas dan dapat membantu berjalannya proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Praktikan mengajar di kelas VIII A-C sehingga kurikulum yang digunakan adalah KTSP.

Selain pembuatan RPP tentunya persiapan yang sangat dibutuhkan yaitu persiapan untuk materi yang akan disampaikan sebenarnya hal ini merupakan bagian dari RPP, tetapi untuk lebih memperjelas apa yang akan disampaikan kepada siswa pembuatan materi yang akan disampaikan sangat diperlukan agar materi tersampaikan secara runtut dan tidak keluar jalur rencana.

Media pembelajaran yang digunakan praktikan adalah papan tulis ataupun lembar kerja siswa serta media lainnya. Sedangkan metode yang digunakan praktikan berupa observasi langsung, quiz, tanya jawab, demonstrasi dan ceramah.

Sedangkan alat evaluasi yang digunakan praktikan berupa pekerjaan rumah dan kuis atau semacam *post test* yang akan diberikan di akhir pembelajaran.

## 2. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing dan DPL

Pelaksanaan konsultasi dilakukan sebelum ataupun sesudah praktikan melakukan praktik mengajar. Konsultasi yang dilakukan sebelum mengajar agar mahasiswa praktikan dapat mengajar secara maksimal dan dapat meminimalisir hambatan-hambatan dalam proses pengajaran. Konsultasi yang dilakukan setelah mengajar untuk mengevaluasi proses pengajaran yang telah dilakukan oleh praktikan. Selain itu, konsultasi juga dilakukan ketika membantu guru dalam penyusunan bahan ajar dan perangkat pembelajaran.

Konsultasi juga dilakukan dengan DPL PLT untuk mendiskusikan permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.

### 3. Praktik Mengajar

Inti kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing adalah keterlibatan mahasiswa PLT dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan mengajar yang dilakukan praktikan sesuai dengan jadwal guru pembimbing. Selama praktik mengajar mahasiswa ditugasi mengajar tiga kelas sebagai kelas utama yakni VIII A, VIII B, dan VIII C. Selain tiga kelas tersebut mahasiswa juga mengajar kelas lain saat guru sedang mendapat tugas di luar kelas.

Pelaksanaan mengajar yang dilakukan praktikan dibagi menjadi 2 jenis praktik mengajar yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

#### a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas dengan didampingi dan dibimbing oleh guru. Kegiatan mengajar terbimbing meliputi:

- 1) Merencanakan dan membuat RPP
- 2) Memilih dan menggunakan metode serta strategi mengajar
- 3) Memilih dan membuat bahan ajar yang sesuai
- 4) Mengevaluasi pelaksanaan serta mendiskusikannya dengan guru

#### b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan pada satu mata pelajaran yang dilakukan sendiri tanpa didampingi oleh guru pembimbing. Pelaksanaan praktik mengajar mandiri adalah kesempatan yang sangat berharga bagi praktikan untuk menerapkan materi kuliah yang telah dipelajari dan yang terpenting praktikan dapat mengetahui kondisi nyata proses belajar mengajar yang ada di sekolah selain itu juga merupakan kesempatan bagi praktikan untuk memahami berbagai macam karakter peserta didik.

#### c. Rincian Kegiatan Pembelajaran di kelas

Adapun jadwal kegiatan mengajar yang dilakukan pada waktu PLT yang dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Mengajar

No.	Hari, tanggal	Pukul	Kelas	Materi
1.	Senin, 25 September 2017	12.15-13.35	VIII A	Hasil-hasil Amandemen konstitusi

2.	Kamis, 28 September 2017	12.55-14.15	VIII B	Hasil-hasil Amandemen konstitusi
3.	Jumat, 29 September 2017	07.15-08.35	VIII C	Hasil-hasil Amandemen konstitusi
4.	Senin, 9 Oktober 2017	12.15-13.35	VIII A	Sikap Positif Terhadap Pelaksanaan Amandemen konstitusi.
5.	Kamis, 12 Oktober 2017	12.55-14.15	VIII B	Sikap Positif Terhadap Pelaksanaan Amandemen konstitusi.
6.	Jumat, 13 Oktober 2017	07.15-08.35	VIII C	Sikap Positif Terhadap Pelaksanaan Amandemen konstitusi.
7.	Senin, 16 Oktober 2017	12.15-13.35	VIII A	Perbaikan UTS
8.	Kamis, 19 Oktober 2017	07.15-08.35	IX D	Mengerjakan Tugas
9.		08.35-09.15 09.30-10.10	IX E	Mengerjakan Tugas
10.		10.10-11.30 12.15-12.55	VII F	Mengerjakan Tugas
11.		12,55-14.15	VIII B	Perbaikan UTS
12.	Jumat, 20 Oktober 2017	07.00-08.35	VIII C	Perbaikan UTS
13.	Senin, 23 Oktober 2017	12.15-13.35	VIII A	Tata urutan Peraturan Perundang-undangan
14.	Kamis, 26 Oktober 2017	12.55-14.15	VIII B	Tata urutan Peraturan Perundang-undangan
15.	Jumat, 27 Oktober 2017	07.15-08.35	VIII C	Tata urutan Peraturan Perundang-undangan
16.	Senin, 30 Oktober 2017	12.15-13.35	VIII A	Proses Perumusan Peratran Perundang-undangan
17.	Kamis, 2 November 2017	12.55-14.15	VIII B	Proses Perumusan Peratran Perundang-undangan

18.	Jumat, 3 November 2017	07.15-08.35	VIII C	Mentaati Peraturan Perundang-undangan Nasional.
19.	Senin, 06 November 2017	12.15-12.55	VIII A	Ulangan Harian
20.	Selasa, 07 November 2017	07.15-08.35	IX F	Potensi Diri Dalam Berprestasi
21.	Kamis, 09 November 2017	07.15-08.35	IX D	Potensi Diri Dalam Berprestasi
22.		08.35-09.15 09.30-10.10	IX E	Prestasi Diri
23.		12.55-14.15	VIII B	Ulangan Harian
24.	Senin, 13 November 2017	10.50-11.30	VIII A	antikorupsi dan instrumen antikorupsi di Indonesia
25.	Selasa, 14 November 2017	07.15-08.35	IX F	peran serta dalam berbagai kegiatan untuk mewujudkan prestasi diri
26.	Rabu, 15 November 2017	09.30-11.30	VII D	Mengerjakan Tugas

#### d. Metode dan Media Mengajar

Pelaksanaan pembelajaran pemilihan metode dan media yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang berkualitas. Sehingga materi dapat tersampaikan secara maksimal. Karena keterbatasan fasilitas yang ada didalam ruang kelas sehingga praktikan mencoba memaksimalkan metode dan media yang ada sehingga pembelajaran tetap berjalan efektif dan efisien. Metode ataupun model pembelajaran yang digunakan adalah kooperatif, tanya jawab, dan presentasi atau ceramah dari guru. Penggunaan model pembelajaran penemuan terbimbing cenderung sulit untuk diberikan karena homogenitas dari peserta didik, jadi memang lebih sering digunakan model pembelajaran ceramah dan penjelasan di depan kelas.

#### 4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara pemberian pertanyaan secara lisan atau tertulis dan pemberian tugas rumah. Evaluasi tertulis bisa juga diberikan sebelum masuk ke materi baru, dengan memberikan beberapa soal

mengenai materi yang telah diajarkan, praktikan mampu mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah diberikan. Dalam mata pelajaran ini, evaluasi diberikan berupa ulangan harian dan siswa juga dievaluasi dalam hal sikap selama pelajaran. Hasil ulangan harian siswa pada materi yang diajarkan praktikan terlampir pada akhir pembahasan laporan.

#### 5. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain mengikuti upacara bendera, mendampingi siswa dalam melaksanakan program-program sekolah seperti pendampingan tadarus ataupun baca tulis Al-Quran. Para praktikan melakukan kegiatan praktik persekolahan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dan disepakati bersama. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PLT tidak hanya pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktik persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

#### C. Analisis Hasil dan Refleksi

Selama pelaksanaan PLT di SMP N 3 Sentolo praktikan memperoleh banyak pengalaman baru dan pengetahuan mengenai bagaimana caranya menjadi seorang guru yang berdedikasi, cara mengajar siswa, bahkan cara memperlakukan siswa dengan benar. Sampai dengan cara berinteraksi yang baik antara seorang guru dengan siswa. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

##### 1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaannya

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Menunjukkan dan mendemostrasikan alat/materi pembelajaran yang disampaikan secara langsung kepada peserta didik, akan memberikan kemudahan bagi siswa untuk dapat memahaminya.
- b. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun

media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.

- c. Metode yang disampaikan kepada siswa harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- d. Memberikan motivasi pada setiap siswa.
- e. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- f. Memberikan catatan-catatan khusus pada siswa yang kurang aktif pada setiap kegiatan pembelajaran dan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang aktif.

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dibawah bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

## 2. Selama Kegiatan PLT

Praktik mengajar yang dilakukan selama 9 minggu ini menghasilkan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa praktikan. Karena selama pelaksanaan PLT, praktikan memperoleh banyak pengalaman tentang guru yang profesional, cara berinteraksi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa.

Adapun hambatan yang dirasakan oleh praktikan selama praktik mengajar bersifat internal maupun eksternal, yakni:

### a. Internal

Hambatan internal adalah hambatan yang disebabkan oleh faktor internal yang ditimbulkan oleh sarana maupun pembawaan dari praktikan selama proses KBM, diantaranya yaitu:

- 1) Penggunaan bahasa dalam penyampaian materi di kelas.
- 2) Pengendalian emosi yang masih kurang.

### b. Eksternal

Hambatan eksternal adalah hambatan yang disebabkan oleh faktor eksternal yang ditimbulkan oleh pembawaan siswa yang terjadi selama proses KBM, diantaranya yaitu:

- 1) Siswa di belakang cenderung ramai, kurang memperhatikan materi sehingga harus membutuhkan perhatian ekstra.

- 2) Siswa kurang menguasai konsep materi sehingga dalam menjelaskan praktikan harus lebih spesifik, pelan dan menggunakan bahasa yang bisa dimengerti oleh siswa.
- 3) Karakter dan kemampuan siswa yang beraneka ragam.
- 4) Masalah yang berkaitan dengan sopan santun seperti cara berpakaian, berbicara, dan lain-lain.
- 5) Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal. Yaitu siswa yang masih dalam masa remaja dengan emosi yang dapat berubah-ubah kebanyakan suka mencari perhatian dengan melakukan hal-hal yang mengganggu seperti ramai sendiri dan jalan-jalan di kelas.

Hambatan yang dialami oleh praktikan tentu saja harus diatasi dengan berbagai cara. Adapun upaya untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- 1) Ketika menerangkan, suara diperjelas dan melakukan pengulangan kata.
- 2) Mahasiswa konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata diklat yang akan diajarkannya.
- 3) Menegur siswa yang ramai, memberikan pertanyaan kepada siswa yang ramai.
- 4) Untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran maka dilakukan kreasi dan improvisasi dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya agar siswa lebih tertarik untuk belajar. Selain itu improvisasi juga bisa dilakukan dengan menyampaikan materi dengan diselangi dengan mendiskusikan topik yang menarik, pemberian reward dan tidak lupa humor atau *intermezzo* juga diberikan.
- 5) Bertanya kepada siswa mengenai materi yang kurang jelas.

Praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru yang profesional sangatlah sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam memberikan materi kepada siswa. Variasi penyampaian materi juga penting agar informasi lebih terserap maksimal oleh siswa.

Guru juga dewasa ini bukan lagi sekedar pengajar melainkan juga sebagai pendidik yang harus bisa memberikan motivasi dan dukungan mental kepada siswanya agar mereka bisa menjadi manusia yang cinta kepada dirinya sendiri, keluarga dan bangsanya. Guru menjadi pilar bangsa yang mempunyai tanggung jawab besar untuk mencerdaskan bangsa dan membentuk karakter bangsa yang tangguh dan cinta tanah air.

## 1. Umpan Balik Guru Pembimbing

Selama pelaksanaan PLT tentunya peran guru pembimbing dilapangan sangat berpengaruh untuk membantu suksesnya KBM selama praktikan memberikan materi ajar. Dalam hal ini ,sebelum dan sesudah adanya kegiatan PLT diharapkan adanya umpan balik guru pembimbing yaitu:

### a. Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PLT dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

## 2. Sesudah praktik mengajar

Guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Program PLT yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sentolo dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga mahasiswa dapat meninggalkan lokasi PLT tanpa beban. Kerjasama yang baik dalam satu kelompok PLT Koordinator PLT, DPL PLT dan warga sekolah membantu mahasiswa praktikan menyelesaikan kegiatan PLT dengan lancar. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktek Lapangan Terbimbing, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. PLT memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa karena dapat terjun langsung dalam dunia pendidikan dan dihadapkan pada karakter individu yang berbeda-beda.
2. PLT memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kompetensinya dalam kegiatan belajar mengajar pada situasi sebenarnya, yakni mengajar di kelas VIII A dan VIII B SMP Negeri 3 Sentolo dengan mengampu mata pelajaran matematika.
3. PLT memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar-mengajar di sekolah membuat RPP, mencari bahan ajar dan membuat media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dalam kelas, mengikuti upacara bendera, serta mengikuti kegiatan harian di SMP Negeri 3 Sentolo.
4. Di dalam kegiatan PLT, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
5. Mahasiswa praktikan melakukan tatap muka sebanyak 10 kali tatap muka dengan 8 RPP yang berbeda. RPP yang diajarkan dengan materi Fungsi dan Persamaan Garis Lurus.
6. Hambatan yang dialami mahasiswa dapat memperkaya wawasan mahasiswa dalam memberi gambaran untuk rencana tugas akhir.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pelaksanaan PLT selama dua bulan di SMP N 3 Sentolo ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

**1. Untuk Pihak LPPMP**

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, dosen pembimbing lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- b. Perlu adanya penjelasan mengenai teknik persiapan dan pelaksanaan PLT.
- c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan kejelasan, informasi terkait dengan kegiatan PLT, perlu ditingkatkan lagi pelayanan prima terhadap mahasiswa.
- d. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 3 Sentolo lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PLT UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP N 3 Sentolo

**2. Untuk SMP N 3 Sentolo**

- a. Pihak SMP N 3 Sentolo sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
- b. Hendaknya guru dapat mengambil pengalaman dari praktikan PLT untuk meningkatkan kinerja, variasi, dan kreativitas dalam mengajar.
- c. Prestasi siswa yang sudah bagus sebaiknya diimbangi dengan prestasi dan kualitas guru sebagai pengajar.

**3. Untuk Mahasiswa Praktikan**

- a. Dalam mempersiapkan segala sesuatunya diharapkan lebih terarah, terjadwal dan berkesinambungan.
- b. Mampu berinteraksi dengan segala elemen sekolah dengan baik sehingga dapat memberikan kesan yang baik bagi pihak sekolah.
- c. Meningkatkan kerja sama yang baik dengan mahasiswa praktikan yang lain.
- d. Lebih aplikatif terhadap perkembangan teknologi dan kejuruan.
- e. Sebaiknya memanfaatkan sebaik-baiknya kesempatan selama PLT sebagai inspirasi penyusunan tugas akhir.
- f. Mahasiswa harus lebih siap dalam hal penguasaan materi, pengetahuan dalam hal peserta didik dan persekolahan, mampu menyusun perangkat pembelajaran dengan baik dan benar, memahami variasi metode mengajar dan penguasaan kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

Universitas Negeri Yogyakarta. 2015. *Panduan PLT/MAGANG III*. Yogyakarta: UNY Press.

Tim Pembekalan PLT. 2017. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UNY Press

Unit Program Pengalaman Lapangan. 2017. *Paduan Pengajaran Mikro 2017*.

Yogyakarta: UNY Press

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



MATRIK MINGGUAN PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

TAHUN 2017

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sentolo  
 Alamat Sekolah : Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo, DIY  
 Guru Pembimbing : Triwidiastuti  
 Dosen Pembimbing : Halili, M. A.

Nama : Yuliana Nur Latifah  
 NIM : 14401244027  
 FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn

No.	Kegiatan PLT	Minggu Ke										Jmlh Jam	
		Pra	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX		X
<b>1</b>	<b>Pembuatan Program PLT</b>												
	a Observasi	4											4
	b Menyusun matrik program PLT	5											5
	c Rapat koordinasi		1								1		2
<b>2</b>	<b>Pembekalan PLT</b>	3											3
<b>3</b>	<b>Pelepasan PLT</b>	2											2
<b>4</b>	<b>Penyerahan PLT</b>												
	a Prosesi Penyerahan		1										1
	b Diskusi Penentuan Kelas		1										1,0
	c Sosialisasi		1										1
<b>5</b>	<b>Administrasi Pembelajaran/Guru</b>												
	a Pelacakan Prota, Prosem, dan silabus	3											3
<b>6</b>	<b>Pembelajaran Kurikuler (kegiatan mengajar)</b>												

	<b>a</b>	<b>Persiapan</b>											
		Membuat RPP		2	2			2	2	2	6		16
		Revisi RPP			4				4				8
		Menyusun Materi Pembelajaran		1	1			1	1	1	3		8
		Membuat Media Pembelajaran		1	1			1	1	1	3		8
		Menyusun instrumen penilaian								3			3
		Menyusun Kisi-kisi UH								3			3
		Revisi kisi-Kisi UH								2			2
		Konsultasi perangkat pembelajaran			1,5					0,5	1	0,5	4
	<b>b</b>	<b>Pelaksanaan</b>											
		Persiapan Mengajar			1	1	1	1	1	1	1	1	7
		Praktik Mengajar Terbimbing			4	4		4					12
		Praktik Mengajar Mandiri								6,7	4	6,7	17
		Praktik Mengajar Isidental					8,7					2	11
	<b>c</b>	<b>Evaluasi Pembelajaran</b>									3		3
	<b>d</b>	<b>Analisis Ulangan Harian</b>									3	3	6
	<b>e</b>	<b>Koreksi dan Entry Nilai</b>			1,5	3,5	2	3			4		14
<b>7</b>		<b>Pendampingan Pembelajaran Ekstrakurikuler</b>											
		Pendampingan Tadarus			0,25	0,25	0,5	0,25	0,25	0,25	0,5	0,25	2
		Pengembangan Diri/Batuha			0,75	0,75	0,75	0,75	0,75				3,8
		Pramuka									1,5		2
<b>8</b>		<b>Kegiatan Sosial Sekolah Non Mengajar</b>											
	a	Upacara Bendera Hari Senin		1	1		1		1	1,5			6
	b	Upacara Bendera Hari Khusus			2		2				2		6
	c	Melatih Upacara			1	1	1	1	1	1	1		7
	c	Mengawasi UTS				20							20
	d	Persiapan UTS		2	2								4
	f	Piket Posko		1	1		1	1	1	1	1	1	8

	g	Pemilihan dan pelantikan ketua osis								3	1			4
	h	Jumat Bersih		1	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	i	Pengajian Rutin				2								2
	j	Takziah			2						2			4
9	<b>Kunjungan DPL</b>										1	1		2
10	<b>Kegiatan dari LPPMP</b>									2				2
11	<b>Penarikan Mahasiswa PLT</b>													
	a	Persiapan										3		3
	b	Acara Penarikan										2		2
12	<b>Pembuatan Laporan PLT</b>													
		Menulis Catatan Harian dan Matrik		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
		Penyusunan Laporan										6	14	20
Jumlah			17,0	5,0	10,0	28,0	25,0	16,5	21,0	27	30,7	47,5	30,95	258,6

Dosen Pembimbing Lapangan

Halili, M.A.  
NIP. 19780514 200604 1 004



Kepala SMP Negeri 3 Sentolo

Apriana, S.Pd.  
NIP. 19620416 198302 2 002

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 17 November 2017

Mahasiswa PLT

Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**CATATAN HARIAN PLT**

**TAHUN:2017**

NAMA MAHASISWA : YULIANA NUR LATIFAH

NAMA SEKOLAH : SMP N 3 SENTOLO

NO. MAHASISWA : 14401244027

ALAMAT SEKOLAH : KALIAGUNG, SENTOLO, KULON PROGO, DIY

FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/PK<sub>n</sub>H/PK<sub>n</sub>

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	09.00- 10.00	Penerimaan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : Diterima oleh Ibu Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum sebagai perwakilan dari Kepala Sekolah. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dihadiri 10 orang mahasiswa, 1 orang DPL dan 12 orang perwakilan dari Guru SMP N 3 Sentolo.	

		10.00-11.00	Koordinasi dengan guru pembimbing PLT	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Koordinasi dengan Ibu Triwidiastuti selaku guru pembimbing tentang RPP yang akan digunakan untuk mengajar hari senin sreta persiapan materi yang akan diajarkan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Kegiatan ini diikuti oleh 1 guru pembimbing dan 1 mahasiswa PLT</p>	
		11.00-12.00	Bersih-bersih posko PLT	<p><u>Hasil Kualitatif</u> :Membersihkan ruang di samping lab IPA yang akan digunakan sebagai posko PLT</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> :Kegiatan ini diikuti oleh 9 mahasiswa PLT.</p>	
2.	Senin, 18 September 2017	07.00-08.00	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa bersama seluruh warga sekolah mengikuti upacara bendera dengan tertib dan hikmat.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh seluruh mahasiswa peserta PLT, dan warga sekolah SMP N 3 Sentolo.</p>	
		12.30-13.30	Rapat Koordinasi Mahasiswa PLT	<p><u>Hasil Kualitatif</u> :Membahas format matrik, catatan harian, pembagian jam ekstrakurikuler dan jumlah iuran setiap harinya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 10 mahasiswa PLT SMP N 3 Sentolo</p>	

3.	Selasa, 19 September 2017	09.00-10.00	Menulis catatan harian dan matrik	<u>Hasil Kualitatif</u> :menulis catatan harian kegiatan seminggu sebelumnya dan memasukan jam pada matrik.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT SMP N 3 Sentolo	
4.	Rabu, 20 September 2017	07.00-08.00	Bersih-bersih posko PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> :Membersihkan ruang yang digunakan sebagai posko PLT  <u>Hasil Kuantitatif</u> :Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
5.	Kamis, 21 September 2017	08.00-10.00	Membuat RPP 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membuat rencana proses pembelajaran untk mengajar dengan materi hasil-hasil amandemen konstitsi.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : dibuat oleh 1 orang mahasiswa Peserta PLT.	
6.		10.30-11.30	Membuat media pembelajaran 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar yang terkait dengan materi hasil-hasil amandemen konstitusi.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : dibuat oleh 1 orang mahasiswa Peserta PLT.	
7.	Jumat, 22 September 2017	07.00-08.00	Menyusun materi pembelajaran 1	<u>Hasil kualitatif</u> : mahasiswa menyusn materi pembelajaran yang akan diunakan dalam proses pembelajaran dari berbagai sumber terkait materi hasil-hasil amandemen konstitusi.	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : dibuat oleh 1 orang mahasiswa Peserta PLT.	
		08.00-10.00	Persiapan UTS	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membantu guru mempersiapkan denah pembagian tempat duduk siswa Peserta uts.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 mahasiswa PLT	
		10.50-11.30	Jumat Bersih	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa bersama seluruh warga sekolah melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti seluruh mahasiswa peserta PLT serta seluruh warga sekolah SMP N 3 Sentolo.	
8.	Senin, 25 September 2017	07.00-08.00	Upacara Bendera	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa bersama seluruh warga sekolah mengikuti upacara bendera dengan tertib dan hikmat.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh seluruh mahasiswa peserta PLT, dan warga sekolah SMP N 3 Sentolo.	
		09.00-09.30	Konsultasi	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa meminta saran dan pendapat kepada guru pembimbing mengenai perangkat pembelajaran serta materi untuk mengajar minggu depan .	

				<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa peserta PLT, dan guru pembimbing.</p>	
		10.00-11.00	Menulis catatan harian dan matrik	<p><u>Hasil Kualitatif</u> :menulis catatan harian kegiatan seminggu sebelumnya dan memasukan jam pada matrik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT SMP N 3 Sentolo</p>	
		11.30-12.00	Persiapan Mengajar	<p><u>Hasil kualitatif</u> : mahasiswa menyiapkan kelengkapan mengajar seperti RPP, buku, dan lembar kerja siswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 mahasiswa</p>	
		12.15-13.35	Mengajar dikelas (terbimbing)	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dikelas, dengan materi hasil-hasil Amandemen konstitusi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru pembimbing, dan 29 peserta didik dari kelas 8A.</p>	
		13.35-14.00	Konsultasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa bersama guru pembimbing PLT membahas mengenai praktek mengajar pada hari ini dan guru memberikan masukan-masukan serta hal-hal yang perlu diperbaiki untuk mengajar kedepannya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 mahasiswa dan 1 guru Pembimbing</p>	

		14.00-16.00	Takziah	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengikuti takziah di rumah Ibu Mujiastuti, S.Pd di Sedayu</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh guru dan 9 mahasiswa PLT</p>	
9.	Selasa 26 September  2017	08.30-10.00	Membuat RPP 2	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membuat rencana proses pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar yang terkait dengan materi sikap positif terhadap pelaksanaan perubahan konstitusi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dibuat oleh 1 orang mahasiswa Peserta PLT.</p>	
		10.30-11.30	Membuat media pembelajaran 2	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar yang terkait dengan materi sikap positif terhadap pelaksanaan perubahan konstitusi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dibuat oleh 1 orang mahasiswa Peserta PLT.</p>	
		12.00-13.00	Menyusun Materi 2	<p><u>Hasil kualitatif</u> : mahasiswa menyusun materi pembelajaran yang akan diunakan dalam proses pembelajaran dari berbagai sumber terkait materi hasil-hasil amandemen konstitusi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dibuat oleh 1 orang mahasiswa Peserta PLT.</p>	
		13.00-15.00	Revisi RPP 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memperbaiki RPP yang masih kurang berdasarkan masukan dari guru pembimbing.</p>	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa	
10.	Rabu, 27 September 2017	07.00-08.00	Bersih-bersih posko PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> :Membersihkan ruang yang digunakan sebagai posko PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> :Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		08.00-09.30	Koreksi dan entry nilai	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa mengoreksi pekerjaan siswa dan menginput data ke dalam daftar nilai kelas 8A terkait materi hasil-hasil amandemen konstitusi <u>Hasil kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa.	
		10.00-12.00	Revisi RPP 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memperbaiki RPP yang masih kurang berdasarkan masukan dari guru pembimbing. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa	
11.	Kamis, 28 September 2017	11.30-12.30	Melatih Upacara	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa mendampingi peserta didik berlatih langkah-langkah dalam pelaksanaan upacara pada hari senin nanti. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru, dan peserta didik SMP N 3 Sentolo yang bertugas sebagai petgas upacara.	
		12.30-12.55	Persiapan Mengajar	<u>Hasil kualitatif</u> : mahasiswa menyiapkan kelengkapan mengajar seperti RPP, buku, dan lembar kerja siswa.	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 mahasiswa	
		12.55-14.15	Mengajar dikelas (terbimbing)	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dikelas, dengan materi Amandemen konstitusi.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru pembimbing, dan 29 peserta didik dari kelas 8B	
		14.15-15.00	Pengembangan Diri	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa mendampingi peserta didik melaksanakan program Pengembangan diri yakni belajar membaca Al-Qur'an bagi yang belum lancar membaca Al-qur'an.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, dan 29 peserta didik dari kelas 8B	
12.	Jumat, 29 September 2017	06.30-07.00	Persiapan Mengajar	<u>Hasil kualitatif</u> : mahasiswa menyiapkan kelengkapan mengajar seperti RPP, buku, dan lembar kerja siswa.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 mahasiswa	
		07.00-07.15	Pendampingan tadarus	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa mendampingi siswa membaca Al-Quran selama 15 menit sebelum pelajaran pertama dimulai.  Hasil kantitatif : diikuti 1 mahasiswa dan dan 29 peserta didik dari kelas 8C	

		07.15-08.35	Mengajar di kelas	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dikelas, dengan materi Amandemen konstitusi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru pembimbing, dan 29 peserta didik dari kelas 8C</p>	
		08.35-08.55	konsultasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa bersama guru pembimbing PLT membahas mengenai praktek mengajar pada hari ini dan guru memberikan masukan-masukan serta hal-hal yang perlu diperbaiki untuk mengajar kedepannya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 mahasiswa dan 1 guru Pembimbing</p>	
		10.50-11.30	Jumat bersih	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa bersama seluruh warga sekolah melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti seluruh mahasiswa pesetya PLT serta seluruh warga sekolah SMP N 3 Sentolo.</p>	
		13.00-15.00	Persiapan UTS	<p><u>Hasil kalitatif</u> : mahasiswa membantu guru memasang nomor peserta UTS di ruang-ruang yang akan digunakan sebagai ruang ujian.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikti oleh 5 mahasiswa dan guru-guru SMP N 3 Sentolo.</p>	

13.	Minggu, 1 Oktober 2017	07.00-09.00	Upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa melaksanakan Upacara bendera bersama seluruh warga sekolah di Lapangan SMP N 3 Sentolo.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa peserta PLT, dan seluruh Warga sekolah SMP N Sentolo.</p>	
14.	Senin, 2 Oktober 2017	07.30-09.30	Pengawas UTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa mengawasi jalannya pelaksanaan UTS di SMP N 3 Sentolo.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru, dan peserta didik SMP N 3 Sentolo.</p>	
		10.00-11.30	Pengawas UTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa mengawasi jalannya pelaksanaan UTS di SMP N 3 Sentolo.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru, dan peserta didik SMP N 3 Sentolo.</p>	
		12.30-13.30	Petugas Piket	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa berkeliling kesetiap ruang UTS untk meminta tanda tangan setiap pengawas Ujian di SMP N 3 Sentolo.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT.</p>	

15.	Selasa, 3 Oktober 2017	07.30-09.30	Pengawas UTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa mengawasi jalannya pelaksanaan UTS di SMP N 3 Sentolo.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 2 orang mahasiswa peserta PLT, dan peserta didik SMP N 3 Sentolo</p>
		10.00-11.30	Pengawas UTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa mengawasi jalannya pelaksanaan UTS di SMP N 3 Sentolo.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru, dan peserta didik SMP N 3 Sentolo.</p>
		12.30-13.30	Petugas Piket	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa berkeliling kesetiap ruang UTS untk meminta tanda tangan setiap pengawas Ujian di SMP N 3 Sentolo.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT.</p>
16.	Rabu, 4 oktober 2017	07.30-09.30	Pengawas UTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa mengawasi jalannya pelaksanaan UTS di SMP N 3 Sentolo.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru, dan peserta didik SMP N 3 Sentolo.</p>

		10.00-12.30	Pengawas UTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa mengawasi jalannya pelaksanaan UTS di SMP N 3 Sentolo.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru, dan peserta didik SMP N 3 Sentolo.</p>	
17.		13.00 – 15.00	Pengajian Rutin Guru dan Karyawan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Pengajian rutin guru dan karyawan SMP N 3 Sentolo bersama Ustad Rujito.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh guru dan karyawan SMP N 3 Sentolo.</p>	
18.	Kamis, 5 Oktober 2017	07.30-09.30	Pengawas UTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa mengawasi jalannya pelaksanaan UTS di SMP N 3 Sentolo.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru, dan peserta didik SMP N 3 Sentolo.</p>	
		10.00-11.30	Pengawas UTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa mengawasi jalannya pelaksanaan UTS di SMP N 3 Sentolo.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru, dan peserta didik SMP N 3 Sentolo.</p>	

		11.30-12.30	Melatih Upacara	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa mendampingi peserta didik berlatih langkah-langkah dalam pelaksanaan upacara pada hari senin nanti.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru, dan peserta didik SMP N 3 Sentolo yang bertugas sebagai petgas upacara.</p>	
19.	Jumat, 6 Oktober 2017	07.30-09.30	Pengawas UTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa mengawasi jalannya pelaksanaan UTS di SMP N 3 Sentolo.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru, dan peserta didik SMP N 3 Sentolo.</p>	
		10.30-11.30	Pengawas UTS	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa mengawasi jalannya pelaksanaan UTS di SMP N 3 Sentolo.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru, dan peserta didik SMP N 3 Sentolo.</p>	
		12.00-13.00	Menulis catatan harian dan matrik	<p><u>Hasil Kualitatif</u> :menulis catatan harian kegiatan seminggu sebelumnya dan memasukan jam pada matrik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT SMP N 3 Sentolo</p>	

20.	Senin, 9 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa bersama seluruh warga sekolah mengikuti upacara bendera dengan tertib dan hikmat.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh seluruh mahasiswa peserta PLT, dan warga sekolah SMP N 3 Sentolo.</p>	
		11.00-11.30	Persiapan Mengajar	<p><u>Hasil kualitatif</u> : mahasiswa menyiapkan kelengkapan mengajar seperti RPP, buku, dan lembar kerja siswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 mahasiswa</p>	
		12.15-13.35	Mengajar di kelas	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dikelas, dengan materi sikap positif terhadap pelaksanaan Amandemen konstitusi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru pembimbing, dan 29 peserta didik dari kelas 8A.</p>	
		13.40-14.10	Konsultasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa bersama guru pembimbing PLT membahas mengenai praktek mengajar pada hari ini dan guru memberikan masukan-masukan serta hal-hal yang perlu diperbaiki untuk mengajar kedepannya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 mahasiswa dan 1 guru Pembimbing</p>	

21.	Selasa, 10 Oktober 2017	09.00-10.00	Menulis catatan harian dan matrik	<p><u>Hasil Kualitatif</u> :menulis catatan harian kegiatan seminggu sebelumnya dan memasukan jam pada matrik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT SMP N 3 Sentolo</p>	
		13.00-15.00	Koreksi dan entry nilai	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa mengoreksi hasil pekerjaan siswa kelas 8 B dan C terkait materi hasil-hasil amnademen konstitusi dan menginput data di daftar nilai.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT.</p>	
22.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00-08.00	Bersih-bersih posko PLT	<p><u>Hasil Kualitatif</u> :Membersihkan ruang di samping lab IPA yang akan digunakan sebagai posko PLT</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> :Kegiatan ini diikuti oleh 9 mahasiswa PLT.</p>	
23.		11.55-12.55	Melatih Upacara	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa mendampingi peserta didik berlatih langkah-langkah dalam pelaksanaan upacara pada hari senin nanti.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru, dan peserta didik SMP N 3 Sentolo yang bertugas sebagai petgas upacara.</p>	
24.	Kamis, 12 Oktober 2017	12.55-14.15	Mengajar dikelas	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dikelas, dengan materi sikap positif terhadap pelaksanaan Amandemen konstitusi.</p>	

				<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru pembimbing, dan 29 peserta didik dari kelas 8B.</p>	
		14.15-15.00	Pengembangan Diri /Batuha	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa mendampingi peserta didik melaksanakan program Pengembangan diri yakni belajar membaca Al-Qur'an bagi yang belum lancar membaca Al-qur'an.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, dan 29 peserta didik dari kelas 8B</p>	
25.	Jumat, 13 Oktober 2017	07.00-07.15	Pendampingan tadarus	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa mendampingi siswa membaca Al-Quran selama 15 menit sebelum pelajaran pertama dimulai.</p> <p>Hasil kuantitatif : diikuti 1 mahasiswa dan 29 peserta didik dari kelas 8C</p>	
		07.15-08.35	Mengajar dikelas	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dikelas, dengan materi sikap positif terhadap pelaksanaan Amandemen konstitusi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru pembimbing, dan 29 peserta didik dari kelas 8C.</p>	

		09.00-10.30	Koreksi dan entry nilai	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa mengoreksi pekerjaan siswa dan menginput data ke dalam daftar nilai kelas 8A terkait materi sikap positif terhadap pelaksanaan amandemen konstitusi.</p> <p>Hasil kuantitatif: dilaksanakan oleh 1 mahasiswa.</p>	
		10.50-11.30	Jumat Bersih	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa bersama seluruh warga sekolah melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti seluruh mahasiswa pesetya PLT serta seluruh warga sekolah SMP N 3 Sentolo.</p>	
26.	Minggu, 15 Oktober 2017	07.00-09.00	Upacara peringatan hari jadi Kulon Progo	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa bersama seluruh guru serta seluruh murid mengikuti upacara di Lapangan di SMP N 3 Sentolo dengan mengenakan pakaian adat jawa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh seluruh mahasiswa Peserta PLT, dan seluruh warga sekolah SMP N 3 Sentolo.</p>	
27.	Senin, 16 Oktober 2017	09.00-10.00	Menulis catatan harian dan matrik	<p><u>Hasil Kualitatif</u> :menulis catatan harian kegiatan seminggu sebelumnya dan memasukan jam pada matrik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT SMP N 3 Sentolo</p>	

		12.15-13.35	Masuk dikelas	<p>Hasil Kualitatif : Mahasiswa mendampingi peserta didik melakukan perbaikan nilai hasil UTS yang dilaksanakan di ruang kelas 8A.</p> <p>Hasil Kuantitatif : diikuti 1 mahasiswa peserta PLT, 1 Guru pembimbing, 29 peserta didik</p>	
28.	Selasa, 17 Oktober 2017	08.00-10.00	Koreksi dan entry nilai	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa mengoreksi pekerjaan siswa dan menginput data ke dalam daftar nilai kelas 8B dan C terkait materi sikap positif terhadap pelaksanaan amandemen konstitusi.</p> <p>Hasil kuantitatif: dilaksanakan oleh 1 mahasiswa.</p>	
29.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00-08.00	Bersih-bersih posko PLT	<p><u>Hasil Kualitatif</u> :Membersihkan ruang di samping lab IPA yang akan digunakan sebagai posko PLT</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> :Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.</p>	
		08.30-10.00	Membuat RPP 3	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membuat rencana proses pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar yang terkait dengan materi tata urutan peraturan perundang-undangan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dibuat oleh 1 orang mahasiswa Peserta PLT.</p>	

		10.30-11.30	Membuat Media Pembelajaran 3	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar yang terkait dengan materi tata urutan peraturan perundang-undangan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dibuat oleh 1 orang mahasiswa Peserta PLT.</p>	
		12.00-13.00	Menyusun Materi Pembelajaran 3	<p><u>Hasil kualitatif</u> : mahasiswa menyusun materi pembelajaran yang akan diunakan dalam proses pembelajaran dari berbagai sumber terkait materi tata urutan peraturan perundang-undangan nasional.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dibuat oleh 1 orang mahasiswa Peserta PLT.</p>	
30.	Kamis, 19 Oktober 2017	07.00-07.15	Pendampingan tadarus	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa mendampingi siswa membaca Al-Quran selama 15 menit sebelum pelajaran pertama dimulai.</p> <p>Hasil kantitatif : dikuti 1 mahasiswa dan dan 29 peserta didik dari kelas 9D</p>	
		07.15-08.35	Mengajar dikelas (menggantikan)	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa menggantikan guru masuk kekelas dikarenakan guru sedang diklat di kelas 9D mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi partisipasi masyarakat dalam kebijakan publik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dibuat oleh 1 orang mahasiswa Peserta PLT dan peserta didik kelas 9D.</p>	

		08.35-09.15	Mengajar di kelas (menggantikan)	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa menggantikan guru masuk kekelas dikarenakan guru sedang diklat di kelas 9E mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi partisipasi masyarakat dalam kebijakan publik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dibuat oleh 1 orang mahasiswa Peserta PLT dan peserta didik kelas 9E.</p>	
		09.30-10.10	Mengajar di kelas (menggantikan)	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa melanjutkan tugas yang telah diserahkan .</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, dan peserta didik dari kelas 9E.</p>	
		10.10-11.30	Mengajar dikelas (menggantikan)	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa menggantikan guru masuk kekelas dikarenakan guru sedang diklat di kelas 7F mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi Perumusan UUD NRI tahun 1945.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, dan 22 peserta didik dari kelas 7F.</p>	
		12.15-12.55	Mengajar di kelas (menggantikan)	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa menggantikan guru masuk kelas, dengan melanjutkan tugas tentang Perumusan UUD NRI tahun 1945.</p>	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, dan 22 peserta didik dari kelas 7F.	
		12.55-14.15	Perbaikan uts	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa memenunggu siswa melaksanakan perbaikan nilai uts  <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, dan 28 peserta didik dari kelas 8B.	
		14.15-15.00	Pengembangan Diri/Batuha	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa mendampingi peserta didik melaksanakan program Pengembangan diri yakni belajar membaca Al-Qur'an bagi yang belum lancar membaca Al-qur'an.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, dan 29 peserta didik dari kelas 8B	
31.	Jumat, 20 Oktober 2017	07.00-07.15	Pendampingan tadarus	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa mendampingi siswa membaca Al-Quran selama 15 menit sebelum pelajaran pertama dimulai.  Hasil kantitatif : diikuti 1 mahasiswa dan dan 29 peserta didik dari kelas 8C	
		07.00-08.35	Mengajar dikelas	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa melaksanakan perbaikan nilai uts di kelas 8C	

				<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru pembimbing, dan 29 peserta didik dari kelas 8C.</p>	
		10.50-11.30	Jumat Bersih	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa bersama seluruh warga sekolah melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti seluruh mahasiswa pesetya PLT serta seluruh warga sekolah SMP N 3 Sentolo.</p>	
		12.30-13.30	Melatih Upacara	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa mendampingi peserta didik berlatih langkah-langkah dalam pelaksanaan upacara pada hari senin nanti.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru, dan peserta didik SMP N 3 Sentolo yang bertugas sebagai petgas upacara.</p>	
32.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa bersama seluruh warga sekolah mengikuti upacara bendera dengan tertib dan hikmat.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh seluruh mahasiswa peserta PLT, dan warga sekolah SMP N 3 Sentolo.</p>	
		09.00-10.00	Menulis catatan harian dan matrik	<p><u>Hasil Kualitatif</u> :menulis catatan harian kegiatan seminggu sebelumnya dan memasukan jam pada matrik.</p>	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT SMP N 3 Sentolo	
		12.15-13.35	Mengajar di kelas	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dikelas, dengan materi Tata urutan Peraturan Perundang-undangan.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru pembimbing, dan 29 peserta didik dari kelas 8B.	
33.	Selasa, 24 Oktober 2017	08.00-10.00	Membuat RPP 4	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membuat rencana proses pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar yang terkait dengan materi proses perumusan peraturan perundang-undangan nasional.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : dibuat oleh 1 orang mahasiswa Peserta PLT.	
10.30-11.30		Membuat Media Pembelajaran 4	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar yang terkait dengan materi proses perumusan peraturan perundang-undangan nasional.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : dibuat oleh 1 orang mahasiswa Peserta PLT.		
12.00-13.00		Menyusun materi pembelajaran 4	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa menyusun materi pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar yang terkait dengan materi proses perumusan peraturan perundang-undangan nasional.		

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : dibuat oleh 1 orang mahasiswa Peserta PLT.	
		14.00-15.00	Koreksi dan entry nilai	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa mengoreksi pekerjaan siswa dan menginput data ke dalam daftar nilai kelas 8A terkait materi taat urutan peraturan perundang-undangan nasional.  <u>Hasil kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa.	
34.	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00-10.00	Pemilihan Ketua Osis	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membantu dalam pelaksanaan pemilihan ketua osis, dimulai dari penyampaian visi misi calon ketua osis, pemungutan suara hingga penghitungan suara.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 10 orang mahasiswa peserta PLT, semua guru dan karyawan serta seluruh peserta didik SMP N 3 Sentolo..	
		10.00-11.00	Bersih-bersih posko PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> :Membersihkan ruang yang digunakan sebagai posko PLT  <u>Hasil Kuantitatif</u> :Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		12.00-14.00	Revisi RPP 3	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memperbaiki RPP yang masih kurang berdasarkan masukan dari guru pembimbing.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa	

35.	Kamis, 26 Oktober 2017	08.00-10.00	Revisi RPP 4	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memperbaiki RPP yang masih kurang berdasarkan masukan dari guru pembimbing.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa</p>	
		11.55-12.55	Melatih Upacara	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa mendampingi peserta didik berlatih langkah-langkah dalam pelaksanaan upacara pada hari senin nanti.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru, dan peserta didik SMP N 3 Sentolo yang bertugas sebagai petgas upacara.</p>	
		12.55-14.15	Mengajar dikelas	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dikelas, dengan materi Tata urutan Peraturan Perundang-undangan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru pembimbing, dan 29 peserta didik dari kelas 8B.</p>	
		14.15-15.00	Pengembangan Diri/Batuha	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa mendampingi peserta didik melaksanakan program Pengembangan diri yakni belajar membaca Al-Qur'an bagi yang belum lancar membaca Al-qur'an.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, dan 29 peserta didik dari kelas 8B</p>	

36.	Jumat, 27 Oktober 2017	07.00-07.15	Pendampingan tadarus	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa mendampingi siswa membaca Al-Quran selama 15 menit sebelum pelajaran pertama dimulai.</p> <p>Hasil kuantitatif : diikuti 1 mahasiswa dan 29 peserta didik dari kelas 8C</p>
		07.00-08.35	Mengajar di kelas	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dikelas, dengan materi Tata urutan Peraturan Perundang-undangan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru pembimbing, dan 29 peserta didik dari kelas 8C.</p>
		08.50-10.50	Koreksi dan entry nilai	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa mengoreksi pekerjaan siswa dan menginput data ke dalam daftar nilai kelas 8B dan C terkait materi Tata urutan Peraturan Perundang-undangan</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u>: dilaksanakan oleh 1 mahasiswa.</p>
		10.50-11.30	Jumat Betsih	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa bersama seluruh warga sekolah melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti seluruh mahasiswa pesetya PLT serta seluruh warga sekolah SMP N 3 Sentolo.</p>

37.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00-08.30	Upacara Bendera peringatan sumpah pemuda dan pelantikan osis tahun ajaran 2017-2018	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa dan seluruh warga sekolah SMP N 3 Sentolo mengikuti kegiatan upacara peringatan sumpah pemuda dengan tertib. Kemudian dilanjutkan dengan pelantikan ketua osis serta anggota osis yang baru.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 10 orang mahasiswa peserta PLT, seluruh guru dan karyawan, serta seluruh peserta didik di SMP N 3 Sentolo.</p>
		09.00-10.00	Menulis catatan harian dan matrik	<p><u>Hasil Kualitatif</u> :menulis catatan harian kegiatan seminggu sebelumnya dan memasukan jam pada matrik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT SMP N 3 Sentolo</p>
		10.00-11.00	Kunjungan DPL	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : DPL mendatangi lokasi PLT, mahasiswa meminta saran serta pendapat mengenai kesulitan dan hambatan yang dihadapi selam melaksanakan PLT.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa peserta PLT, dan Dosen Pembimbing Lapangan.</p>

		12.15-13.35	Mengajar dikelas (mandiri)	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dikelas, dengan materi proses perumusan peratran perundang-undangan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru pembimbing, dan 29 peserta didik dari kelas 8A.</p>	
38.	Selasa, 31 Oktober 2017	08.00-11.00	Membuat kisi-kisi ulangan harian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membuat kisi-kisi soal ulangan harian yang akan diujikan kepada siswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT.</p>	
		11.30-13.10	Membuat soal ulangan harian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membuat soal ualangan harian berdasarkan kisi-kisi soal yang nantinya akan diujikan kepada siswa kelas 8A, 8B dan 8C</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT.</p>	
		13.30-15.30	Takziah	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mengikuti takziah di rumah Ibu Mujiastuti, S.Pd di Sedayu</p> <p><u>Hasil Kuantitaif</u> : Diikuti oleh guru dan 10 mahasiswa PLT</p>	
39.	Rabu, 1 November 2017	07.00-08.00	Bersih-bersih posko PLT	<p><u>Hasil Kualitatif</u> :Membersihkan ruang yang digunakan sebagai posko PLT</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> :Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.</p>	

		08.00-08.30	Konsultasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa meminta saran mengenai perangkat pebelajaran dan kisi-kisi soal serta soal ulangan harian yang akan diujikan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 1 orang mahasiswa dan 1 orang guru pembimbing.</p>	
		10.00-12.00	Revisi kisi-kisi dan soal UH	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa memperbaiki kisi-kisi dan UH berdasarkan saran serta masukan dari guru pembimbing</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 mahasiswa</p>	
40.	Kamis, 2 November 2017	08.00-10.00	Membuat RPP 5	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membuat rencana proses pembelajaran terkait materi mentaati peraturan perundang-undangan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT</p>	
10.30-11.30		Membuat Media Pembelajaran 5	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membuat media pembelajaran terkait materi mentaati peraturan perundang-undangan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT</p>		
11.30-12.30		Menyusun materi pembelajaran 5	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa menyusun materi pembelajaran terkait materi mentaati peraturan perundang-undangan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT</p>		

		12.55-14.15	Mengajar di kelas	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dikelas, dengan materi proses perumusan peratran perundang-undangan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru pembimbing, dan 29 peserta didik dari kelas 8B.</p>	
		14.15-15.00	Pengembangan diri/Batuha	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa mendampingi peserta didik melaksanakan program Pengembangan diri yakni belajar membaca Al-Qur'an bagi yang belum lancar membaca Al-qur'an.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, dan 29 peserta didik dari kelas 8B</p>	
41.	Jumat, 3 November 2017	07.00-07.15	Pendampingan tadarus	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa mendampingi siswa membaca Al-Quran selama 15 menit sebelum pelajaran pertama dimulai.</p> <p>Hasil kantitatif : diikuti 1 mahasiswa dan 29 peserta didik kelas 8C</p>	
		07.15-08.35	Mengajar di kelas	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dikelas, dengan materi mentaati peraturan perundang-undangan nasional.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, dan 29 peserta didik dari kelas 8B.</p>	

		09.00-09.30	Konsultasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa meminta saran mengenai perangkat pembelajaran dan kisi-kisi soal serta soal ulangan harian yang akan diujikan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 1 orang mahasiswa dan 1 orang guru pembimbing.</p>	
		10.50-11.30	Jumat Bersih	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa bersama seluruh warga sekolah melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti seluruh mahasiswa peserta PLT serta seluruh warga sekolah SMP N 3 Sentolo.</p>	
		12.30-13.30	Melatih Upacara	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa mendampingi peserta didik berlatih langkah-langkah dalam pelaksanaan upacara pada hari senin nanti.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh mahasiswa peserta PLT, 1 orang guru, dan peserta didik SMP N 3 Sentolo yang bertugas sebagai petugas upacara.</p>	
42.	Senin, 06 November 2017	08.00-10.00	Membuat RPP 6	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membuat rencana proses pembelajaran terkait materi antikorupsi dan instrumen antikorupsi di Indonesia.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 mahasiswa.</p>	
		10.55-11.30	Ulangan Harian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa mengadakan evaluasi dengan Ulangan harian di kelas 8A.</p>	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 1 mahasiswa peserta PLT serta 29 peserta didik dari kelas 8A.	
		12.15-12.55	Mengajar di kelas	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dikelas, dengan materi kasus korupsi serta pemberantasnya di Indonesia. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, dan 29 peserta didik dari kelas 8B.	
		13.00-14.00	Membuat Media Pembelajaran 6	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membuat rencana pross pembelajaran terkait materi antikorupsi dan instrumen antikorupsi di Indonesia. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan 1 mahasiswa.	
		14.00-15.00	Menyusun Materi Pembelajaran 6	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa menyusun materi pembelajaran dari berbagai sumber terkait materi antikorupsi dan instrumen antikorupsi di Indonesia. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT	
43.	Selasa, 07 November 2017	07.00-07.15	Pendampingan tadarus	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa mendampingi siswa membaca Al-Quran selama 15 menit sebelum pelajaran pertama dimulai.  <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 1 mahasiswa dan 29 peserta didik dari kelas 8C	

		07.15-08.35	Mengajar dikelas	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dikelas, dengan materi potensi diri dalam berprestasi dikelas 9F.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, dan 29 peserta didik dari kelas 9F.</p>	
		09.00-11.00	Mebuat RPP 7	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membuat rencana proses pembelajaran terkait materi kasus korupsi dan penanggulangannya di indonesia.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT</p>	
		11.00-12.00	Membuat media pembelajaran 7	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membuat media pembelajaran terkait materi kasus korupsi dan penanggulangannya di indonesia.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT</p>	
		12.00-13.00	Menyusun Materi Pembelajaran 7	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa menyusun materi pembelajaran dari berbagai sumber terkait materi kasus korupsi dan penanggulangannya di indonesia.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT</p>	
44.		13.00-14.30	Koreksi dan entry nilai	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa mengkoreksi hasil ulangan harian siswa kelas 8A dan memasukan nilai pada daftar nilai.</p>	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT	
45.	Rabu, 08 November 2017	07.00-08.00	Bersih-bersih posko PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> :Membersihkan ruang yang digunakan sebagai posko PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> :Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		08.00-11.00	Analisis butir soal	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa menilai hasil ulangan siswa kelas 8A dan menganalisis butiran-butiran soal. Serta menginput data kedalam lembar analisis. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT	
		11.00-13.00	Membuat RPP 8	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membuat rencana proses pembelajaran terkait materi Potensi Diri. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT	
		13.00-14.00	Membuat Media Pembelajaran 8	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa membuat media pembelajaran terkait materi Potensi Diri. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT	
		14.00-15.00	Menyusun materi pembelajaran 8	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa menyusun materi pembelajaran terkait materi potensi diri.	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT	
46.	Kamis, 09 November 2017	07.00-07.15	Pendampingan tadarus	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa mendampingi siswa membaca Al-Quran selama 15 menit sebelum pelajaran pertama dimulai.  <u>Hasil kuantitatif</u> : diikuti 1 mahasiswa dan 29 peserta didik kelas 9D	
07.00-08.35		Mengajar dikelas	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dikelas, dengan materi potensi diri dalam berprestasi dikelas 9D.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, dan 29 peserta didik dari kelas 9D.		
08.35-09.15		Mengajar dikelas	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dikelas, dengan materi prestasi diri dikelas 9E.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, dan 29 peserta didik dari kelas 9E.		
09.30-10.10		Mengajar di kelas	<u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dikelas, melanjutkan materi prestasi diri dikelas 9E.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, dan 29 peserta didik dari kelas 9E.		

		12.00-13.00	Kunjungan DPL	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : DPL menanyakan sampai mana perkembangan pelaksanaan kegiatan PLT kepada mahasiswa, serta memberikan masukan-masukan kepada mahasiswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 2 orang mahasiswa peserta PLT, 1 orang Dosen Pembimbing.</p>	
		12.55-14.15	Ulangan Harian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa melaksanakan evaluasi dengan ulangan harian, membahas soal di kelas dan remedial di kelas 8B.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT, dan 29 peserta didik dari kelas 8B.</p>	
		14.00-16.00	Penarikan PLT	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa bersama kepala SMP N 3 Sentolo dan bapak ibu guru pembimbing PLT mengikuti kegiatan penarikan PLT di Lab. IPA SMP N 3 Sentolo.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 10 orang mahasiswa peserta PLT, 1 kepala sekolah dan 10 guru pembimbing PLT.</p>	
47.	Jumat,10 November 2017	07.00-08.30	Upacara peringatan hari pahlawan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : Mahasiswa dan seluruh warga sekolah SMP N 3 Sentolo mengikuti kegiatan upacara peringatan hari pahlawan.</p>	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 10 orang mahasiswa peserta PLT, seluruh guru dan karyawan, serta seluruh peserta didik di SMP N 3 Sentolo.	
		08.30-10.50	Koreksi dan entry nilai	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa menilai hasil ulangan siswa kelas 8B serta menginput data kedalam daftar nilai.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT	
		10.50-11.30	Jumat Bersih	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa bersama seluruh warga sekolah melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti seluruh mahasiswa peserta PLT serta seluruh warga sekolah SMP N 3 Sentolo.	
48.	Senin, 13 November 2017	07.00-10.00	Analisis butir soal	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa menilai hasil ulangan siswa kelas 8B dan menganalisis butiran-butiran soal. Serta menginput data kedalam lembar analisis.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : Dilaksanakan oleh 1 orang mahasiswa peserta PLT	
		10.20-10.50	Konsultasi	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa mengkonsultasikan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran kepada guru pembimbing PLT.	

				<u>Hasil Kuantitatif</u> : dilaksanakan oleh 1 mahasiswa dan 1 guru pembimbing PLT di SMP N 3 Sentolo.	
		10.50-11.30	Mengajar dikelas (mandiri)	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dikelas dengan materi antikorupsi dan instrumen antikorupsi di Indonesia di kelas 8A. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 mahasiswa dan 27 peserta didik kelas 8A.	
		12.15-12.55	Mengajar dikelas (mandiri)	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dikelas dengan materi antikorupsi dan instrumen antikorupsi di Indonesia di kelas 8A. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 mahasiswa dan 27 peserta didik kelas 8A.	
49.	Selasa, 14 November 2017	07.00-07.15	Pendampingan tadarus	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa mendampingi siswa membaca Al-Quran selama 15 menit sebelum pelajaran pertama dimulai.  Hasil kuantitatif : diikuti 1 mahasiswa dan 21 peserta didik kelas 9F	
		07.15-08.35	Mengajar dikelas (mandiri)	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran dikelas dengan materi peran serta dalam berbagai kegiatan untuk mewujudkan prestasi diri di kelas 9F.  <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 1 mahasiswa dan 21 peserta didik kelas 9F.	

		09.00-12.00	Menyusun Laporan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa melanjutkan menyusun laporan PLT. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 1 orang mahasiswa.	
		13.35-15.00	Mendampingi Ekstrakurikuler Pramuka	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa mendampingi siswa kelas 7 melaksanakan ekstrakurikuler pramuka dikarenakan guru sedang bertugas diluar sekolah. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 4 orang mahasiswa dan 3 guru sebagai kakak pembina pramuka.	
50.	Rabu, 15 November 2017	07.00-09.00	Menyusun laporan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa melanjutkan menyusun laporan PLT. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 1 orang mahasiswa.	
		09.30-11.30	Masuk Dikelas (menggantikan)	<u>Hasil Kualitatif</u> ; mahasiswa menggantikan guru masuk kelas 7D mengerjakan soal latihan. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 1 orang mahasiswa dan 19 peserta didik kelas 7D	
		12.00-13.00	Menulis catatan harian dan matrik	<u>Hasil Kualitatif</u> :menulis catatan harian kegiatan seminggu sebelumnya dan memasukan jam pada matrik. <u>Hasil Kuantitatif</u> : Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT SMP N 3 Sentolo	

**KALENDER PENDIDIKAN SMP/SMPLB  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**JULI 2017**

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN	3	10	17	24	31	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

**AGUSTUS 2017**

		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			

**SEPTEMBER 2017**

		3	10	17	24	
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		

**OKTOBER 2017**

	1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

**NOVEMBER 2017**

AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		

**DESEMBER 2017**

		3	10	17	24	31
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	9	15	22	29	
2	10	11	18	25	31	

**JANUARI 2018**

		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

**FEBRUARI 2018**

		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22			
2	9	16	23			
3	10	17	24			

**MARET 2018**

AHAD		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUMAT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	

**APRIL 2018**

1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

**MEI 2018**

		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			

**JUNI 2018**

		3	10	17	24	
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		

**JULI 2018**

AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

- PAS/PAT
- Porsenitas
- Penerimaan LHB
- Hardiknas
- Libur Umum
- Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
- Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesusi Kep. Menag)
- Libur Khusus (Hari Guru Nas)
- Libur Semester

- UNBK SMP/SLB (Utama)
- UNBK SMP/SLB (Susulan)
- Ujian sekolah SMP/SLB

**KETERANGAN : KALENDER SMP DAN SMPLB**

1	27 Juni s.d. 3 Juli 2017	: Hari libur Idul Fitri 1438 H Tahun 2017
2	4 s.d. 15 Juli 2017	: Libur Kenaikan kelas
3	17 s.d. 19 Juli 2017	: Hari-hari pertama masuk sekolah
4	17 Agustus 2017	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
5	1 September 2017	: Hari Besar Idul Adha 1438 H
6	21 September 2017	: Tahun Baru Hijjriyah 1439 H
7	25 November 2017	: Hari Guru Nasional
8	1 Desember 2017	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H
9	2 s.d. 8 Desember 2017	: Penilaian Akhir Semester (Ulangan Akhir Semester)
10	13 s.d. 15 Desember 2017	: Porsenitas
11	16 Desember 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
12	18 s.d. 30 Des 2017	: Libur Semester Gasal
13	25 Desember 2017	: Hari Natal 2017
14	1 Januari 2018	: Tahun Baru 2018
15	23 s.d. 28 April 2018	Ujian Sekolah
16	1 Mei 2018	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2018
17	2 Mei 2018	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2018
18	2, 3, 7, dan 8 Mei 2018	: UNBK SMP/SMPLB (Utama)
19	9, 10, 14, dan 15 Mei 2018	: UNBK SMP/SMPLB (Susulan)
20	28 Mei s.d. 5 Juni 2018	: Penilaian Akhir Tahun (Ulangan Kenaikan Kelas)
21	1 Juni 2018	: Hari Kelahiran Pancasila
22	6 s.d. 8 Juni 2018	: Porsenitas
23	9 Juni 2018	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
24	11 Juni s.d. 14 Juli 2018	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas

 Universitas Negeri Yogyakarta	<b>LAPORAN OBSERVASI KONDISI SEKOLAH</b>	<b>NPma. 2</b>
		Untuk mahasiswa

**NAMA : Yuliana Nur Latifah**  
**No. Mahasiswa: 14401244027**  
**Tgl. Observasi : Juni 2017**

**Pukul : 09:00 – 13:00 WIB**  
**Tempat Praktik : SMP N 3 Sentolo**  
**Fak/Jur/Prodi : FIS/PKnH**

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah baik, Secara umum SMP N 3 Sentolo memiliki sarana dan prasarana yang baik dan memadai, terdiri dari 18 ruang kelas dan didukung dengan fasilitas lainnya.	
2	Potensi siswa	Siswa ada yang aktif dan ada Pasif dalam kegiatan belajar mengajar maupun ekstrakurikuler	
3	Potensi guru	Sebagian besar guru sudah bergelar sarjana, namun ada juga yang belum	
4	Potensi karyawan	Karyawan di lingkungan sekolah bekerja sama dengan baik, dengan guru, siswa maupun warga sekolah.	
5	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas KBM sudah cukup lengkap, seperti Papan tulis, Proyektor, laboratorium, ruang AVA dan perpustakaan	
6	Perpustakaan	Perpustakaan terpelihara dan tertata dengan baik. Banyak berbagai sumber bacaan seperti buku pelajaran, kamus, koran, majalah, ensiklopedia bahkan Al Qur'an	
7	Laboratorium	Laboratorium IPA memiliki berbagai perlengkapan praktik yang memadai dan dikelola oleh guru IPA. Lab digunakan ketika ada kegiatan pembelajaran praktik, hal ini untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam pembelajaran. Selain itu juga ada laboratorium computer	
8	Bimbingan konseling	Tersedia ruangan bimbingan konseling yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan peserta didik	

9	Ekstrakurikuler	Terdapat berbagai ekstrakurikuler yang ada di SMP N 3 Sentolo, diantaranya pramuka, kemandirian, Band, volley, baca al Qur'an dll.	
10	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS memiliki peran yang penting dalam membantu kegiatan di SMP N 3 Sentolo, diantaranya membantu pendampingan acara 17an.	
11	Fasilitas UKS	UKS di SMP N 3 Sentolo memiliki peran dalam memberikan pertolongan pertama terhadap siswa yang memiliki permasalahan dalam hal kesehatan, seperti pingsan saat upacara atau saat kegiatan pramuka.	
12	Tempat ibadah	Terdapat sebuah mushola yang digunakan untuk salat atau beribadah guru dan murid serta warga sekolah. Selain itu, Masjid tersebut juga digunakan untuk kegiatan keagamaan seperti membaca Alquran atau memperingati hari besar Islam.	
13	Kesehatan lingkungan	Kebersihan dan kesehatan lingkungan terjaga dengan baik, karena terdapat petugas kebersihan yang membersihkan sampah di lingkungan sekolah. Selain itu juga siswa-siswa tertib dalam membuang sampah pada tempatnya dan juga dilaksanakan jumat bersih.	
14	Lain-lain.....		

Sentolo, 18 September 2017

Mengetahui

Koordinator PLT Sekolah

Suwarni, S.Pd.

NIP 19670607 199802 2 002

Mahasiswa PPL

Yuliana Nur Latifah

NIM 14401244027

 Universitas Negeri Yogyakarta	<b>LAPORAN OBSERVASI  PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  OBSERVASI PESERTA DIDIK</b>	<b>NPma. 1</b>
		Untuk mahasiswa

**NAMA : Yuliana Nur Latifah Pukul : 10 :00 – 13:00 WIB**  
**No. Mahasiswa: 14401244027 Tempat Praktik : SM N 3 Sentolo**  
**Tgl. Observasi : Juni 2017 Fak/Jur/Prodi : FIS/PK nH**

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum yang di pakai di SMP N 3 Sentolo Tahun Ajaran 2016/2017 yakni KTSP 2006. Namun mulai tahun ajaran 2017/2018 sudah mulai menggunakan Kurikulum 2013 atau K 13 untuk kelas VII dan masih menggunakan KTSP untk kelas VIII dan IX.
	2. Silabus	Silabus Pendidikan Kewarganegaraan mengacu pada buku guru dari Pemerintah
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun oleh mahasiswa PLT dengan arahan guru pembimbing
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan dalam mengikuti pelajaran pada hari itu serta menanyakan siswa yang tidak hadir dalam pelajaran. Guru juga memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan melalui penyampaian secara langsung dan bertahap. Guru menggunakan buku panduan untuk bahan ajar. Materi yang disampaikan juga dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
	3. Metode pembelajaran	Guru menjelaskan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi tanya jawab, diskusi, dan pendampingan siswa ketika berdiskusi atau kerja kelompok.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu bahasa Indonesia. Bahasa daerah dalam hal ini bahasa jawa hanya digunakan oleh siswa

		maupun guru pada saat istirahat atau diluar jam pelajaran.
	5. Penggunaan waktu	Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2x40 menit). Dari awal sampai akhir pembelajaran, penggunaan waktu cukup efektif dan efisien.
	6. Gerak	Guru melakukan variasi gerak tubuh untuk membantu guru dalam proses pembelajaran, baik dengan duduk, berdiri, dan berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan sehingga seluruh siswa terpantau dalam memahami materi yang dipelajari.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sesekali menyemangati siswa dengan lisan.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa kemudian selang beberapa waktu guru menanyakan jawabannya kepada siswa dengan cara siswa mengangkat tangan. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami dan kemudian dibahas bersama.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas dengan baik dengan suara serta gerak tubuh yang jelas dan mudah dimengerti oleh seluruh siswa. Pada saat tertentu guru mengelilingi siswa untuk mengontrol kepahaman siswa dan mendampingi siswa yang masih belum begitu paham.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media pembelajaran untuk melakukan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Contohnya seperti power point dan video pembelajaran
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru melakukan evaluasi dengan cara menyuruh siswa mengerjakan soal maupun menjawab pertanyaan lisan yang disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sebagian besar siswa antusias dalam memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas cukup kondusif. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang tidak begitu fokus di dalam kelas biasanya dengan berbicara pada teman sebangku ataupun tidur dikelas. Sehingga hal ini sedikit mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa dapat bergaul dengan siswa kelas lain maupun warga sekolah lainnya, dengan budaya senyum, salam, sapa, sopan, dan santun yang diterapkan sekolah. Siswa sangat hormat dan santun kepada guru. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang senantiasa senyum dan menyapa guru ketika berpapasan dengan guru.

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 13 November 2017  
Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Sentolo  
 Kelas : VIII ( Delapan )  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Semester : 1 (satu)  
 Standar Kompetensi : 1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

Kompetensi Dasar		Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1	Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	Pengertian Idiologi	Membaca, menelaah buku & Mendiskusikan pengertian idiologi, pentingnya ideologi bagi suatu bangsa, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara serta pengertian Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh	Menyimpulkan pengertian Idiologi	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan pengertian idiologi	4x40'	Buku teks, buku atau tulisan tentang Pancasila
		Pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara		Menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara	Tes Tertulis	Pilihan ganda	Idiologi bagi suatu Negara sangat penting sebagai...		
				a pedoman untuk mencapai tujuan Negara					
				b alat menarik kepercayaan bangsa lain					
c dasar untuk mendapatkan investasi Negara sahabat									

							d aturan untuk mendapatkan pengakuan bangsa lain		
		Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara		Menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara!		
		Pengertian Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh		Menjelaskan pengertian Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan pengertian Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh		
<i>Karakter Building</i>				Dapat dipercaya ( Trustworthines)					
				Kewarganegaraan ( <i>citizenship</i> )					
1.2	Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia	Menelaah nilai-nilai Pancasila melalui berbagai buku sumber	Menunjukkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia yang hidup dan berkembang dalam masyarakat Indonesia di masa lalu dan sekarang	Penugasan	Proyek	<b>Tugas :</b> Buatlah identifikasi dalam kelompok anda tentang berbagai adat istiadat, budaya, atau kebiasaan hidup sehari-hari dalam lingkungan anda yang mencerminkan perwujudan salah satu sila dari Pancasila.	4 x 40'	Buku teks, buku atau tulisan tentang Pancasila

		Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila	Mendiskusikan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila	Menguraikan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila	Tes Tertulis	Pilihan ganda	Nilai-nilai yang terkandung dalam sila kemanusiaan yang adil dan beradab antara lain adalah .... a menghargai perbedaan pendapat b menghargai hasil karya orang lain c memiliki semangat gotong-royong d menjunjung tinggi prinsip persamaan derajat		
<i>Karakter Building</i>				Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> )					
				Integritas ( <i>integrity</i> )					
				Kewarganegaraan ( <i>citizenship</i> )					
1.3	Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan	Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila	Mengamati dan menunjukkan perilaku dan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan pentingnya perilaku dan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara!	2 x 40'	Buku teks, UUD 1945, Nara sumber,

	berbangsa dan bernegara	Sikap positif para pendiri negara terhadap Pancasila ketika akan disyahkan oleh PPKI menjadi dasar negara		Menunjukkan sikap positif para pendiri negara terhadap Pancasila ketika akan disyahkan oleh PPKI menjadi dasar negara	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan sikap positif para pendiri negara ketika rapat pengesahan piagam jakarta akan dijadikan Pembukaan UUD 1945		Buku Sejarah perumusan Teks Proklamasi.
		Alasan para pendiri negara memilih Pancasila sebagai dasar negara bukan ideologi lain		Menjelaskan alasan para pendiri negara memilih Pancasila sebagai dasar negara bukan ideologi lain	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan tiga alasan para pendiri negara memilih Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara bangsa Indonesia		
		Sikap positif terhadap Pancasila		Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila	Penilaian diri	Questioner	Format penilaian skala sikap		
<i>Karakter Building</i>				Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> )					
				Integritas ( <i>integrity</i> )					
				Kewarganegaraan ( <i>citizenship</i> )					
	Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat	Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara	Mensimulasikan dan menampilkan perilaku dan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan sila 1 s.d. sila ke lima dalam kehidupan (keluarga, Sekolah dan masyarakat)	Penilaian antar teman/ penilaian diri	Lembar penilaian antar teman/ penilaian diri	Lembar penilaian antar teman terhadap pengamalan nilai pancasila ( instrumen terlampir )	2 x 40'	Buku teks, Nara sumber, nilai nilai pancasila

<i>Karakter Building</i>	Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> )
	Berani ( <i>Courage</i> )
	Peduli ( <i>Caring</i> )
	Jujur ( <i>fairnes</i> )
	Rasa Hormat dan Perhatiam ( <i>Respect</i> )
	Kewarganegaraan ( <i>citizenship</i> )
	Tanggung Jawab ( <i>Responsibility</i> )

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 13 November 2017

Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027

## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Sentolo  
 Kelas : VIII ( Delapan )  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Semester : 1 (satu)  
 Standar Kompetensi : 2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	Pengertian konstitusi	Menelaah isi buku kemudian berdiskusi tentang berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia (UUD 1945, Konstitusi RIS, UUDS 1950 dan UUD 1945 hasil Perubahan,).	Menjelaskan pengertian konstitusi	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan pengertian Konstitusi	2x 40'	Buku teks, UUD 1945, Konstitusi RIS, UUDS 1950, UUD 1945 hasil Perubahan
	Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia		Mengidentifikasi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	Tes lisan	Daftar pertanyaan	Sebutkan konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia lengkap dengan masa berlakunya		
	Ketata negaraan menurut UUD 1945		Menjelaskan ketata negaraan menurut UUD 1945	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan sistem ketatanegaraan menurut UUD 1945!		

		Ketata negaraan menurut Kostitusi RIS kurun waktu 1949 s.d. 1950		Menjelaskan ketata negaraan menurut Kostitusi RIS kurun waktu 1949 s.d. 1950	Tes lisan	Daftar pertanyaan	Sebutkan ciri sistem pemerintahan presidential.		
		Ketata negaraan menurut UUDS 1950 kurun waktu 1950 s.d. 1959		Menjelaskan ketata negaraan menurut UUDS 1950 kurun waktu 1950 s.d. 1959	Tes lisan	Daftar pertanyaan	Sebutkan ciri sistem pemerintahan Parleментар		
		Ketata negaraan menurut UUD 1945 kurun waktu 1959 s.d. 1965		Menjelaskan pelaksanaan ketata negaraan menurut UUD 1945 kurun waktu 1959 s.d. 1965	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan 3 ciri ketata negaraan menurut UUD 1945 kurun waktu 1959 s.d. 1965		
		Sistem ketatanegaraan menurut UUD 1945 hasil perubahan		Menjelaskan sistem ketatanegaraan menurut UUD 1945 hasil Perubahan	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	<p>Hasil perubahan dalam UUD 1945 di bidang kehakiman ditandai dengan pembentukan lembaga baru yakni...</p> <p>a kejaksaan dan MA</p> <p>b KPK dan KPU</p> <p>c KY dan MK</p> <p>d DPD dan DPRD</p>		

<i>Karakter Building</i>				Dapat dipercaya ( Trustworthines)					
				Jujur ( fairnes )					
				Kewarganegaraan ( citizenship )					
2.2	Menganalisis penyimpangan Penyimpangan terhadap konstitusi yang berlaku diIndonesia	Penyimpangan secara hukum pada masa berlakunya UUD 1945 periode 1945—1949	Mengkaji penyimpangan-penyimpangan terhadap konstitusi atau UUD	Menjelaskan Penyimpangan secara hukum pada masa berlakunya UUD 1945 periode 1945—1949	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Bukti penyimpangan terhadap UUD 1945 pada periode 1945-1949 adalah ....	2 x 40'	Buku teks, buku tentang perkembangan ketatanegaraan republik Indonesia
							a Pemberlakuan UUDS		
							b berlakunya sistem parlementer		
							c Pembubaran konstituante		
							d penangkatan Presiden seumur hidup		
		Kejadian-kejadian secara hukum maupun secara politik pada masa berlakunya UUDS 1950		Mengidentifikasi kejadian-kejadian secara hukum maupun secara politik pada masa berlakunya UUDS 1950	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan nilai positif dari peristiwa bubarnya RIS kemudian kembali ke NKRI		
		Penyimpangan yang terjadi pada masa berlakunya UUD 1945		Mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi pada masa	Tes Tertulis	Uraian	Tuliskan 4 contoh penyimpangan terhadap UUD 1945 sesudah Dekrit		

		pada kurun waktu 1959 s.d. 1998		berlakunya UUD 1945 pada kurun waktu 1959 s.d. 1998			Presiden 5 Juli 1959 hingga munculnya gerakan reformasi!		
<i>Karakter Building</i>				Dapat dipercaya ( Trustworthines)					
<i>Karakter Building</i>				Kewarganegaraan ( citizenship )					
2.3	Menunjukkan hasil-hasil Perubahan UUD 1945	Alasan terjadinya perubahan terhadap UUD 1945	Menelaah buku/ dan Mengkaji amandemen UUD 1945, dari aspek alasan dilaksanakan perubahan, sistimatik UUD 1945, pasal-pasal hasil perubahan	Menjelaskan alasan terjadinya perubahan terhadap UUD 1945	Tes Tertulis	Daftar Pertanyaa n	Jelaskan 3 alasan dilaksanakan perubahan terhadap UUD 1945 oleh MPR pada tahun 1999?	2 x 40'	UUD 1945 hasil perubahan, artikel tentang perubahan UUD 1945
		Sistimatika UUD 1945 setelah terjadi perubahan		Menjelaskan Sistimatika UUD 1945 setelah terjadi perubahan	Tes Lisan	Daftar Pertanyaa n	Jelaskan 3 alasan dilaksanakan perubahan terhadap UUD 1945 oleh MPR pada tahun 1999?		
		Jenis – jenis perubahan terhadap UUD 1945.		Mengidentifikasi Jenis – jenis hasil perubahan terhadap UUD 1945	Tes Tertulis	Uraian	Tuliskan empat jenis perubahan dalam UUD 1945 hasil perubahan.		
<i>Karakter Building</i>				Dapat dipercaya ( Trustworthines)					
<i>Karakter Building</i>				Jujur ( fairnes )					

				Kewarganegaraan ( citizenship )					
3.4	Menampilkan sikap positif terhadap pelaksanaan UUD 1945 hasil amendemen	Sikap positif terhadap pelaksanaan UUD 1945 hasil perubahan	Mensimulasikan/ mendemonstrasikan/ mengamti sikap positif terhadap pelaksanaan hasil amendemen	mengamti sikap positif terhadap pelaksanaan UUD 1945 hasil perubahan	Penilaian diri	Skala sikap	Format penilaian skala sikap (instrumen terlampir	2 x 40	UUD 1945 hasil perubahan, artikel tentang perubahan
		Perilaku positif terhadap pelaksanaan UUD 1945 hasil perubahan		Menampilkan perilaku positif terhadap pelaksanaan UUD 1945 hasil perubahan	Penilaian diri	Quesioner	Format penilaian skala sikap (instrumen terlampir )		UUD 1945
					Penilaian antar teman/ penilaian diri	Lembar penilaian antar teman/ penilaian diri	Lembar penilaian antar teman pengamalan perilaku positif terhadap UUD 1945 hasil perubahan (instrumen terlampir)		
<i>Karakter Building</i>				Dapat dipercaya ( Trustworthines)					
				Kewarganegaraan ( citizenship )					

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 13 November 2017  
Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027

## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Sentolo

Kelas : VIII ( Delapan )

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 3. Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundang-undangan nasional	Pengertian perundang-undangan Nasional	Membaca isi Undang-Undang No. 10/Tahun 2004, kemudian mendiskusikanya berkaitan dengan pentingnya peraturan perundang-undangan nasional,tata urutan Perundang-undangan, lembaga pembuat peraturan perundang-undangan	Menjelaskan pengertian perundang-undangan Nasional	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan pengertian perundang-undangan nasional	2x40'	Buku teks, Buku UU No.10/ 2004 tentang Pembentukan peraturan Perundang-undangan,
	Pentingnya peraturan perundang-undangan	Menjelaskan pentingnya peraturan perundang-undangan	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan pentingnya peraturan perundang-undangan dalam kehidupan bernegara!			

		Tata urutan Perundang-undangan menurut UUNo. 10. Th 2004		Menjelaskan Tata urutan Perundang-undangan menurut UUNo. 10. Th 2004	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan Tata urutan Perundang-undangan menurut UU No. 10. Th 2010		
		Lembaga pembentuk perundang-undangan Nasional		Menjelaskan lembaga pembuat perundang-undangan Nasional	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Menurut UUD 1945 pasal 20 ayat 1 yang memiliki kekuasaan membentuk UU adalah...		
							a   Presiden		
							b   MPR		
							c   DPR		
							d   Kerjasama antar DPR dan MPR		
<i>Karakter Building</i>				Dapat dipercaya ( Trustworthines)					
				Kewarganegaraan ( citizenship )					
3.2	Mendeskripsi-kan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional	Proses pembentukan UUD 1945	Menelaah dan Mengkaji proses pembuatan peraturan perundang-undangan kemudian mendiskusikanya berkaitan dengan proses	Menguraikan proses pembentukan UUD 1945	Tes lisan	Uraian	Jelaskan secara singkat Proses pembentukan UUD 1945	4 x 40'	Buku teks, artikel, berita surat kabar
		Proses perubahan UUD 1945		Menguraikan proses perubahan UUD 1945	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan proses perubahan UUD 1945 yang		

			pembentukan UUD 1945, proses perubahan UUD 1945, proses pembentukan UU, proses pembuatan perpu, proses pembuatan PP, Proses pembuatan Perda.				dilakukan oleh MPR		
		Proses pembentukan undang-undang, Proses pembentukan Perpu		Mendeskripsikan proses pembentukan undang-undang	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan secara singkat proses pembuatan undang-undang		
				Menjelaskan proses pembuatan pembentukan Perpu	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan secara singkat proses pembuatan Perpu		
		Proses pembuatan peraturan pemerintah		Menjelaskan proses pembuatan peraturan pemerintah	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan proses pembuatan peraturan pemerintah		
		Proses pembuatan keputusan Presiden		Menjelaskan Proses pembuatan keputusan Presiden	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan proses pembuatan Keputusan presiden		
		Proses pembuatan Peraturan Daerah		Menjelaskan Proses pembuatan Peraturan Daerah	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan proses pembuatan peraturan daerah, mulai dari pengajuan rancangan peraturan daerah hingga pengesahannya!.		

<i>Karakter Building</i>				Dapat dipercaya ( Trustworthines)					
<i>Karakter Building</i>				Kewarganegaraan ( citizenship )					
3.3	Mentaati peraturan perundang-undangan nasional	Sikap mentaati perundangan undangan tentang pendidikan	Mengamati, Mensimulasikan, mendemonstrasikan, contoh mentaati perundangan di bidang pendidikan, perlindungan hutan serta UU tentang narkoba	Menampilkan Sikap mentaati perundangan undangan tentang pendidikan	Penilaian diri	Quesioner	Format penilaian skala sikap (instrumen terlampir )	4 x 40'	Buku teks, artikel, berita surat kabar
		Mentaati perundangan undangan Narkoba		Menampilkan perilaku mentaati perundangan undangan Narkoba	Penilaian antar teman/ penilaian diri	Lembar penilaian antar teman/ penilaian diri	Lembar penilaian antar teman perilaku ketaatan terhadap perundang undangan nasional (instrumen terlampir )		
		Mentaati perundangan undangan nasional		Menampilkan perilaku mentaati perundangan undangan nasional	Penilaian antar teman/ penilaian diri	Lembar penilaian antar teman/ penilaian diri	Lembar penilaian antar teman perilaku ketaatan terhadap perundang undangan nasional (instrumen terlampir)		
<i>Karakter Building</i>				Dapat dipercaya ( Trustworthines)					
<i>Karakter Building</i>				Kewarganegaraan ( citizenship )					

3.4	Mengidentifikasi kasus korupsi dan upaya pemberantasan korupsi di Indonesia	Pengertian korupsi	Menelaah buku dan Berdiskusi tentang pengertian korupsi,	Menjelaskan pengertian korupsi	Tes lisan	Daftar pertanyaan	Sebutkan pengertian korupsi	2 x 40'	Buku teks, berita media masa
		Kasus-kasus korupsi yang terjadi dalam masyarakat	Mengamati pemberitaan media masa tentang kasus korupsi & pemberantasan korupsi. Mendiskusikan akibat jikaterjadi korupsi bagi pembangunan bangsa,	Mengidentifikasi kasus-kasus korupsi yang terjadi dalam masyarakat	Penugasan	Pekerjaan rumah	Buatlah identifikasi kasus korupsi yang sedang disidangkan atau telah divonis oleh pengadilan!		
		Akibat korupsi bagi kehidupan	Diskusi tentang upaya pemerintah untukmemberantas korupsi	Mengidentifikasi akibat korupsi bagi kehidupan masyarakat	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan 4 akibat korupsi bagi kehidupan bangsa.		
		Contoh upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam pemberantasan korupsi	Diskusi dengan teman sebangkumu sikap kritis terhadap perilaku korupsi	Memberikan contoh upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam pemberantasan korupsi	Tes Tertulis	Uraian	Tulislah tiga contoh upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam pemberantasan Korupsi		

		Contoh sikap kritis terhadap setiap tindakan korupsi		Memberikan contoh sikap kritis terhadap setiap tindakan korupsi	Tes Tertulis	Uraian	Tuliskan tiga contoh sikap kritis terhadap setiap tindakan korupsi		
		Contoh dukungan terhadap pemberantasan korupsi		Memberikan contoh dukungan terhadap pemberantasan korupsi	Tes Tertulis	Uraian	Berikan tiga contoh dukungan terhadap pemberantasan korupsi		
<i>Karakter Building</i>				Dapat dipercaya ( Trustworthines )					
				Kewarganegaraan ( citizenship )					
3.5	Mendeskripsikan pengertian anti korupsi dan instrumen (hukum dan kelembagaan) anti korupsi di Indonesia	Pengertian anti korupsi	Mengkaji UU No. 29 Thn 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN	Merumuskan pengertian anti korupsi	Tes Tertulis	Uraian	Rumuskan pengertian anti korupsi menurut pengertian Anda!	4 x 40'	UU No. 29 Thn 1999 UU No. 31 Thn 1999
		Landasan hukum pemberantasan korupsi	UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi	Menyebutkan landasan hukum pemberantasan korupsi	Tes Tertulis	Uraian	Sebutkan landasan hukum pemberantasan korupsi di Indonesia!		
		Lembaga-lembaga pemberantasan korupsi		Menyebutkan lembaga-lembaga pemberantasan korupsi	Tes Tertulis	Uraian	Sebutkan lembaga-lembaga pemberantasan korupsi di Indonesia		

<i>Karakter Building</i>	Dapat dipercaya ( Trustworthines)
	Kewarganegaraan ( citizenship )

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 13 November 2017  
Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027

PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Sentolo.  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan ( PKn )  
 Kelas / Sem : VIII ( 1 & 2 )  
 Target Nilai Prota : 75

SEM	STANDAR KOMPETENSI	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	KET
1	1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila	1.1. Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	Pengertian Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara	4	JPL
		1.2. Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara	4	JPL
		1.3. Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Sikap positif terhadap Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara	2	JPL
		1.4. Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat	Perwujudan sikap positif terhadap Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara	2	JPL

2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia	2.1. Menjelaskan konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	Sejarah Perkembangan UUD 1945	2	JPL
	2.2. Menganalisis penyimpangan terhadap konstitusi yang berlaku di Indonesia	Penyimpangan-penyimpangan terhadap UUD 1945	2	JPL
	2.3. Menunjukkan hasil-hasil amandemen UUD 1945	Hasil-hasil amandemen UUD 1945	4	JPL
	2.4. Menampilkan sikap positif terhadap UUD 1945 hasil amandemen	Perwujudan sikap positif terhadap UUD 1945 hasil amandemen	2	JPL
3. Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional	3.1. Mengidentifikasi tata urutan peraturan per-UU-an nasional	Pengertian Peraturan Perundang-undangan nasional	2	JPL
	3.2. Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan per-UU-an nasional	Proses pembuatan Peraturan Per-UU-an nasional	4	JPL
	3.3. Menaati peraturan Per-UU-an nasional	Sikap positif terhadap Peraturan Per-UU-an nasional	2	JPL
	3.4. Mengidentifikasi kasus korupsi dan upaya pemberantasan korupsi di Indonesia	Peraturan Perundang-undangan nasional tentang Anti Korupsi	2	JPL

		3.5. Mengidentifikasi pengertian anti korupsi dan instrumen anti korupsi di Indonesia	pengertian anti korupsi dan instrumen (hukum dan kelembagaan) anti korupsi di Indonesia	2	JPL
2	4. Memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan	4.1 Menjelaskan hakikat demokrasi	Demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan	4	JPL
		4.2 Menjelaskan pentingnya kehidupan demokrasi dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	Pentingnya Demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan	4	JPL
		4.3 Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan demokrasi dalam berbagai kehidupan	Sikap positif terhadap pelaksanaan Demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan	2	JPL
	5. Memahami kedaulatan rakyat dalam sistem pemerintahan di Indonesia	5.1. Menjelaskan makna kedaulatan rakyat	Makna Kedaulatan Rakyat dan Sistem Pemerintahan Negara Indonesia	6	JPL
		5.2. Mendeskripsikan sistem pemerintahan Indonesia dan peran lembaga negara sebagai pelaksana kedaulatan rakyat	Sistem pemerintahan Indonesia dan peran lembaga negara sebagai pelaksana kedaulatan rakyat	6	JPL

		5.3. Menunjukkan sikap positif terhadap kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan Indonesia	Perwujudan sikap positif terhadap Kedaulatan Rakyat dan Sistem Pemerintahan Negara Indonesia	4	JPL
Ulangan Harian dan Perbaikan				10	JPL
Ulangan Tengah Semester/Mid Semester				4	JPL
<i>Ulangan Akhir Semester/Ulangan Kenaikan Kelas</i>				4	JPL
<i>Jumlah</i>				80	JPL

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 20 November 2017  
Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027

PROGRAM SEMESTER  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah : SMP N 3 SENTOLO

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Semester : 1(Satu)

No	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu		KKM	Juli				Agustus					September					Oktober				November					Des		TK Per KD (%)	
		TM	NT M		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	R	P				
1	<b>Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</b>	6		75																											
1.1	Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	2		75				X	X																						
1.2	Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	2		75					X	X																					
1.3	Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	1		75							X																				
1.4	Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat	1		75								X																			
	Ulangan Harian ke 1	1		75									X																		
2	<b>Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia</b>	5		75											X																





**DAFTAR HADIR**  
**MATA PELAJARAN PKn TAHUN 2017 / 2018 KELAS**  
**VIII A**

No	NAMA	Bulan						
		September	Oktober				November	
		25/09	09/10	16/10	23/10	30/10	6/11	13/11
1	ACHMAD FAUZI	√	√	√	√	√	√	√
2	ALFIAN DENY PERDANA	√	√	√	√	√	√	√
3	ANA NURVITRIANTI	√	√	√	√	√	√	√
4	ANDIKA FEBRIYANTO	√	√	√	√	√	√	√
5	ANGGELIA DEVA MARGARETA	√	√	√	√	√	√	√
6	ANGGI AILINA	√	√	√	√	√	√	√
7	ANGGITA EKA PUTRI	√	√	√	√	√	√	√
8	ANI NURVITRIANA	√	√	√	√	√	√	√
9	APRILIO SAPUTRA	√	√	√	√	√	√	√
10	ATSNA NAWIYATUL HUSNA	√	√	√	√	√	√	√
11	BAGUS DWI KUNCORO	√	√	√	√	√	√	√
12	BETI APRIANA DWI LESTARI	√	√	√	√	√	√	√
13	DITA ADITYA PRIYAMDANI	√	√	√	√	√	√	√
14	DWI SETYOWATI	√	√	√	√	√	√	√
15	FAJAR IKA YULI ASTUTI	√	√	√	√	√	√	√
16	HARFIN MAULANDARU	√	√	√	√	√	√	√
17	HERNANDO FIRMANDA ANWAR	√	√	√	√	√	√	√
18	HESTI WEDHAR PANGENTAS	√	√	√	√	√	√	√
19	IQBAL SETYAWAN AGUNG PRAYOGA	√	√	√	√	√	√	√
20	JOKO SATRIYO	√	√	√	√	√	√	√
21	MUHAMMAD NAWAWI	√	√	√	√	√	√	√

22	NUGROHO DWI SAPUTRO	√	√	√	√	√	√	√
23	RAHMATUL MUSTAKHIM	√	√	√	√	√	√	√
24	RENDI JUNAIDI	√	√	√	√	√	√	√
25	RIZKY SEPTIAN	√	√	√	√	√	√	√
26	ROZIQ NGABDUL MALIK	√	√	√	√	√	√	√
27	SETO ADI KUNCORO	√	√	√	√	√	√	√
28	SUJIYONO	√	√	√	√	√	√	√
29	TEGAR BAGAS PRATAMA	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan :

A : Alpha

I : izin

S : Sakit

**DAFTAR HADIR**  
**MATA PELAJARAN PKn TAHUN 2017 / 2018 KELAS**  
**VIII B**

No	NAMA	Bulan					
		September	Oktober			November	
		28/09	12/10	19/10	26/10	2/11	9/11
1	ADE RAHMAN	√	√	√	√	√	√
2	AHMAD BAIHAQI	√	√	√	√	√	√
3	ALI NURMANTO	√	√	√	A	√	√
4	ANNISA QOSIROTU TURVI	√	√	√	√	√	√
5	ANUM DAMAR PINANTHI	√	√	√	√	√	√
6	ARI DWI NUGROHO	s	√	√	√	√	√
7	AVI MAHARANI SALSABIELLA	√	√	√	√	√	√
8	BINA SETYAWAN	√	s	S	√	√	√
9	DHENI LISTIANTORO	√	√	√	√	√	√
10	DIAN SAKTI KARTIKA	√	√	√	√	√	√
11	DZULHIKMAH NURUL HAQIQI	√	√	√	√	√	√
12	EKA ERMALIA SARI	√	√	√	√	√	√
13	FADILA HANIFFAH	√	√	√	√	√	√
14	FAUZAN AKHSAN	√	√	A	√	√	√
15	IDA TRI APRILIA	√	√	√	√	√	√
16	ISTIATUN NAFT'AH	√	√	√	√	√	√
17	LINDA WAHYU NINGSIH	√	√	√	√	√	√
18	LUKMAN AZIS	√	√	√	√	√	√
19	NANDA MAULANA DIO PANGESTU	√	√	√	√	√	√

20	PRADIPTA ALFARIZKI	√	√	√	√	√	√
21	PUTRI TRISNOWATI	√	√	√	√	√	√
22	RAMDHANI	√	√	√	√	√	√
23	RISKI KURNIAWAN	√	√	√	s	√	√
24	RIVVAN MUHTAMAR	√	√	√	√	√	√
25	RIZA ADELIA PRISMAWATI	√	√	√	√	√	√
26	SUSI NUR OKTAFIA	√	√	√	√	√	√
27	TIKA WAHYU WIYATI	√	√	√	√	√	√
28	TRIONO	√	√	√	√	√	√
29	WAHYU GANJAR PRAYOGO	√	√	√	√	√	√

Keterangan :

A : Alpha

I : izin

S : Sakit

**DAFTAR HADIR****MATA PELAJARAN PKn TAHUN 2017 / 2018 KELAS****VIII C**

No	NAMA	Bulan					
		September	Oktober			November	
		29/09	13/10	20/10	27/10	3/11	10/11
1	ADE APRILIANO	√	√	√	√	√	√
2	ADINDA OKTA VINTAKANINGRUM	√	√	√	√	√	√
3	ALI NUR ROCHMAN	√	√	√	√	√	√
4	ARDHIEKA RAHMADWICAKSANA	√	√	√	√	√	√
5	ARISTA DWI SEPTIANA SARI	√	√	√	√	√	√
6	ARYA WIDHA SANTOSO	√	√	√	√	√	√
7	BAGAS YOGA PRADANA	√	√	√	√	√	√
8	DEKA RESTU PRADIASTA	√	√	√	√	√	√
9	EKA FEBRIANSAH	√	√	√	√	√	√
10	EKO NURCAHYO	√	√	√	√	√	√
11	FAHRIZA DIAN AMANDA PUTRI	√	√	√	√	√	√
12	FRANSISKA RERIN CAHYANINGRUM	√	√	√	√	√	√
13	HILDA AULIA VANISA SALMA	√	√	√	√	√	√
14	INDAH WIDIAWATI	√	√	√	√	√	√
15	IRVAN ARDIANSYAH	√	√	√	√	√	√
16	LILIK HANDAYANI	I	√	√	√	√	√
17	LISSA DIBTA GUMILAR	√	√	√	√	√	√
18	MAYLINA PRISCA PUTRI	√	√	√	√	√	√
19	MUHAMMAD NAZAR AMIR	√	√	√	√	√	√

20	NADIA AR-ROFI AZIZ	√	√	√	√	√	√
21	NUR ROHMAD PAMUJI HADI SAPUTRO	√	√	√	S	√	√
22	RAHMAD NUR ICHSAN	√	√	√	√	√	√
23	RAYMOND VALENTINO SIANIPAR	√	√	√	√	√	√
24	RICO DANU SAPUTRA	√	√	√	√	√	√
25	RIZKI DWI SEPTIANTO	√	√	√	√	√	√
26	SATRIA YOGADANA	√	√	√	√	√	√
27	VALENCYA PUTRI AMBARWATI	√	√	√	√	√	√
28	VIKA IVANNANDA KARISTA SAPUTRA	√	√	√	√	√	√
29	WAHYU GANJAR PRAYOGO	√	√	√	√	√	√

Keterangan :

A : Alpha

I : izin

S : Sakit

**DAFTAR NILAI**  
**MATA PELAJARAN PKn TAHUN 2017 / 2018 KELAS**  
**VIII A**

No	NAMA	Tugas			Ulangan Harian	
		1	2	3	U	PR
1	ACHMAD FAUZI	82	79	79	60	80
2	ALFIAN DENY PERDANA	80	78	79	75	88
3	ANA NURVITRIANTI	80	78	80	45	75
4	ANDIKA FEBRIYANTO	82	80	79	40	75
5	ANGGELIA DEVA MARGARETA	80	78	79	45	75
6	ANGGI AILINA	82	78	80	40	75
7	ANGGITA EKA PUTRI	80	78	79	30	75
8	ANI NURVITRIANA	82	80	79	40	75
9	APRILIO SAPUTRA	82	80	82	65	82,5
10	ATSNA NAWIYATUL HUSNA	82	85	80	65	82,5
11	BAGUS DWI KUNCORO	80	80	82	65	82,5
12	BETI APRIANA DWI LESTARI	80	85	80	55	77,5
13	DITA ADITYA PRIYAMDANI	82	80	79	45	75
14	DWI SETYOWATI	82	79	80	65	82,5
15	FAJAR IKA YULI ASTUTI	82	79	80	55	77,5
16	HARFIN MAULANDARU	80	79	80	40	75
17	HERNANDO FIRMANDA ANWAR	82	85	82	65	82,5
18	HESTI WEDHAR PANGENTAS	82	80	80	30	75
19	IQBAL SETYAWAN AGUNG PRAYOGA	82	78	79	50	75
20	JOKO SATRIYO	82	78	79	45	75
21	MUHAMMAD NAWAWI	82	79	79	0	0
22	NUGROHO DWI SAPUTRO	82	79	79	50	75
23	RAHMATUL MUSTAKHIM	82	78	80	65	82,5
24	RENDI JUNAIDI	80	79	79	0	0
25	RIZKY SEPTIAN	82	80	80	45	75
26	ROZIQ NGABDUL MALIK	82	85	79	70	85
27	SETO ADI KUNCORO	80	79	79	30	75
28	SUJIYONO	82	80	79	40	75
29	TEGAR BAGAS PRATAMA	80	80	80	75	88

**DAFTAR NILAI**  
**MATA PELAJARAN PKn TAHUN 2017 / 2018 KELAS**  
**VIII B**

N O	NAMA	Tugas			Ulangan Harian	
		1	2	3	U	PR
1	ADE RAHMAN	80	80	80	70	85
2	AHMAD BAIHAQI	80	78	80	25	80
3	ALI NURMANTO	80	80	80	20	75
4	ANNISA QOSIROTU TURVI	85	89	90	60	60
5	ANUM DAMAR PINANTHI	82	87	92	70	85
6	ARI DWI NUGROHO	80	80	80	60	80
7	AVI MAHARANI SALSABIELLA	85	89	86	60	80
8	BINA SETYAWAN	80	78	80	35	75
9	DHENI LISTIANTORO	80	80	80	20	75
10	DIAN SAKTI KARTIKA	82	87	88	45	75
11	DZULHIKMAH NURUL HAQIQI	82	87	88	70	85
12	EKA ERMALIA SARI	80	80	90	45	75
13	FADILA HANIFFAH	82	87	82	55	77,5
14	FAUZAN AKHSAN	80	78	80	85	92,5
15	IDA TRI APRILIA	80	89	86	50	75
16	ISTIATUN NAFT'AH	80	80	92	65	82,5
17	LINDA WAHYU NINGSIH	85	89	92	80	90
18	LUKMAN AZIS	84	80	80	20	75
19	NANDA MAULANA DIO PANGESTU	84	78	80	60	80
20	PRADIPTA ALFARIZKI	80	80	80	25	75
21	PUTRI TRISNOWATI	80	80	84	55	77,5
22	RAMDHANI	80	78	80	25	75
23	RISKI KURNIAWAN	84	78	80	20	75
24	RIVVAN MUHTAMAR	80	80	80	50	75
25	RIZA ADELIA PRISMAWATI	80	80	86	35	75
26	SUSI NUR OKTAFIA	85	89	92	65	82,5
27	TIKA WAHYU WIYATI	80	80	90	50	75
28	TRIONO	80	80	80	30	75
29	WAHYU GANJAR PRAYOGO	84	89	80	25	75

**DAFTAR NILAI**  
**MATA PELAJARAN PKn TAHUN 2017 / 2018 KELAS**  
**VIII C**

NO	NAMA	Tugas			Ulangan Harian	
		1	2	4	U	PR
1	ADE APRILIANO	84	85	80		
2	ADINDA OKTA VINTAKANINGRUM	84	79	82		
3	ALI NUR ROCHMAN	84	85	79		
4	ARDHIEKA RAHMADWICAKSANA	82	85	80		
5	ARISTA DWI SEPTIANA SARI	84	87	84		
6	ARYA WIDHA SANTOSO	85	85	80		
7	BAGAS YOGA PRADANA	85	85	79		
8	DEKA RESTU PRADIASTA	84	85	78		
9	EKA FEBRIANSAH	84	89	82		
10	EKO NURCAHYO	84	85	84		
11	FAHRIZA DIAN AMANDA PUTRI	82	89	82		
12	FRANSISKA RERIN CAHYANINGRUM	82	79	80		
13	HILDA AULIA VANISA SALMA	82	79	80		
14	INDAH WIDIAWATI	84	87	80		
15	IRVAN ARDIANSYAH	84	78	79		
16	LILIK HANDAYANI	82	89	82		
17	LISSA DIBTA GUMILAR	82	87	82		
18	MAYLINA PRISCA PUTRI	82	87	80		
19	MUHAMMAD NAZAR AMIR	84	85	80		
20	NADIA AR-ROFI AZIZ	82	89	82		
21	NUR ROHMAD PAMUJI HADI SAPUTRO	84	78	80		
22	RAHMAD NUR ICHSAN	84	78	79		
23	RAYMOND VALENTINO SIANIPAR	84	89	79		
24	RICO DANU SAPUTRA	84	78	79		
25	RIZKI DWI SEPTIANTO	84	89	80		
26	SATRIA YOGADANA	85	89	80		
27	VALENCYA PUTRI AMBARWATI	84	79	80		
28	VIKA IVANNANDA KARISTA SAPUTRA	85	85	78		

### KISI-KISI ULANGAN HARIAN

Nama Sekolah : SMP N 3 Sentolo

Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kurikulum : KTSP

Kelas/sem : VIII/I

Jumlah soal : 20 butir

Bentuk soal/tes : Pilihan Ganda

Alokasi waktu : 40 menit

No.	SK	KD	Indikator Soal	Soal	No. soal	jawaban
1.	Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional	Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundang-undangan nasional	siswa dapat menjelaskan pengertian peraturan perundang-undangan dengan baik dan benar.	UU yang melandasi pembentukan peraturan perundang-undangan adalah...	1	B
				a. UU No.10 tahun 2004 b. UU No. 12 Tahun 2011 c. UU No. 23 Tahun 2003 d. Tap MPR No. III/MPR/2000		
				Sifat peraturan perundang-undangan nasional adalah ...	2	A
				a. Mengikat secara umum b. Mengikat secara individu c. Mengikat golongan tertentu d. Tidak mengikat siapa-siapa		

No.	SK	KD	Indikator Soal	Soal	No. soal	jawaban
				<p>Tata urutan peraturan perundang-undangan disusun berdasarkan sistem hierarki atau berjenjang. Artinya...</p> <p>a. hukum yang tingkatannya lebih rendah harus berpegangan pada hukum yang tingkatannya lebih tinggi</p> <p>b. hukum yang tingkatannya lebih rendah mengabaikan hukum tingkatannya yang lebih tinggi</p> <p>c. hukum yang tingkatannya lebih tinggi berpegang pada hukum yang tingkatannya lebih rendah</p> <p>d. semua hukum memiliki kedudukan yang sama</p>	3	A
			siswa dapat menyebutkan jenis dan tata urutan peraturan perundang-undangan nasional dengan jelas dan tepat.	<p>Peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh DPR bersama dengan Presiden disebut....</p> <p>a. Keputusan DPR</p> <p>b. Undang-Undang</p> <p>c. Peraturan Pemerintah</p> <p>d. Undang-Undang Dasar</p>	4	B

No.	SK	KD	Indikator Soal	Soal	No. soal	jawaban
				Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2011 peraturan perundang-undangan yang kedudukannya di bawah UUD 1945 ialah... a. Tap MPR                      c. PP b. Perda                              d. Perpres	5	A
				Sumber hukum dasar negara Indonesia adalah .... a. Pancasila                      c. UUD 1945 b. ketetapan MPR              d. UU	6	C
			siswa dapat menjelaskan tujuan peraturan perundang-undangan dengan baik dan benar.	Tujuan Peraturan perundang-undangan nasional seperti dibawah ini. <i>kecuali</i> .... a. memberikan rasa keadilan bagi warga negara b. melindungi dan mengayomi pejabat negara c. memberikan kepastian hukum d. memberikan ketertiban dan keamanan	7	D

No.	SK	KD	Indikator Soal	Soal	No. soal	jawaban
				Prinsip peraturan perundang-undangan antara lain menyebutkan bahwa peraturan perundangundangan yang lebih tinggi... a. menghargai peraturan perundang-undangan yang lebih rendah b. melarang berlakunya peraturan perundang-undangan yang lebih rendah c. mendukung peraturan perundang- undangan yang lebih rendah d. mengesampingkan peraturan perundang-undangan yang lebih rendah	8	B
			siswa dapat menjelaskan fungsi kedudukan UUD 1945 dengan baik dan benar.	Landasan yuridis bagi tata urutan peraturan perundang-undangan nasional ialah... a. Pancasila b. UU c. UUD 1945 d. Tap MPRper	9	C





No.	SK	KD	Indikator Soal	Soal	No. soal	jawaban
				Yang menandatangani Undang-undang ialah... a. Ketua DPR                      c. DPD b. Presiden                          d. Menteri	17	B
				Apabila RUU yang telah disetujui oleh DPR dan Presiden tidak ditandatangani oleh presiden maka... a. Dalam waktu 30 hari setelah RUU disetujui, RUU tersebut sah menjadi UU. b. Dalam waktu 30 hari setelah RUU disetujui, RUU tersebut tidak sah menjadi UU. c. Dalam waktu 7 hari setelah RUU disetujui, RUU tersebut sah menjadi UU. d. Dalam waktu 15 hari setelah RUU disetujui, RUU tersebut sah menjadi UU.	18	A
			menyebutkan tahap-tahap proses pembuatan Perda dengan baik dan benar	Yang berhak mengajukan rancangan peraturan daerah provinsi adalah... a. DPD dan DPR                      c. Presiden dan DPD b. DPR dan MPR                      d. DPRD dan Gubernur	19	D

No.	SK	KD	Indikator Soal	Soal	No. soal	jawaban
				<p>Dalam tahap penyusunan rancangan peraturan perundangan pada tingkat daerah dilakukan dalam...</p> <p>a. Prolegnas                      c. Prolegda  b. Rapat Komisi                  d. Sidang Paripurna</p>	20	C

Sentolo, 05 November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027

ANALISIS ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kompetensi Dasar : Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional  
 Kelas / Semester : VIII A/ ganjil  
 Tanggal Ulangan : 06 Oktober 2017  
 Ulangan Harian Ke : 1 (satu)  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Banyak Siswa Yang Ikut UH : 29 orang

KKM :75

No	NOMOR SOAL	KUNCI JAWABAN																				Jmlh Skor	% Ketercapaian	ketuntasan
		b	a	a	b	a	c	b	d	c	d	b	c	d	c	c	b	b	a	d	c			
	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	ACHMAD FAUZI	d	a	a	b	b	c	b	c	c	b	b	c	d	b	a	c	b	c	d	c	12	60	Tdk
2	ALFIAN DENY PERDANA	b	a	a	c	a	c	b	b	c	d	b	c	d	c	d	a	b	c	d	c	15	75	Ya
3	ANA NURVITRIANTI	b	b	a	b	a	a	b	c	c	b	a	c	b	a	c	d	a	a	c	b	9	45	Tdk
4	ANDIKA FEBRIYANTO	a	a	c	c	a	b	b	a	c	d	a	d	c	c	c	b	d	b	c	d	8	40	Tdk
5	ANGGELIA DEVA MARGARETA	b	a	a	b	a	a	b	c	d	c	b	d	b	a	c	d	a	a	c	d	9	45	Tdk
6	ANGGI AILINA	b	b	a	b	a	a	b	a	c	b	b	d	0	0	c	0	0	0	0	0	8	40	Tdk
7	ANGGITA EKA PUTRI	b	b	a	b	a	a	b	a	c	b	c	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	30	Tdk
8	ANI NURVITRIANA	b	b	a	b	d	b	c	a	b	b	a	c	b	a	c	b	d	a	b	c	8	40	Tdk
9	APRILIO SAPUTRA	b	a	a	b	a	c	b	a	a	d	c	c	c	c	c	b	a	a	a	d	13	65	Tdk
10	ATSNA NAWIYATUL HUSNA	b	d	a	c	a	c	b	b	c	d	a	c	d	c	d	a	b	c	d	c	13	65	Tdk
11	BAGUS DWI KUNCORO	b	a	a	b	a	c	b	a	a	d	c	c	c	c	c	b	a	a	a	d	13	65	Tdk
12	BETI APRIANA DWI LESTARI	b	d	a	c	a	c	b	b	c	c	b	c	b	c	c	c	a	a	b	b	11	55	Tdk
13	DITA ADITYA PRIYAMDANI	a	c	b	b	d	c	b	a	d	a	a	c	d	d	c	a	b	b	d	c	9	45	Tdk
14	DWI SETYOWATI	b	a	d	d	a	c	b	c	d	d	b	d	d	c	a	b	b	b	d	c	13	65	Tdk
15	FAJAR IKA YULI ASTUTI	b	a	d	d	a	c	d	c	d	b	b	d	d	c	a	b	b	c	d	c	11	55	Tdk

16	HARFIN MAULANDARU	c	b	c	a	d	b	a	c	c	d	b	c	c	a	d	b	b	a	b	c	8	40	Tdk
17	HERNANDO FIRMANDA ANWAR	b	a	a	b	a	c	b	a	a	d	c	c	c	c	c	b	a	a	a	d	13	65	Tdk
18	HESTI WEDHAR PANGENTAS	c	c	a	a	a	b	a	c	b	c	c	d	b	b	d	c	b	a	d	c	6	30	Tdk
19	IQBAL SETYAWAN AGUNG PRAYOGA	b	a	c	c	a	c	b	b	c	0	c	d	b	c	d	a	b	c	d	c	10	50	Tdk
20	JOKO SATRIYO	b	a	a	c	a	c	b	c	d	c	a	c	c	c	d	c	a	a	b	b	9	45	Tdk
21	MUHAMMAD NAWAWI																							
22	NUGROHO DWI SAPUTRO	b	a	b	c	d	c	b	d	b	b	a	a	d	c	c	a	a	a	d	b	10	50	Tdk
23	RAHMATUL MUSTAKHIM	b	a	a	c	a	c	b	b	c	d	b	c	d	c	d	a	b	d	c	d	13	65	Tdk
24	RENDI JUNAIDI																							
25	RIZKY SEPTIAN	c	a	d	a	a	c	b	c	c	d	c	d	a	c	d	c	c	a	b	c	9	45	Tdk
26	ROZIQ NGABDUL MALIK	b	b	a	c	a	c	b	c	c	d	b	c	d	b	c	c	b	c	d	c	14	70	Tdk
27	SETO ADI KUNCORO	b	a	b	c	a	c	b	b	d	a	a	a	c	b	b	b	a	c	c	b	6	30	Tdk
28	SUJIYONO	a	a	c	c	a	c	b	a	c	c	a	b	a	d	c	c	b	b	d	b	8	40	Tdk
29	TEGAR BAGAS PRATAMA	b	a	a	c	a	c	b	b	c	d	b	c	d	c	d	a	b	c	d	c	15	75	Ya
<b>SKOR MAKSIMAL IDEAL</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	
JUMLAH SKOR		20	17	17	10	22	19	23	1	15	12	11	15	10	15	13	9	13	12	12	13	279	48,1	
JML SKOR MAKSIMAL IDEAL		29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	580		
% SKOR TERCAPAI		69	59	59	34	76	66	79	3	52	41	38	52	34	52	45	31	45	41	41	45	48,10		
PERLU PERBAIKAN SOAL		-	ya	ya	ya	-	ya	-	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya			
BANYAK SISWA MENJAWAB A		3	17	17	3	22	4	2	9	3	2	9	2	2	4	3	7	9	12	3	0			
BANYAK SISWA MENJAWAB B		20	6	3	10	1	4	23	7	3	7	11	1	6	4	1	9	13	4	5	6			
BANYAK SISWA MENJAWAB C		3	2	4	12	0	19	1	10	15	5	7	15	7	15	13	7	1	8	5	13			
BANYAK SISWA MENJAWAB D		1	2	3	2	4	0	1	1	6	12	0	8	10	2	9	2	2	1	12	6			
<b>NOMOR SOAL</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>			

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 13 November 2017

Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027



## CATATAN HASIL ANALISIS

1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

Banyaknya siswa : 29 orang  
Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 2 orang  
Prosentase banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 6,90%

b. Klasikal : **Tidak**

2. Kesimpulan

- a. Perlu perbaikan secara klasikal, soal nomer :  
b. Perlu perbaikan secara individu , siswa:

NO	NO Abs.	NAMA SISWA	NILAI	KET
1	1	ACHMAD FAUZI	60	
2	3	ANA NURVITRIANTI	45	
3	4	ANDIKA FEBRIYANTO	40	
4	5	ANGGELIA DEVA MARGARETA	45	
5	6	ANGGI AILINA	40	
6	7	ANGGITA EKA PUTRI	30	
7	8	ANI NURVITRIANA	40	
8	9	APRILIO SAPUTRA	65	
9	10	ATSNA NAWIYATUL HUSNA	65	
10	11	BAGUS DWI KUNCORO	65	
11	12	BETI APRIANA DWI LESTARI	55	
12	13	DITA ADITYA PRIYAMDANI	45	
13	14	DWI SETYOWATI	65	
14	15	FAJAR IKA YULI ASTUTI	55	
15	16	HARFIN MAULANDARU	40	
16	17	HERNANDO FIRMANDA ANWAR	65	
17	18	HESTI WEDHAR PANGENTAS	30	
18	19	IQBAL SETYAWAN AGUNG PRAYOGA	50	
19	20	JOKO SATRIYO	45	
20	21	MUHAMMAD NAWAWI	0	
21	22	NUGROHO DWI SAPUTRO	50	
22	23	RAHMATUL MUSTAKHIM	65	
23	24	RENDI JUNAIDI	0	
24	25	RIZKY SEPTIAN	45	
25	26	ROZIQ NGABDUL MALIK	70	
26	27	SETO ADI KUNCORO	30	
27	28	SUJIYONO	40	

Keterangan:

1. Daya serap perorangan  
Seorang siswa telah tuntas belajar, jika ia telah encapai kkm

2. Daya serap klasikal:  
Suatu kelas disebut telah tuntas belajar, jika dikelas tersebut 85% telah mencapai kkm

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 13 November 2017  
Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027

## DAYA SERAP DAN ALISIS NILAI

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kompetensi Dasar : Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional  
 Kelas / Semester : VIII A/ ganjil  
 Ulangan Harian Ke : 1 (satu)  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Jumlah Siswa : 29 orang  
 Jumlah Siswa yang ikut tes : 27 orang  
 Jumlah Siswa yang tidak ikut tes : 2 orang

(A)	(B)	(A X B)
100	0	0
95	0	0
90	0	0
85	0	0
80	0	0
75	2	150
70	1	70
65	6	390
60	1	60
55	2	110
50	2	100
45	5	225
40	5	200
35	0	0
30	3	90
25	0	0
20	0	0
15	0	0
0	2	0
<b>JUMLAH</b>	29	1395
<b>NILAI RATA-RATA</b>		48,10

Daya serap kelas :

$$\frac{1395}{29 \times 100} \times 100\% = 48,10\%$$

### 2. ANALISIS NILAI

- a. Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM adalah 27 orang  
 b. Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari KKM adalah 2 orang

### 3. TINDAK LANJUT

- a. Perbaikan = 27 orang  
 ( siswa yang nilainya kurang dari KKM)  
 b. Pengayaan = 2 orang  
 ( siswa yang nilainya lebih dari KKM)

### 4. BENTUK TINDAK LANJUT

- a. Perbaikan, antara lain :  
 - membahas soal yang dijawab salah  
 - latihan soal  
 - mengerjakan soal  
 b. Pengayaan, antara lain :  
 Dengan diberi tugas mengerjakan soal-soal dari buku LKS

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 13 November 2017

Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027

**PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kompetensi Dasar : Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional  
 Kelas / Semester : VIII A/ ganjil  
 Ulangan Harian Ke : 1 (satu)  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

HARI	JENIS	JUMLAH		BENTUK PROGRAM	KETERANGAN
TANGGAL	PROGRAM	SISWA			
SENIN 19 Sept 2016	Perbaikan	27	Orang	Pemberian Tugas : Guru menerangkan materi latihan Mengerjakan soal-soal ulangan yang di jawab salah	
SENIN 19 Sept 2016	Pengayaan	2	Orang	Pemberian Tugas : Mengerjakan soal-soal dari buku LKS	

**Keterangan:**

Perbaikan klasikal sebelum perbaikan individu dengan mengulang materi soal yang banyak dijawab salah

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 13 November 2017  
Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027

PELAKSANAAN PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kompetensi Dasar : Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional  
 Kelas / Semester : VIII A/ ganjil  
 Perbaikan Ulangan Harian Ke : 1 (satu)  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Hari/Tanggal : 06 Oktober 2017

NO	No Abs.	NAMA SISWA	MATERI	Hasil Sebelum	Hasil Sesudah
1	1	ACHMAD FAUZI	Tata urutan peraturan perundangan	60	80
2	3	ANA NURVITRIANTI	Tata urutan peraturan perundangan	45	75
3	4	ANDIKA FEBRIYANTO	Tata urutan peraturan perundangan	40	75
4	5	ANGGELIA DEVA MARGARETA	Tata urutan peraturan perundangan	45	75
5	6	ANGGI AILINA	Tata urutan peraturan perundangan	40	75
6	7	ANGGITA EKA PUTRI	Tata urutan peraturan perundangan	30	75
7	8	ANI NURVITRIANA	Tata urutan peraturan perundangan	40	75
8	9	APRILIO SAPUTRA	Tata urutan peraturan perundangan	65	82,5
9	10	ATSNA NAWIYATUL HUSNA	Tata urutan peraturan perundangan	65	82,5
10	11	BAGUS DWI KUNCORO	Tata urutan peraturan perundangan	65	82,5
11	12	BETI APRIANA DWI LESTARI	Tata urutan peraturan perundangan	55	77,5
12	13	DITA ADITYA PRIYAMDANI	Tata urutan peraturan perundangan	45	75
13	14	DWI SETYOWATI	Tata urutan peraturan perundangan	65	82,5
14	15	FAJAR IKA YULI ASTUTI	Tata urutan peraturan perundangan	55	77,5
15	16	HARFIN MAULANDARU	Tata urutan peraturan perundangan	40	75
16	17	HERNANDO	Tata urutan peraturan perundangan	65	82,5
17	18	HESTI WEDHAR PANGENTAS	Tata urutan peraturan perundangan	30	75
18	19	IQBAL SETYAWAN AGUNG PRAYOGA	Tata urutan peraturan perundangan	50	75
19	20	JOKO SATRIYO	Tata urutan peraturan perundangan	45	75
20	21	MUHAMMAD NAWAWI	Tata urutan peraturan perundangan	0	0
21	22	NUGROHO DWI SAPUTRO	Tata urutan peraturan perundangan	50	75

22	23	RAHMATUL MUSTAKHIM	Tata urutan peraturan perundangan	65	82,5
23	24	RENDI JUNAIDI	Tata urutan peraturan perundangan	0	0
24	25	RIZKY SEPTIAN	Tata urutan peraturan perundangan	45	75
25	26	ROZIQ NGABDUL MALIK	Tata urutan peraturan perundangan	70	85
26	27	SETO ADI KUNCORO	Tata urutan peraturan perundangan	30	75
27	28	SUJIYONO	Tata urutan peraturan perundangan	40	75

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 13 November 2017  
Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP N 3 SENTOLO

MATA PELAJARAN : Pendidikan Kewarganegaraan  
KELAS / SEMESTER : VIII A/ ganjil  
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

1. PELAKSANAAN ULANGAN HARIAN

- a. Tanggal : 06 Oktober 2017
- b. Jumlah Siswa : 29 siswa  
Tidak Ikut UH : 2 siswa  
Jumlah Peserta UH : 27 siswa
- c. Kompetensi Dasar : Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional
- d. Ulangan HarianKe : 1 (satu)
- e. Jenis Soal : Pilihan Ganda
- f. Jumlah Soal : 20

2. PENYERAHAN HASIL ULANGAN HARIAN

- a. Hari/Tanggal : Senin 06 Oktober 2017
- b. Keterangan Nilai :
- Nilai Tertinggi : 75,00
- Nilai Terendah : 0,00
- Nilai Rata-Rata : 48,10
- Standar Deviasi : 18,78

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 13 November 2017  
Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027

### ANALISIS ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kompetensi Dasar : Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional  
 Kelas / Semester : VIII B/ ganjil  
 Tanggal Ulangan : 06 Oktober 2017  
 Ulangan Harian Ke : 1 (satu)  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Banyak Siswa Yang Ikut UH : 29 orang

KKM :75

NO.	NOMOR SOAL	KUNCI JAWABAN																				Jmlh skor	% ketercapaian	Ketuntasan
		b	a	a	b	a	c	b	d	c	d	b	c	d	c	c	b	b	a	d	c			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	ADE RAHMAN	a	a	a	b	a	a	b	d	b	a	b	c	a	d	c	b	b	a	d	c	14	70	Tdk
2	AHMAD BAIHAQI	a	a	c	a	a	d	b	b	b	a	b	d	b	a	a	b	a	c	b	a	5	25	Tdk
3	ALI NURMANTO	a	a	c	a	b	d	b	b	b	a	b	d	b	a	a	b	a	c	b	a	4	20	Tdk
4	ANNISA QOSIROTU TURVI	d	a	a	b	d	c	b	a	c	d	b	d	a	c	d	b	b	b	d	d	12	60	Tdk
5	ANUM DAMAR PINANTHI	c	d	a	b	a	c	b	a	c	d	c	c	d	d	c	b	b	c	d	c	14	70	Tdk
6	ARI DWI NUGROHO	a	a	a	b	a	d	b	b	b	c	d	a	d	a	c	b	b	a	d	c	12	60	Tdk
7	AVI MAHARANI SALSABIELLA	b	a	c	b	c	c	b	c	c	d	b	c	a	c	a	a	b	d	c	c	12	60	Tdk
8	BINA SETYAWAN	a	a	c	c	a	c	b	a	b	d	a	d	b	a	a	a	b	c	a	c	7	35	Tdk
9	DHENI LISTIANTORO	a	a	c	a	b	d	b	b	b	a	b	d	b	a	a	b	a	c	b	a	4	20	Tdk
10	DIAN SAKTI KARTIKA	d	a	a	a	a	d	b	a	d	b	b	a	d	c	d	a	b	b	d	d	9	45	Tdk
11	DZULHIKMAH NURUL HAQIQI NUR M	d	d	a	b	a	a	d	a	c	d	b	c	d	c	b	b	b	a	d	c	14	70	Tdk
12	EKA ERMALIA SARI	d	a	a	b	a	a	c	a	a	d	b	a	a	c	b	a	d	a	b	c	9	45	Tdk
13	FADILA HANIFFAH	b	a	d	c	a	a	b	a	c	d	a	d	d	c	a	c	b	b	d	c	11	55	Tdk
14	FAUZAN AKHSAN	b	a	a	b	a	a	b	d	c	d	b	c	d	d	c	b	c	a	d	c	17	85	Ya
15	IDA TRI APRILIA	d	a	d	c	d	c	b	a	c	d	b	a	c	d	c	b	a	b	d	c	10	50	Tdk
16	ISTIATUN NAFI'AH	a	a	a	b	a	a	b	c	c	d	b	a	a	a	c	c	b	a	d	c	13	65	Tdk

17	LINDA WAHYU NINGSIH	d	a	a	b	a	a	b	d	c	d	b	b	d	b	c	b	b	a	d	c	16	80	Ya
18	LUKMAN AZIS	a	a	c	a	b	d	b	b	b	a	b	d	b	a	a	b	a	c	b	a	4	20	Tdk
19	NANDA MAULANA DIO PANGESTU	a	a	a	c	a	d	b	b	c	a	b	d	b	a	c	b	b	a	d	c	12	60	Tdk
20	PRADIPTA ALFARIZKI	a	a	c	a	b	d	b	c	b	a	b	d	b	a	a	b	a	c	b	c	5	25	Tdk
21	PUTRI TRISNOWATI	d	a	a	b	a	c	b	a	a	a	a	a	b	c	d	b	b	a	b	c	11	55	Tdk
22	RAMDHANI	a	a	c	b	b	d	b	b	b	a	b	d	b	a	a	b	a	c	b	a	5	25	Tdk
23	RISKI KURNIAWAN	a	a	c	a	b	d	b	b	b	a	b	d	b	a	a	b	a	c	b	a	4	20	Tdk
24	RIVVAN MUHTAMAR	a	a	a	a	a	d	b	b	b	a	d	d	d	a	c	d	b	a	d	c	10	50	Tdk
25	RIZA ADELIA PRISMAWATI	b	a	a	a	d	c	a	a	b	b	a	d	d	a	a	a	b	b	c	c	7	35	Tdk
26	SUSI NUR OKTAFIA	c	a	a	b	a	c	b	a	c	d	a	d	b	c	c	c	a	a	d	c	13	65	Tdk
27	TIKA WAHYU WIYATI	a	a	a	a	a	c	b	a	a	d	b	d	a	c	d	a	a	a	b	c	10	50	Tdk
28	TRIONO	a	a	a	a	b	d	b	b	b	a	b	d	b	a	c	b	a	c	b	a	6	30	Tdk
29	WAHYU GANJAR PRAYOGO	a	a	a	a	b	d	b	b	b	a	b	d	b	a	a	b	a	c	b	a	5	25	Tdk
<b>SKOR MAKSIMAL IDEAL</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	
JUMLAH SKOR		4	27	18	13	17	9	26	3	11	13	21	5	9	9	11	19	15	12	14	19	275	47,4	
JML SKOR MAKSIMAL IDEAL		29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	580		
% SKOR TERCAPAI		14	93	62	45	59	31	90	10	38	45	72	17	31	31	38	66	52	41	48	66	47,41		
PERLU PERBAIKAN SOAL		ya	-	ya	ya	ya	ya	-	ya	ya	ya	-	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya			
BANYAK SISWA MENJAWAB A		16	27	18	12	17	7	1	12	3	13	5	6	6	15	12	6	12	12	1	8			
BANYAK SISWA MENJAWAB B		4	0	0	13	8	0	26	11	14	2	21	1	13	1	2	19	15	5	12	0			
BANYAK SISWA MENJAWAB C		2	0	9	4	1	9	1	3	11	1	1	5	1	9	11	3	1	11	2	19			
BANYAK SISWA MENJAWAB D		7	2	2	0	3	13	1	3	1	13	2	17	9	4	4	1	1	1	14	2			
<b>NOMOR SOAL</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>			

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 13 November 2017  
Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027



## CATATAN HASIL ANALISIS

### Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

Banyaknya siswa : 29 orang  
Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 2 orang  
Prosentase banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 6,90%

b. Klasikal : **Tidak**

Kesimpulan

a. Perlu perbaikan secara klasikal, soal nomer :

b. Perlu perbaikan secara individu , siswa:

N O	NO Abs.	NAMA SISWA	NILA I	KET
1	1	ADE RAHMAN	70	
2	2	AHMAD BAIHAQI	25	
3	3	ALI NURMANTO	20	
4	4	ANNISA QOSIROTU TURVI	60	
5	5	ANUM DAMAR PINANTHI	70	
6	6	ARI DWI NUGROHO	60	
7	7	AVI MAHARANI SALSABIELLA	60	
8	8	BINA SETYAWAN	35	
9	9	DHENI LISTIANTORO	20	
10	10	DIAN SAKTI KARTIKA	45	
11	11	DZULHIKMAH NURUL HAQIQI NUR M	70	
12	12	EKA ERMALIA SARI	45	
13	13	FADILA HANIFFAH	55	
14	15	IDA TRI APRILIA	50	
15	16	ISTIATUN NAFT'AH	65	
16	18	LUKMAN AZIS	20	
17	19	NANDA MAULANA DIO PANGESTU	60	
18	20	PRADIPTA ALFARIZKI	25	
19	21	PUTRI TRISNOWATI	55	
20	22	RAMDHANI	25	
21	23	RISKI KURNIAWAN	20	
22	24	RIVVAN MUHTAMAR	50	
23	25	RIZA ADELIA PRISMAWATI	35	
24	26	SUSI NUR OKTAFIA	65	
25	27	TIKA WAHYU WIYATI	50	
26	28	TRIONO	30	
27	29	WAHYU GANJAR PRAYOGO	25	

### Keterangan:

1. Daya serap perorangan

Seorang siswa telah tuntas belajar, jika ia telah encapai kkm

2. Daya serap klasikal:

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar, jika dikelas tersebut 85% telah mencapai kkm

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Triwidiastuti

NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 13 November 2017

Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah

NIM : 14401244027

## DAYA SERAP DAN ANALISIS NILAI

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kompetensi Dasar : Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional  
 Kelas / Semester : VIII B/ ganjil  
 Ulangan Harian Ke : 1 (satu)  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Jumlah Siswa : 29 orang  
 Jumlah Siswa yang ikut tes : 29 orang  
 Jumlah Siswa yang tidak ikut tes : 0 orang

NILAI (A)	JML SISWA (B)	JUMLAH (A X B)	
100	0	0	<b>1. DAYA SERAP</b> Daya serap kelas : $\frac{1410}{29 \times 100} \times 100\% = 47,41\%$ <b>2. ANALISIS NILAI</b> a. Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM adalah 27 orang b. Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari KKM adalah 2 orang  <b>3. TINDAK LANJUT</b> a. Perbaikan = 27 orang (siswa yang nilainya kurang dari KKM) b. Pengayaan = 2 orang (siswa yang nilainya lebih dari KKM)  <b>4. BENTUK TINDAK LANJUT</b> a. Perbaikan, antara lain : - Guru merefleksi materi - latihan - Dengan diberi tugas mengerjakan soal-soal dari tes dimaksud yang masih banyak dijawab salah oleh siswa b. Pengayaan, antara lain : Dengan diberi tugas mengerjakan soal-soal yang
95	0	0	
90	0	0	
85	1	85	
80	1	80	
75	0	0	
70	3	210	
65	2	130	
60	4	240	
55	3	165	
50	3	150	
45	2	90	
40	0	0	
35	2	70	
30	1	30	
25	4	100	
20	3	60	
15	0	0	
10	0	0	
<b>JUMLAH</b>	29	1410	
<b>NILAI RATA-RATA</b>		47,41	

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 13 November 2017  
Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027

PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kompetensi Dasar : Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional  
 Kelas / Semester : VIII B/ ganjil  
 Ulangan Harian Ke : 1 (satu)  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

HARI	JENIS	JUMLAH		BENTUK PROGRAM	KETERANGAN
TANGGAL	PROGRAM	SISWA			
Kamis, 09 November 2017	Perbaikan	27	Orang	Pemberian Tugas : Guru menerangkan materi latihan Mengerjakan soal-soal ulangan yang di jawab salah	
Kamis, 09 November 2017	Pengayaan	2	Orang	Pemberian Tugas : Mengerjakan soal-soal dari buku LKS	

Keterangan:

Perbaikan klasikal sebelum perbaikan individu dengan mengulang materi soal yang banyak dijawab salah

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 13 November 2017

Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027

PELAKSANAAN PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Kompetensi Dasar : Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional  
 Kelas / Semester : VIII B/ ganjil  
 Perbaikan Ulangan Harian Ke : 1 (satu)  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Hari/Tanggal : Kamis, 09 November 2017

No	No Abs.	NAMA SISWA	MATERI	Hasil Sebelum	Hasil Sesudah
1	1	ADE RAHMAN	Tata Urutan Peraturan Perundangan	70	85
2	2	AHMAD BAIHAQI	Tata Urutan Peraturan Perundangan	25	80
3	3	ALI NURMANTO	Tata Urutan Peraturan Perundangan	20	75
4	4	ANNISA QOSIROTU TURVI	Tata Urutan Peraturan Perundangan	60	60
5	5	ANUM DAMAR P.	Tata Urutan Peraturan Perundangan	70	85
6	6	ARI DWI NUGROHO	Tata Urutan Peraturan Perundangan	60	80
7	7	AVI MAHARANI SALSABIELLA	Tata Urutan Peraturan Perundangan	60	80
8	8	BINA SETYAWAN	Tata Urutan Peraturan Perundangan	35	75
9	9	DHENI LISTIANTORO	Tata Urutan Peraturan Perundangan	20	75
10	10	DIAN SAKTI KARTIKA	Tata Urutan Peraturan Perundangan	45	75
11	11	DZULHIKMAH NURUL HAQIQI NUR M	Tata Urutan Peraturan Perundangan	70	85
12	12	EKA ERMALIA SARI	Tata Urutan Peraturan Perundangan	45	75
13	13	FADILA HANIFFAH	Tata Urutan Peraturan Perundangan	55	77,5
14	15	IDA TRI APRILIA	Tata Urutan Peraturan Perundangan	50	75
15	16	ISTIATUN NAFT'AH	Tata Urutan Peraturan Perundangan	65	82,5
16	18	LUKMAN AZIS	Tata Urutan Peraturan Perundangan	20	75
17	19	NANDA MAULANA DIO PANGESTU	Tata Urutan Peraturan Perundangan	60	80
18	20	PRADIPTA ALFARIZKI	Tata Urutan Peraturan Perundangan	25	75
19	21	PUTRI TRISNOWATI	Tata Urutan Peraturan Perundangan	55	77,5
20	22	RAMDHANI	Tata Urutan Peraturan Perundangan	25	75

21	23	RISKI KURNIAWAN	Tata Urutan Peraturan Perundangan	20	75
22	24	RIVVAN MUHTAMAR	Tata Urutan Peraturan Perundangan	50	75
23	25	RIZA ADELIA PRISMAWATI	Tata Urutan Peraturan Perundangan	35	75
24	26	SUSI NUR OKTAFIA	Tata Urutan Peraturan Perundangan	65	82,5
25	27	TIKA WAHYU WIYATI	Tata Urutan Peraturan Perundangan	50	75
26	28	TRIONO	Tata Urutan Peraturan Perundangan	30	75
27	29	WAHYU GANJAR P.	Tata Urutan Peraturan Perundangan	25	75

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 13 November 2017  
Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP N 3 SENTOLO

MATA PELAJARAN : Pendidikan Kewarganegaraan  
KELAS / SEMESTER : VIII B/ ganjil  
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

3. PELAKSANAAN ULANGAN HARIAN

- a. Tanggal : 09 November 2017
- b. Jumlah Siswa : 29 siswa  
Tidak Ikut UH : 0 siswa  
Jumlah Peserta UH : 29 siswa
- c. Kompetensi Dasar : Menampilkan ketaatan terhadap perundang-gundangan nasional
- d. Ulangan HarianKe : 1 (satu)
- e. Jenis Soal : Pilihan Ganda
- f. Jumlah Soal : 20

4. PENYERAHAN HASIL ULANGAN HARIAN

- a. Hari/Tanggal : Kamis 09 November 2017
- b. Keterangan Nilai :
- Nilai Tertinggi : 85,00
- Nilai Terendah : 20,00
- Nilai Rata-Rata : 47,41
- Standar Deviasi : 19,85

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 13 November 2017  
Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

Nama Sekolah : SMP NEGERI 3 SENTOLO  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
Kelas/Semester : VIII/I  
Standar Kompetensi : 2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia.  
Kompetensi Dasar : 2.3 Menunjukkan hasil-hasil amandemen UUD 1945.  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit  
Indikator : 2.3.1 siswa dapat menjelaskan makna Amandemen UUD 1945 dengan baik dan benar.  
2.3.2 siswa dapat menjelaskan latar belakang amandemen UUD 1945 dengan baik dan benar.  
2.3.3 siswa dapat menjelaskan tujuan diadakannya Amandemen UUD 1945 dengan jelas dan tepat.  
2.3.4 siswa dapat memberikan contoh Pasal-pasal dalam UUD 1945 hasil amandemen dengan jelas dan tepat.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. menjelaskan makna Amandemen UUD 1945
2. menjelaskan latarbelakang diadakannya amandemen UUD 1945
3. menjelaskan tujuan diadakannya Amandemen UUD 1945
4. memberikan contoh Pasal-pasal dalam UUD 1945 yang telah diubah.

Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> )	Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> )
Tekun ( <i>diligence</i> )	Jujur ( <i>fairnes</i> )
Kewarganegaraan ( <i>citizenship</i> )	

B. Materi Pembelajaran

Kajian terhadap amandemen UUD 1945 meliputi:

1. Amandemem UUD 1945
2. Pasal-pasal hasil amandemen atau perubahan UUD 1945

C. Metode

1. Ceramah bervariasi

2. Penugasan
3. Diskusi

#### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### 1. Pendahuluan

###### a. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan, kelas, dan ketersediaan alat pembelajaran). Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

###### b. Berdoa

Salah satu siswa memimpin berdoa di depan kelas.

###### c. Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

#### • Kegiatan Inti

##### *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari;
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- menjelaskan pada peserta didik tentang amandemen UUD 1945.

##### *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas dan diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;

- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- peserta didik dapat Mengkaji naskah UUD 1945 sebelum dan setelah diamandemen.

### *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
  - memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
  - memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
  - memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
    - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
    - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- Kegiatan Penutup
- Dalam kegiatan penutup, guru:
- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
  - melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
  - memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
  - merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
  - menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

### E. Sumber Pembelajaran

- Buku *Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMP dan MTs Kelas VIII*,
- Buku tentang perkembangan ketatanegaraan Republik Indonesia
- UUD 1945
- Artikel surat kabar tentang amandemen

## F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"><li>• menjelaskan makna Amandemen UUD 1945.</li></ul>	Tes tertulis	Daftar pertanyaan	Jelaskan apa yang dimaksud dengan Amandemen ?
<ul style="list-style-type: none"><li>• menjelaskan latarbelakang amandemen UUD 1945.</li></ul>	Tes tertulis	Daftar pertanyaan	Jelaskan 3 alasan dilaksanakan perubahan terhadap UUD 1945 oleh MPR pada tahun 1999?
<ul style="list-style-type: none"><li>• menjelaskan tujuan diadakannya Amandemen UUD 1945.</li></ul>	Tes Lisan	Daftar pertanyaan	Jsebutkan 3 tujuan diadakannya amandemen UUD 1945!
<ul style="list-style-type: none"><li>• memberikan contoh Pasal-pasal dalam UUD 1945 hasil amandemen.</li></ul>	Tes Lisan	Daftar pertanyaan	Sebutkan pasal-pasal dalam UUD 1945 yang dirubah pada amandemen pertama!

**LEMBAR KERJA SISWA**

Petunjuk :

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 5 orang
2. Kerjakan soal-soal di bawah ini bersama kelompokmu dan tuliskan jawaban pada lembar folio
3. presentasikan hasilnya di depan kelas.

No.	Permasalahan	Pasal-pasal Hasil Amandemen
1.	Hasil amandemen ke-1 UUD 1945 pada Sidang Umum MPR 1999	..... ..... ..... .....
2.	Hasil amandemen ke-2 pada Sidang Tahunan MPR 2000	..... ..... ..... .....
3.	Hasil amandemen ke-3 pada Sidang Tahunan 2001	..... ..... ..... .....
4.	Hasil amandemen ke-4 dalam Sidang Tahunan MPR 2002	..... ..... ..... .....

Kunci Jawaban

No.	Kunci Jawaban	Skor/Nilai
1.	<p>pasal 5 ayat (1), Pasal 7, Pasal 9, Pasal 13 ayat (2), Pasal 14, pasal 15, pasal 17 ayat (2) dan (3), Pasal 20, dan pasal 21.</p> <p>Berdasarkan ketentuan pasal-pasal yang diubah, Perubahan Pertama UUD 1945 adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembatasan hak prerogatif presiden dan masa jabatan presiden serta wakil presiden sebanyak dua kali.</li> <li>b. Penegasan kekuasaan legislasi DPR dalam mengangkat Duta Besar dan menerima Duta Besar negara lain. Dalam memberikan amnesti dan abolisi, Presiden harus memperhatikan pertimbangan DPR untuk menciptakan mekanisme checks and balances.</li> </ol>	15

2.	<p>Pasal 18, Pasal 18 A, Pasal 18B. Pasal 19, Pasal 20 Ayat (5), Pasal 20A, Pasal 22A, Pasal 22B, Bab. IXA, Pasal 25E, Bab X, Pasal 26 Ayat (2) dan Ayat (3), Pasal 27 Ayat (3), Bab XA, Pasal 28 A, Pasal 28B, Pasal 28 C, Pasal 28D, Pasal 28 E, Pasal 28F, Pasal 28G, Pasal 28 H, Pasal 28 I, Pasal 28 J, Bab XII, Pasal 30, Bab XV, Pasal 36A, Pasal 36B, dan Pasal 36C.</p> <p>Berdasarkan ketentuan pasal-pasal yang diubah, Perubahan Kedua UUD 1945 adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penegasan susunan pemerintahan Negara Kesatuan RI terdiri dari Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten dan Kota, atas dasar penyelenggaraan prinsip otonomi daerah dengan memperhatikan kekhususan, keistimewaan, dan keragaman daerah.</li> <li>b. Berkaitan dengan pasal 22A, perlu adanya tata cara pembentukan undang-undang.</li> <li>c. Pengaturan tentang hak asasi manusia lebih rinci dan luas.</li> <li>d. Terdapat pemisahan secara tegas mengenai lembaga, struktur dan ruang lingkup antara TNI yang berfungsi sebagai alat pertahanan negara dan Polri sebagai alat keamanan dan ketertiban masyarakat serta penegakan hukum.</li> </ol>	30
3.	<p>Pasal 1 Ayat (2) dan (3), Pasal 3 Ayat (1), (3), dan (4), Pasal 6 Ayat (1) dan (2); Pasal 6A Ayat (1), (2), (3), dan (5); pasal 7A; Pasal 7B Ayat (1), (2), (3), (4), (5), (6), dan (7); Pasal 7C, pasal 8 Ayat (1) dan (2) ; Pasal 11 Ayat (2) dan (3); Pasal 17 Ayat (4); bab. VIIA, Pasal 22C ayat 1, (2), (3), dan (4); Pasal 22D Ayat (1), (2), (3), dan (4); Bab. VIII B, Pasal 22E Ayat (1), (2), (3), (4). (5) dan (6); pasal 23 Ayat (1), (2), dan (3); pasal 23A; Pasal 23C, Bab. VIII A, Pasal 23E Ayat (1), (2) dan (3); Pasal 23F Ayat (1) dan (2); Pasal 23 G Ayat (1) dan (2); Pasal 24 Ayat (1) dan (2); Pasal 24A Ayat (1), (2), (3), (4), dan (5), Pasal 24B Ayat (1), (2), (3), dan (4), Pasal 24C Ayat (1), (2), (3), (4), (5), dan (6).</p> <p>Berdasarkan ketentuan pasal-pasal yang diubah, Perubahan Ketiga UUD 1945 adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menegaskan bahwa Indonesia adalah negara hukum, kedaulatan ada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut UUD.</li> </ol>	30

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. MPR memiliki kewenangan terbatas.</li> <li>c. Syarat-syarat dan tata cara pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung, tata cara pemberhentian presiden dan wakil presiden, pengaturan bila presiden berhenti, mangkat, diberhentikan, atau tidak dapat melaksanakan jabatannya digantikan oleh wakil presiden.</li> <li>d. D. Menegaskan kedudukan presiden dan DPR sejajar.</li> <li>e. Presiden dalam memberikan persetujuan internasional yang berakibat luas dan mendasar bagi rakyat harus memperoleh persetujuan DPR.</li> <li>f. Pembentukan, perubahan, dan pembubaran kementerian negara.</li> <li>g. Ada DPD dan tata cara pemilihannya, kewenangan serta pemberhentiannya.</li> <li>h. Penetapan APBN yang diajukan oleh presiden, harus dibahas dengan DPR, dengan memperhatikan pertimbangan DPD.</li> <li>i. Penegasan kewenangan BPK, tata cara penetapan anggota BPK dan struktur BPK hingga provinsi diatur dalam undang-undang.</li> <li>j. Penegasan kekuasaan kehakiman, tata cara pemilihan ketua, wakil ketua, dan Hakim Agung. Ada Komisi Yudisial, kewenangannya, syarat keanggotaan dan tata cara pengangkatannya; dan Mahkamah Konstitusi, kewenangannya, syarat-syarat keanggotaan dan cara pengangkatannya.</li> </ul>	
4.	<p>Pasal 2 ayat (1); Pasal 6A ayat (4); Pasal 8 ayat (3); Pasal 11 ayat (1); Pasal 16; pasal 23 D; Pasal 24 ayat (3); Bab. XIII; Pasal 31 ayat (1), ayat (2), ayat (3), ayat (4) dan ayat (5); Pasal 32 ayat (1) dan ayat (2); Bab XIV, Pasal 33 ayat (4) dan ayat (5); Pasal 34 ayat (1), ayat (2), ayat (3) dan ayat (4); Pasal 37 ayat (1), ayat(2), ayat (3), ayat (4), dan ayat (5); Aturan Peralihan Pasal I,II, dan III; Aturan Tambahan Pasal I dan II Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>Berdasarkan ketentuan pasal-pasal yang diubah, Perubahan Keempat UUD 1945 adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. MPR terdiri dari anggota DPP dan DPD hasil pemilu,</li> <li>b. Penegasan pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung oleh rakyat .</li> </ul>	25

	<p>c. Mengatur jika presiden dan wakil presiden berhenti, mangkat, diberhentikan atau tidak dapat melaksanakan jabatannya.</p> <p>d. Menghapus lembaga DPA. Presiden dapat membentuk Dewan Pertimbangan yang diatur dalam undang-undang.</p> <p>e. Negara memiliki Bank Sentral</p> <p>f. Penegasan bahwa setiap warga memiliki hak pendidikan, khusus untuk pendidikan dasar pemerintah wajib membiayainya.</p> <p>g. Menegaskan kewajiban negara untuk memajukan kebudayaan nasional, menjamin kebebasan masyarakat untuk mengembangkan nilai-nilai budayanya, menghormati dan memelihara bahasa daerah.</p> <p>h. Perekonomian nasional harus diselenggarakan berdasarkan demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, keadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian serta menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional yang diatur dalam undangundang.</p> <p>i. Negara bertanggung jawab untuk mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat.</p> <p>j. Untuk mengubah UUD, diusulkan oleh 1/3 anggota MPR secara tertulis dan rinci serta dihadiri sekurang-kurangnya 50% ditambah satu anggota MPR.</p> <p>k. Pembentukan Mahkamah Konstitusi selambat-lambatnya pada 17 Agustus 2003, dan sebelum dibentuk segala kewenangannya dilakukan oleh Mahkamah Agung.</p>	
--	---	--

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 24 September 2017  
Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027

## LAMPIRAN

### MATERI “AMANDEMEN UUD 1945”

Amandemen berarti perubahan atau mengubah (to amend). Tujuannya untuk memperkuat fungsi dan posisi UUD 1945 dengan mengakomodasikan aspirasi politik yang berkembang untuk mencapai tujuan negara seperti dirumuskan konstitusi.

#### A. Cara mengubah UUD

Dalam hukum tata negara dikenal dua cara perubahan UUD sebagai konstitusi yang tertulis yaitu :

1. perubahan yang dilakukan menurut prosedur yang diatur sendiri oleh UUD disebut dengan *Verfassung Anderung/Perubahan Cara Konstitusionil*
2. Perubahan yang dilakukan tidak berdasar ketentuan yang diatur dalam UUD disebut *Verfassung Wandlung/Perubahan Revolusioner*.

Sementara berdasarkan tradisinya, maka terdapat dua teknik perubahan UUD, yaitu :

1. Berdasarkan tradisi Eropa Kontinental perubahan dilakukan langsung dalam teks UUD. Jika perubahan itu menyangkut materi tertentu naskah UUD yang asli tidak banyak mengalami perubahan. Tetapi jika materi diubah banyak, apalagi kalau perubahannya sangat mendasar, maka biasanya naskah UUD itu disebut dengan nama baru sama sekali (penggantian)
2. Menurut tradisi Amerika Serikat perubahan dilakukan terhadap materi tertentu dengan menetapkan naskah amandemen yang terpisah dari naskah asli UUD.

Dalam proses amandemen UUD 1945, semua Fraksi di MPR mendasarkan pada kesepakatan dasar, yakni :

- 1) sepakat untuk tidak mengubah Pembukaan UUD 1945;
- 2) sepakat untuk mempertahankan bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- 3) sepakat untuk mempertahankan sistem presidensiil.
- 4) sepakat untuk tidak menggunakan lagi Penjelasan UUD 1945 sehingga hal-hal normatif yang ada di dalam penjelasan dipindahkan ke dalam pasal-pasal.

Proses amandemen juga menerapkan prinsip yang berlaku universal, yakni kesinambungan dan perubahan (*continuity and change*). Prinsip kesinambungan dilaksanakan dengan cara tetap menjaga dan melestarikan materi-materi dalam UUD 1945 yang prinsipil bagi tetap tegaknya NKRI. Karena materi-materi itu merupakan langkah pemikiran dan cita-cita pendiri negara (*founding father*).

Perubahan terhadap UUD 1945 dilakukan sebanyak empat kali melalui mekanisme sidang MPR yaitu :

- a. Sidang Umum MPR 1999 (14-21 Oktober 1999; disahkan 19 Oktober 1999)
- b. Sidang Tahunan MPR 2000 (7-18 Agustus 2000; disahkan 18 Agustus 2000)

- c. Sidang Tahunan MPR 2001 (1-9 November 2001; disahkan 9 Nopember 2001)
- d. Sidang Tahunan MPR 2002 (1-11 Agustus 2002; disahkan 10 Agustus 2002)

Adapun dasar hukum perubahan UUD 1945 adalah UUD 1945 itu sendiri, yaitu pasal 37, yang berbunyi:

- (1) Untuk mengubah Undang-Undang Dasar sekurang-kurangnya 2/3 daripada jumlah anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat harus hadir.
- (2) Putusan diambil dengan persetujuan sekurang-kurangnya 2/3 daripada jumlah anggota yang hadir.

B. Dasar pemikiran yang melatarbelakangi dilakukannya perubahan UUD 1945 antara lain :

1. UUD 1945 memberikan kekuasaan yang sangat besar pada Presiden yang meliputi kekuasaan eksekutif dan legislatif, khususnya dalam membentuk UU.
2. UUD 1945 mengandung pasal-pasal yang terlalu luwes (fl eksibel) sehingga dapat menimbulkan lebih dari satu tafsir (multitafsir).\
3. Kedudukan penjelasan UUD 1945 sering kali diperlakukan dan mempunyai kekuatan hukum seperti pasal-pasal (batang tubuh) UUD 1945.

C. Tujuan diadakannya amandemen atau perubahan UUD 1945

1. Menyempurnakan aturan dasar mengenai tatanan Negara dalam mencapai tujuan nasional dan memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Menyempurnakan aturan dasar mengenai jaminan dan pelaksanaan kedaulatan rakyat serta memperluas partisipasi rakyat agar sesuai dengan perkembangan paham demokrasi;
3. Menyempurnakan aturan dasar mengenai jaminan dan perlindungan HAM agar sesuai dengan perkembangan paham HAM dan peradaban umat manusia yang merupakan syarat bagi suatu negara hukum yang tercantum dalam UUD 1945;
4. Menyempurnakan aturan dasar penyelenggaraan Negara secara demokratis dan modern.
5. Melengkapi aturan dasar yang sangat penting dalam penyelenggaraan negara bagi eksistensi negara dan perjuangan negara mewujudkan demokrasi, seperti pengaturan wilayah negara dan pemilihan umum;
6. Menyempurnakan aturan dasar mengenai kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan bangsa dan negara.

D. Hasil-Hasil Amandemen UUD 1945

1. Amandemen Pertama

Perubahan pertama yang ditetapkan dalam Sidang Umum MPR 1999 mencakup sembilan pasal. Dalam sidang yang ditutup pada 19 Oktober 1999 MPR menetapkan sebagai berikut: Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia,

Setelah mempelajari, menelaah, dan mempertimbangkan dengan saksama dan sungguh-sungguh hal-hal yang bersifat mendasar yang dihadapi oleh rakyat, bangsa dan negara, serta dengan kewenangannya berdasarkan pasal 37 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia mengubah pasal 5 ayat (1), Pasal 7, Pasal 9, Pasal 13 ayat (2), Pasal 14, pasal 15, pasal 17 ayat (2) dan (3), Pasal 20, dan pasal 21.

Berdasarkan ketentuan pasal-pasal yang diubah, Perubahan Pertama UUD 1945 adalah

- a. Pembatasan hak prerogatif presiden dan masa jabatan presiden serta wakil presiden sebanyak dua kali.
- b. Penegasan kekuasaan legislasi DPR dalam mengangkat Duta Besar dan menerima Duta Besar negara lain. Dalam memberikan amnesti dan abolisi, Presiden harus memperhatikan pertimbangan DPR untuk menciptakan mekanisme checks and balances.

## 2. Amandemen Kedua

Perubahan kedua dilaksanakan dalam Sidang Tahunan MPR 2000 menyangkut tujuh bab mendasar.

Dalam sidang yang ditutup pada tanggal 18 Agustus 2000 MPR menetapkan sebagai berikut:

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, Setelah mempelajari, menelaah, dan mempertimbangkan dengan saksama dan sungguh-sungguh hal-hal yang bersifat mendasar yang dihadapi oleh rakyat, bangsa dan negara, serta dengan kewenangannya berdasarkan pasal 37 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia mengubah dan/atau menambah Pasal 18, Pasal 18 A, Pasal 18B. Pasal 19, Pasal 20 Ayat (5), Pasal 20A, Pasal 22A, Pasal 22B, Bab. IXA, Pasal 25E, Bab X, Pasal 26 Ayat (2) dan Ayat (3), Pasal 27 Ayat (3), Bab XA, Pasal 28 A, Pasal 28B, Pasal 28 C, Pasal 28D, Pasal 28 E, Pasal 28F, Pasal 28G, Pasal 28 H, Pasal 28 I, Pasal 28 J, Bab XII, Pasal 30, Bab XV, Pasal 36A, Pasal 36B, dan Pasal 36C.

Berdasarkan ketentuan pasal-pasal yang diubah, Perubahan Kedua UUD 1945 adalah

- a. Penegasan susunan pemerintahan Negara Kesatuan RI terdiri dari Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten dan Kota, atas dasar

penyelenggaraan prinsip otonomi daerah dengan memperhatikan kekhususan, keistimewaan, dan keragaman daerah.

- b. Berkaitan dengan pasal 22A, perlu adanya tata cara pembentukan undang-undang.
- c. Pengaturan tentang hak asasi manusia lebih rinci dan luas.
- d. Terdapat pemisahan secara tegas mengenai lembaga, struktur dan ruang lingkup antara TNI yang berfungsi sebagai alat pertahanan negara dan Polri sebagai alat keamanan dan ketertiban masyarakat serta penegakan hukum.

### 3. Amandemen Ketiga

Perubahan ketiga dalam Sidang Tahunan 2001 yang mencakup 11 pasal dan dua bab menyangkut hal-hal yang sangat strategis, seperti pemilihan presiden, pembentukan Mahkamah Konstitusi, Komisi Yudisial, Dewan Perwakilan Daerah, dan Pemilihan Umum.

Dalam sidangnya yang ditutup pada tanggal 9 November 2001 MPR menetapkan sebagai berikut:

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, Setelah mempelajari, menelaah, dan mempertimbangkan dengan saksama dan sungguh-sungguh hal-hal yang bersifat mendasar yang dihadapi oleh rakyat, bangsa dan negara, serta dengan kewenangannya berdasarkan pasal 37 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia mengubah dan/atau menambah Pasal 1 Ayat (2) dan (3), Pasal 3 Ayat (1), (3), dan (4), Pasal 6 Ayat (1) dan (2); Pasal 6A Ayat (1), (2), (3), dan (5); pasal 7A; Pasal 7B Ayat (1), (2), (3), (4), (5), (6), dan (7); Pasal 7C, pasal 8 Ayat (1) dan (2); Pasal 11 Ayat (2) dan (3); Pasal 17 Ayat (4); bab. VIIA, Pasal 22C ayat 1, (2), (3), dan (4); Pasal 22D Ayat (1), (2), (3), dan (4); Bab. VIII B, Pasal 22E Ayat (1), (2), (3), (4), (5) dan (6); pasal 23 Ayat (1), (2), dan (3); pasal 23A; Pasal 23C, Bab. VIII A, Pasal 23E Ayat (1), (2) dan (3); Pasal 23F Ayat (1) dan (2); Pasal 23 G Ayat (1) dan (2); Pasal 24 Ayat (1) dan (2); Pasal 24A Ayat (1), (2), (3), (4), dan (5), Pasal 24B Ayat (1), (2), (3), dan (4), Pasal 24C Ayat (1), (2), (3), (4), (5), dan (6).

Berdasarkan ketentuan pasal-pasal yang diubah, Perubahan Ketiga UUD 1945 adalah

- a. Menegaskan bahwa Indonesia adalah negara hukum, kedaulatan ada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut UUD.
- b. MPR memiliki kewenangan terbatas, yaitu mengubah dan menetapkan UUD, hanya melantik dan memberhentikan presiden dan/atau wakil presiden berdasarkan UUD.

- c. Syarat-syarat dan tata cara pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung, tata cara pemberhentian presiden dan wakil presiden, pengaturan bila presiden berhenti, mangkat, diberhentikan, atau tidak dapat melaksanakan jabatannya digantikan oleh wakil presiden. Bila terjadi kekosongan wakil presiden, maka MPR selambat-lambatnya dalam 60 hari memilih wakil presiden yang diajukan oleh presiden.
- d. Menegaskan kedudukan presiden dan DPR sejajar, maka presiden tidak dapat membekukan dan/atau membubarkan DPR.
- e. Presiden dalam memberikan persetujuan internasional yang berakibat luas dan mendasar bagi rakyat harus memperoleh persetujuan DPR.
- f. Pembentukan, perubahan, dan pembubaran kementerian negara diatur dalam undang-undang.
- g. Ada DPD dan tata cara pemilihannya, kewenangan serta pemberhentiannya diatur dalam undang-undang.
- h. Penetapan APBN yang diajukan oleh presiden, harus dibahas dengan DPR, dengan memperhatikan pertimbangan DPD. Hal-hal yang berkaitan dengan keuangan negara harus diatur dengan undang-undang.
- i. Penegasan kewenangan BPK untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, tata cara penetapan anggota BPK dan struktur BPK hingga provinsi diatur dalam undang-undang.
- j. Penegasan kekuasaan kehakiman sebagai kekuasaan yang merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan, yang dilakukan Mahkamah Agung, tata cara pemilihan ketua, wakil ketua, dan Hakim Agung. Ada Komisi Yudisial, kewenangannya, syarat keanggotaan dan tata cara pengangkatannya; dan Mahkamah Konstitusi, kewenangannya, syarat-syarat keanggotaan dan cara pengangkatannya.

#### 4. Amandemen Keempat

Perubahan keempat dalam Sidang Tahunan MPR 2002 yang menyangkut 12 pasal, tiga pasal Aturan Peralihan dan dua pasal Aturan Tambahan serta dihapuskannya lembaga DPA.

Dalam sidang yang ditutup pada tanggal 10 Agustus 2002 MPR menyatakan sebagai berikut:

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, Setelah mempelajari, menelaah, dan mempertimbangkan dengan saksama dan sungguh-sungguh hal-hal yang bersifat mendasar yang dihadapi oleh rakyat, bangsa dan negara, serta dengan kewenangannya berdasarkan pasal 37 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia menetapkan:

- (a) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagaimana telah diubah dengan perubahan pertama, kedua, ketiga, dan perubahan keempat ini adalah Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang ditetapkan pada tanggal 18 Agustus 1945 dan diberlakukan secara aklamasi dengan Dekrit Presiden pada tanggal 5 Juli 1959 serta dikukuhkan secara aklamasi pada tanggal 22 Juli 1959 oleh Dewan Perwakilan Rakyat;
- (b) Penambahan bagian akhir pada Perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan kalimat, “Perubahan tersebut diputuskan dalam Rapat Paripurna Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia ke-9 tanggal 8 Agustus 2000 Sidang Tahunan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia dan mulai berlaku pada tanggal ditetapkan,
- (c) Pengubahan penomoran Pasal 3 ayat (3) dan ayat (4) Perubahan Ketiga Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menjadi Pasal 3 ayat (2) dan Ayat (3); Pasal 25 E Perubahan Kedua Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menjadi Pasal 25A;
- (d) Penghapusan judul Bab IV tentang Dewan Pertimbangan Agung dan pengubahan substansi Pasal 16 serta penempatannya ke dalam Bab III tentang Kekuasaan Pemerintahan Negara.
- (e) Pengubahan dan/atau penambahan Pasal 2 ayat (1); Pasal 6A ayat (4); Pasal 8 ayat (3); Pasal 11 ayat (1); Pasal 16; pasal 23 D; Pasal 24 ayat (3); Bab. XIII; Pasal 31 ayat (1), ayat (2), ayat (3), ayat (4) dan ayat (5); Pasal 32 ayat (1) dan ayat (2); Bab XIV, Pasal 33 ayat (4) dan ayat (5); Pasal 34 ayat (1), ayat (2), ayat (3) dan ayat (4); Pasal 37 ayat (1), ayat(2), ayat (3), ayat (4), dan ayat (5); Aturan Peralihan Pasal I,II, dan III; Aturan Tambahan Pasal I dan II Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Berdasarkan ketentuan pasal-pasal yang diubah, Perubahan Keempat UUD 1945 adalah

- a. MPR terdiri dari anggota DPP dan DPD hasil pemilu, maka fraksi utusan golongan dan TNI/Polri tidak lagi berada di MPR. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga perwakilan kualitas keterwakilannya lebih jelas dan meningkat karena semua anggota MPR dipilih rakyat, serta ada wakil rakyat yang mewakili aspirasi ruang/wilayah yaitu DPD.
- b. Penegasan pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung oleh rakyat pada putaran kedua dari dua pasangan calon yang memperoleh suara terbanyak pertama dan kedua.

- c. Mengatur jika presiden dan wakil presiden berhenti, mangkat, diberhentikan atau tidak dapat melaksanakan jabatannya. Secara bersamaan pelaksanaan tugas presiden adalah Menteri Dalam Negeri, Menteri Luar Negeri, dan Menteri Pertahanan secara bersama-sama. Selambat-lambatnya 30 hari setelah itu, MPR bersidang untuk memilih presiden dan wakil presiden yang diusulkan partai politik atau gabungan partai politik, dari paket calon presiden dan wakil presiden yang meraih suara terbanyak pertama dan kedua dalam pemilihan sebelumnya.
- d. Menghapus lembaga DPA. Presiden dapat membentuk Dewan Pertimbangan yang diatur dalam undang-undang.
- e. Negara memiliki Bank Sentral yang susunan, kedudukan, kewenangan, tanggung jawab dan independensinya diatur undang-undang;
- f. penetapan macam dan harga mata uang ditetapkan undang-undang. Penegasan bahwa setiap warga memiliki hak pendidikan, khusus untuk pendidikan dasar pemerintah wajib membiayainya. Sistem pendidikan nasional harus meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam upaya mencerdaskan bangsa, 20% dari APBN dan APBD diutamakan untuk memenuhi penyelenggaraan pendidikan nasional, dan kewajiban pemerintah untuk memajukan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- g. Menegaskan kewajiban negara untuk memajukan kebudayaan nasional, menjamin kebebasan masyarakat untuk mengembangkan nilai-nilai budayanya, menghormati dan memelihara bahasa daerah.
- h. Perekonomian nasional harus diselenggarakan berdasarkan demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, keadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian serta menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional yang diatur dalam undang-undang.
- i. Negara bertanggung jawab untuk mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat, memberdayakan masyarakat lemah, menyediakan fasilitas pelayanan umum dan kesehatan yang layak yang diatur undang-undang.
- j. Untuk mengubah UUD, diusulkan oleh 1/3 anggota MPR secara tertulis dan rinci serta dihadiri sekurang-kurangnya 50% ditambah satu anggota MPR. Khusus bentuk Negara Kesatuan tidak boleh diubah.
- k. Pembentukan Mahkamah Konstitusi selambat-lambatnya pada 17 Agustus 2003, dan sebelum dibentuk segala kewenangannya dilakukan oleh Mahkamah Agung.

1. MPR ditugaskan meninjau kembali materi dan status hukum Ketetapan MPRS dan Ketetapan MPR untuk diambil keputusannya pada sidang MPR 2003, yang diatur dalam Aturan Tambahan Pasal 1.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

Nama Sekolah : SMP NEGERI 3 SENTOLO  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
Kelas/Semester : VIII/I  
Standar Kompetensi : 2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia.  
Kompetensi Dasar : 2.4 Menampilkan sikap positif terhadap UUD 1945 hasil amandemen.  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit  
Indikator : 2.4.1 siswa dapat menjelaskan manfaat dan pentingnya menerapkan UUD 1945 dengan baik dan benar.  
2.4.2 siswa dapat menampilkan sikap mematuhi UUD 1945 dengan benar dan tepat.

**A. Tujuan pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. menjelaskan manfaat dan pentingnya menerapkan UUD 1945;
2. menampilkan sikap mematuhi UUD 1945.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> )	Rasa hormat dan perhatian ( respect )
Tekun ( <i>diligence</i> )	Jujur ( <i>fairnes</i> )
Kewarganegaraan ( <i>citizenship</i> )	

**B. Materi Pembelajaran**

Sikap Positif terhadap UUD 1945.

**C. Metode**

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi

**D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

• Pendahuluan

b. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan, kelas, dan ketersediaan alat pembelajaran). Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

c. Berdoa

Salah satu siswa memimpin berdoa di depan kelas.

d. Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

#### Kegiatan Inti

- *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari;
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- Tanya jawab tentang pasal pasal UUD 1945

- *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- Memberikan pemahaman tentang contoh sikap perilaku terhadap UUD 1945 hasil amandemen.

- *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,

- memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

#### Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

#### E. Sumber Pembelajaran

- A. Buku *Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMP dan MTs Kelas VIII*,
- B. Buku tentang perkembangan ketatanegaraan Republik Indonesia
- C. UUD 1945

#### F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
• mengamti sikap positif terhadap pelaksanaan UUD 1945 hasil perubahan	Penilaian diri	Skala sikap	Format penilaian skala sikap ( instrumen terlampir)
	Penilaian diri	Quesioner	Format penilaian skala sikap ( instrumen terlampir )

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan perilaku positif terhadap pelaksanaan UUD 1945 hasil perubahan</li> </ul>	Penilaian antar teman/ penilaian diri	Lembar penilaian antar teman/ penilaian diri	Lembar penilaian antar teman pengamalan perilaku positif terhadap UUD 1945 hasil perubahan (instrumen terlampir)
--	---------------------------------------	--	--

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 9 Oktober 2017  
Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027

LAMPIRAN  
PENILAIAN DIRI

Berikan tanggapan dan komentar mengenai sikap kalian. Jawab di buku tugas!

No	Pernyataan	Pilihan				Komentar
		S	SS	ST	STS	
1.	Amandemen UUD 1945 harus tetap dilakukan					
2.	Sebagai siswa yang baik saya akan mempelajari isi Undang-Undang Dasar 1945 dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.					
3.	Pemilihan umum dilaksanakan setiap lima tahun sekali hal ini sesuai dengan UUD 1945.					
4.	Setiap warga negara wajib menerapkan isi Undang-Undang Dasar 1945 yang telah diamandemen oleh MPR.					
5.	Para penyelenggara negara wajib menyelenggarakan pemerintahan sesuai jiwa Undang-Undang Dasar 1945.					
6.	Pihak-pihak yang melakukan pelanggaran terhadap Undang-Undang Dasar 1945 harus ditindak tegas oleh pemerintah.					
7.	Orang yang berlaku adil harus bersikap terhadap orang lain.					

Keterangan:

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## LEMBAR KERJA SISWA

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok (4-5 siswa)

Diskusikanlah contoh-contoh pelaksanaan UUD 1945 hasil amendemen

Persentasikanlah hasil diskusi kelompok di depan kelas

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

No.	Lingkungan	Contoh pelaksanaan UUD 1945 hasil amendemen
1.	Keluarga	
2.	Sekolah	
3.	Masyarakat	
4.	Bangsa dan Negara	

Kunci jawaban

No.	Lingkungan	Contoh pelaksanaan UUD 1945 hasil amandemen	Skor/nilai
1.	Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Taat dan patuh terhadap orang tua</li> <li>2. Ada keterbukaan terhadap permasalahan yang dihadapi</li> <li>3. Memiliki etika terhadap sesama anggota keluarga</li> <li>4. Mengembangkan sikap sportif</li> </ol>	25
2.	Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Taat dan patuh terhadap tata tertib sekolah</li> <li>2. Melaksanakan program kegiatan OSIS dengan baik</li> <li>3. Mengembangkan sikap sadar dan rasional</li> <li>4. Melaksanakan hasil keputusan bersama</li> </ol>	25
3.	Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjunjung tinggi norma-norma pergaulan</li> <li>2. Mengikuti kegiatan yang ada dalam karang taruna</li> <li>3. Menjalin persatuan dan kerukunan warga melalui berbagai kegiatan</li> <li>4. Sadar pada ketentuan yang menjadi keputusan bersama</li> </ol>	25
4.	Bangsa dan Negara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sanggup melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen</li> <li>2. Tidak melakukan perbuatan yang merugikan kepentingan bangsa dan Negara</li> <li>3. Sadar akan kedudukannya sebagai warga Negara yang baik</li> <li>4. Setia membela Negara sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol>	25
Jumlah Skor/ Nilai			100

## LAMPIRAN

### MATERI “ SIKAP POSITIF TERHADAP AMANDEMEN UUD 1945”

Telah disampaikan pada awal materi, bahwa Indonesia pernah mengalami tiga macam konstitusi, yaitu UUD 1945, Konstitusi RIS, dan UUD Sementara 1950. Sekarang ini, negara kita menggunakan UUD 1945 yang telah diamandemen. Amandemen UUD 1945 telah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dalam UUD 1945. Perbaikan dan perubahan tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Adanya pembatasan atas kekuasaan presiden di Indonesia.
  - a. Membatasi peran atau tugas Presiden.
  - b. Mempertegas masa jabatan Presiden.
  - c. Memperjelas fungsi dan peran wakil-wakil rakyat di MPR, DPR, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota, dan DPD.
  - d. Menyesuaikan dengan dinamika masyarakat. Masa jabatan presiden 5 (lima) tahun. Setelah itu dapat dipilih kembali 1(satu) kali masa jabatan. Kekuasaan presiden diatur dalam UUD 1945 Bab III Pasal 4 sampai dengan 16.
2. Memperkuat dan menegakkan kembali peran kekuasaan legislatif di Indonesia.
3. Mencantumkan hak asasi manusia.
4. Menegakkan kembali hak dan kewajiban negara ataupun warga negara.
5. Otonomi daerah dan hak-hak rakyat di daerah.
6. Pembawa lembaga negara sehingga tidak ada lagi istilah lembaga tertinggi negara dan lembaga tinggi negara.
7. Pembauran lembaga peradilan di antaranya menunjukkan peran Mahkamah Agung, Mahkamah Konstitusi, dan Komisi Yudisial.
8. Menegaskan tentang pentingnya pemilihan umum, baik di lembaga perwakilan rakyat (DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota), maupun pemilu memilih presiden dan wakil presiden.
9. Menegaskan wilayah negara Kesatuan Republik Indonesia yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan dengan undang-undang.

Pembatasan kekuasaan presiden sangat jelas dimaksudkan untuk menghindari adanya sifat kediktatoran dari Presiden. Untuk itu, perlu adanya pembatasan. termasuk di antaranya Presiden dipilih langsung oleh rakyat lima tahun sekali dan dapat dipilih kembali satu kali masa jabatannya.

Peran legislatif juga dioptimalkan karena negara kita merupakan negara demokrasi. Jadi, DPR mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara.

Mahkamah Agung, Mahkamah Konstitusi, maupun Komisi Yudisial mempunyai peran yang berbeda. Namun, perbedaan itu tersebut merupakan upaya untuk menegakkan keadilan secara proporsional. Mahkamah Konstitusi berwenang untuk menguji peraturan perundang-undangan di bawah undang-undang terhadap

undang-undang; memutuskan sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh Undang-Undang Dasar, memutuskan pembubaran partai politik, dan memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum.

Komisi Yudisial bersifat mandiri dan mempunyai wewenang untuk mengusulkan pengangkatan hakim agung, berupaya menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, serta perilaku adil bagi negara Indonesia. Kesemuanya itu, secara otomatis mempunyai peranan yang berbeda-beda. Namun, pada dasarnya bertujuan untuk tetap tegaknya keadilan.

Sekarang, lembaga tertinggi dan tinggi negara sudah tidak ada, yang ada adalah lembaga negara. Di antaranya MPR, Presiden, DPR, BPK, dan MA. Masing-masing lembaga negara mempunyai peranan yang berbeda-beda. Dengan demikian, amandemen konstitusi dimaksudkan agar negara Indonesia benar-benar merupakan pemerintahan yang konstitusional (Constitutional Government). Pemerintah yang konstitusional tidak hanya berdasarkan pada sebuah konstitusi, tetapi konstitusi negara harus berisi mengenai adanya pembatasan kekuasaan dan jaminan hak-hak warga negara.

Pemerintahan konstitusional mengarah pada pemerintahan negara demokratis. Jadi, amandemen UUD 1945 diharapkan dapat menjadikan negara Indonesia benar-benar demokratis. Amandemen atas UUD 1945 hasilnya harus disempurnakan agar sesuai dengan tuntutan perkembangan dan mampu menjadi landasan bagi pemerintahan demokratis di Indonesia.

#### Partisipasi terhadap Pelaksanaan UUD 1945 Hasil Amandemen

Seperti dijelaskan di awal, bahwa Undang-Undang Dasar yang berlaku di negara kita mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan tersebut tentu bertujuan untuk menuju perbaikan yang lebih baik bagi negara Indonesia. Perubahan itu ditandai dengan tumbanganya Pemerintahan Orde Baru dan diawali dengan Era Reformasi.

Di Era Reformasi, UUD 1945 sudah empat kali diadakan amandemen, yang hasilnya seperti telah ditetapkan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat melalui Sidang Umum maupun Sidang Tahunan. Hasil yang telah ditetapkan oleh wakil rakyat melalui berbagai sidang baik melalui Sidang Umum maupun Sidang Tahunan harus didukung. Bentuk dukungan tersebut melalui berbagai cara, di antaranya sebagai berikut.

##### 1. Pemilihan Umum

Pemilihan umum merupakan suatu bentuk demokrasi yang bertujuan untuk memilih wakil-wakil rakyat yang akan duduk di lembaga perwakilan rakyat, baik di tingkat pusat maupun daerah. Pemilihan umum dilakukan lima tahun sekali. Untuk menentukan siapa yang akan dipilih dalam pemilihan umum telah diatur menurut undang-undang.

Pada masa sebelum era reformasi, presiden dan wakil presiden dipilih oleh MPR dengan suara terbanyak. Namun, di era reformasi ini, presiden dan wakil presiden dipilih oleh rakyat secara langsung melalui pemilihan umum. Pemilu secara langsung maksudnya, rakyat dilibatkan secara langsung dalam memilih kepala negara (presiden). Hal tersebut sesuai dengan Pasal 6A Ayat (1) UUD 1945, yang menyatakan: Presiden dan Wakil Presiden dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh rakyat. Inilah bentuk peranan rakyat dalam mewujudkan negara yang demokratis.

## 2. Pemilihan Kepala Daerah

Kepala daerah merupakan pejabat negara yang terlibat langsung dalam menentukan kebijakan di daerah. Pada masa sebelum era reformasi, kepala daerah dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah termasuk Gubernur maupun Bupati/ Walikota. Akan tetapi, di era reformasi ini, kepala daerah dipilih oleh rakyat secara langsung.

Tata cara pelaksanaannya ditentukan oleh Komisi Pemilihan Umum Daerah. Setiap warga negara yang memenuhi syarat memiliki hak dipilih maupun memilih kepala daerah. Untuk itu, warga negara dapat menggunakan haknya secara baik.

## 3. Pemilihan Dewan Perwakilan Daerah

Dewan Perwakilan Daerah dipilih rakyat sebagai wakil daerah untuk duduk di lembaga negara sekaligus sebagai anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat. Dewan Perwakilan Daerah merupakan putra terbaik dari masing-masing daerah yang dipilih melalui pemilihan umum secara demokratis. Setiap daerah/provinsi diwakili oleh empat orang. Mereka dipilih setiap warga negara yang memenuhi syarat mempunyai hak untuk dapat dicalonkan menjadi anggota DPD. Siapa saja yang terpilih menjadi anggota DPD harus kita dukung. Hal ini sebagai pencerminan dari demokrasi di negara kita.

## 4. Pelaksanaan Hak Asasi Manusia

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 1993 tentang Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas Ham). Tujuan Komnas Ham antara lain:

- a. Mengembangkan kondisi yang kondusif sesuai Pancasila, UUD 1945, Piagam PBB, dan Deklarasi HAM.
- b. Mendukung terwujudnya tujuan pembangunan nasional (manusia Indonesia seutuhnya).

Pelaksanaan HAM harus adil. Adil dalam arti tidak membeda-bedakan di antara satu dengan lainnya. Setiap pelanggaran harus ditindak menurut ketentuan yang berlaku.

## 5. Pendidikan dan Kebudayaan

Pendidikan merupakan suatu usaha secara sadar yang dilakukan oleh setiap manusia. Pendidikan bertujuan untuk membentuk watak atau karakter yang baik. Adapun kebudayaan merupakan suatu hasil pemikiran manusia yang diperoleh melalui cipta, rasa, dan karsa.

Dalam bidang pendidikan, pemerintah mempunyai peranan yang sangat penting. Hal ini terdapat dalam salah satu pasal di dalam UUD 1945 di antaranya Pasal 31 Ayat (2) berbunyi:

“Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.”

Berkaitan dengan pasal tersebut di atas, pemerintah mempunyai kewajiban membiayai warga negara yang mengikuti pendidikan dasar. Peran serta warga negara dalam pendidikan dasar harus betul-betul diwujudkan dalam berbagai bentuk, di antaranya sebagai berikut.

- a. Orang tua menasihati anak-anaknya supaya belajar dengan baik.
- b. Memberi dukungan kepada putra/putrinya untuk sekolah di pendidikan dasar.
- c. Menganjurkan putra/putrinya untuk sekolah di pendidikan dasar.

Dengan adanya wujud nyata dan peran serta warga negara dalam melaksanakan Amandemen UUD 1945, maka negara dan pemerintah juga akan memperhatikan pula hak dan kewajiban setiap warga negara. Jadi, partisipasi warga negara terhadap pelaksanaan Amandemen UUD 1945 dapat berjalan seperti yang diharapkan. Contoh partisipasi warga negara dalam melaksanakan hasil amandemen UUD 1945 antara lain sebagai berikut.

- a. Warga negara menggunakan haknya dengan baik dalam pemilu.
- b. Melaksanakan wajib belajar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Menggunakan hak pilih dengan baik dalam pemilihan presiden dan wakil presiden.
- d. Menaati segala sesuatu peraturan yang berlaku baik yang ditetapkan oleh pemerintah pusat, provinsi atau kabupaten/ kota.
- e. Belajar dengan giat untuk masa depan.
- f. Menegakkan segala peraturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

- Nama Sekolah : SMP N 3 SENTOLO  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
Kelas/Semester : VIII/I  
Standar Kompetensi : 3. Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional.  
Kompetensi Dasar : 3.1 Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundang-undangan nasional.  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit  
Indikator : 3.1.1 siswa dapat menjelaskan pengertian peraturan perundang-undangan dengan baik dan benar.  
3.1.2 siswa dapat menyebutkan jenis dan tata urutan peraturan perundang-undangan nasional dengan jelas dan tepat.  
3.1.3 siswa dapat menjelaskan tujuan peraturan perundang-undangan dengan baik dan benar.  
3.1.4 siswa dapat menjelaskan fungsi kedudukan UUD 1945 dengan baik dan benar.  
3.1.5 siswa dapat menguraikan fungsi dan kedudukan UU atau Perpu dengan baik dan benar.  
3.1.6 siswa dapat menguraikan fungsi dan kedudukan PP Perpres, Perda Privinsi dan Perda Kab/Kota dengan baik dan benar.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. menjelaskan pengertian peraturan perundang-undangan;
2. menjelaskan tujuan peraturan perundang-undangan
3. menyebutkan jenis dan tata urutan peraturan perundang-undangan nasional;
4. menjelaskan fungsi kedudukan UUD 1945;
5. menguraikan fungsi dan kedudukan UU atau Perpu;
6. menguraikan fungsi dan kedudukan PP, Perpres, Perda Privinsi dan Perda Kab/Kota .

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- |   |  |
|---|--|
| Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> ) | Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ) |
| Tekun ( <i>diligence</i> )                | Jujur ( <i>fairnes</i> )                     |

## Kewarganegaraan ( *citizenship* )

### ❖ Materi Pembelajaran

1. Fungsi peraturan perundang-undangan
2. Jenis dan tata urutan peraturan perundang-undangan nasional

### B. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab

### C. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### Pendahuluan

##### a. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan, kelas, dan ketersediaan alat pembelajaran). Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

##### b. Berdoa

Salah satu siswa memimpin berdoa di depan kelas.

##### c. Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

#### Kegiatan Inti

##### • *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ✓ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari;
- ✓ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ✓ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ✓ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ✓ Menjelaskan konsep fungsi peraturan perundang-undangan

##### • *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ✓ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ✓ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ✓ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ✓ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;

- ✓ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
  - ✓ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
  - ✓ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
  - ✓ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
  - ✓ Kajian pustaka mengenai bentuk dan tata urutan peraturan perundang-undangan nasional.
- *Konfirmasi*  
 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
    - ✓ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
    - ✓ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
    - ✓ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
    - ✓ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
    - ✓ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
    - ✓ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

#### Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ✓ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ✓ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ✓ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ✓ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- ✓ menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

#### D. Sumber Pembelajaran

1. Buku *Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMP dan MTs Kelas VIII*
2. UU No. 10/ 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan
3. UUD 1945

E. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian perundang-undangan Nasional</li> <li>• Menjelaskan pentingnya peraturan perundang-undangan</li> <li>• Menjelaskan Tata urutan Perundang-undangan menurut UUNo. 10. Th 2004</li> <li>• Menjelaskan lembaga pembuat perundang-undangan Nasional</li> </ul>	Tes Tertulis	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan pengertian perundang-undangan nasional</li> <li>2. Jelaskan pentingnya peraturan perundang-undangan dalam kehidupan bernegara!</li> <li>3. Jelaskan Tata urutan Perundang-undangan menurut UUNo. 10. Th 2004</li> <li>4. Jelaskan fungsi peraturan perundang-undangan dalam kehidupan bernegara!</li> <li>5. Menjelaskan kedudukan UUD 1945 dalam sistem peraturan perundang-undangan?</li> <li>6. Sebutkan tata urutan peraturan perundang-undangan nasional menurut UU nomer 10 tahun 2004?</li> <li>7. Jelaskan mengapa presiden membuat peraturan pemerintah pengganti undang-undang!</li> <li>8. Berikan salah satu contoh peraturan daerah!</li> </ol>

Berikut ini format penilaian unjuk karya.

No	Nama Siswa	Kreativitas	Kerapian	Tampilan	Jumlah Nilai
1					
2					
3					
4					
5					
dst.					

Keterangan :

Skor maksimal : 25

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 16 Oktober 2017  
Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027

## LAMPIRAN

### MATERI “TATA URUTAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN”

#### A. Pengertian tentang peraturan perundang-undangan.

Negara Indonesia adalah negara hukum sebagaimana dinyatakan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 1 Ayat (3) “Negara Indonesia adalah negara hukum”. Hal ini mengandung arti bahwa kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara harus didasarkan pada hukum yang berlaku. Hukum dijadikan panglima, segala sesuatu harus atas dasar hukum. Sebagai negara hukum, segala aspek kehidupan dalam bidang kemasyarakatan, kebangsaan, dan kenegaraan termasuk pemerintahan harus berdasarkan atas hukum yang sesuai dengan sistem hukum nasional. Sistem hukum nasional merupakan hukum yang berlaku di Indonesia dengan semua elemennya yang saling menunjang satu dengan yang lain dalam rangka mengantisipasi dan mengatasi permasalahan yang timbul dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Untuk mewujudkan sistem hukum nasional maka sesuai amanat pasal 22A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, menegaskan bahwa “Ketentuan lebih lanjut tentang tata cara pembentukan undang-undang diatur dengan undang-undang.” Untuk menjabarkan ketentuan Pasal 22 A tersebut maka ditetapkanlah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. Namun materi undang-undang tidak hanya mengatur tentang undang-undang saja, tetapi memuat juga peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Peraturan perundang-undangan menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 memiliki pengertian peraturan tertulis yang memuat norma hukum yang mengikat secara umum dan dibentuk atau ditetapkan oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang melalui prosedur yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Hukum memiliki berbagai bentuk hukum, baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Hukum tertulis dalam kehidupan saat ini memiliki kedudukan yang sangat penting bagi kepastian hukum. Meskipun hukum tidak tertulis tetap diakui keberadaannya sebagai salah satu hukum yang mengikat masyarakat. Secara formal kalian sudah mengenal berbagai bentuk peraturan perundang-undangan di sekitar kalian. Seperti tata tertib sekolah, peraturan di lingkungan Rumah Tangga, Peraturan Daerah, Peraturan Pemerintah, Undang-Undang, dan sebagainya.

Pancasila merupakan sumber segala sumber hukum negara. Hal ini sesuai dengan kedudukan Pancasila dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu sebagai dasar negara dan ideologi negara. Sehingga setiap materi perundang-undangan tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.

## B. Tujuan Peraturan Perundang-undangan

- a. Sebagai pedoman/panduan para penyelenggara negara untuk menjalankan tugas dan fungsinya. Peraturan perundang-undangan itu mengarahkan penyelenggara negara melakukan tugas semestinya. Sebaliknya, tanpa peraturan perundang-undangan membuat para penyelenggara negara cenderung menyimpang dari amanat yang telah diberikan oleh rakyat.
- b. Melindungi dan mengayomi hak-hak warga negara. Perundang-undangan berfungsi juga melindungi dan mengayomi hak-hak warga negara. Sebenarnya hak-hak itu sudah ada sebelum peraturan dibentuk, tetapi tanpa ada peraturan hak itu akan dirampas oleh orang lain. Dengan peraturan diharapkan hak itu tetap ada dan terus terjaga.
- c. Memberikan rasa keadilan bagi warga negara. Perundang-undangan dibuat untuk menciptakan keadilan karena dengan peraturan terdapat bukti-bukti tertulis untuk mengatur kehidupan manusia.
- d. Menjamin kepastian hukum warga negara. Dengan adanya peraturan perundang-undangan maka ada kepastian hukum bagi warga negara untuk melakukan perbuatannya. Warga jadi tahu mana yang benar, mana yang salah dan ada pedoman yang jelas sehingga tidak ragu-ragu dalam melakukan perbuatan.

## C. Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia

Dalam kajian hukum, tata urutan peraturan perundang-undangan disusun berdasarkan pandangan bahwa sistem hukum merupakan sistem hierarki dengan kaidah berjenjang dimana norma hukum yang paling rendah harus berpegangan pada norma hukum yang lebih tinggi. Hal ini sesuai Teori [Stufenbau](#) (Stufen Theory) atau yang dipopulerkan oleh ahli ilmu hukum yang bernama Hans Kelsen yang menyatakan bahwa sistem hukum merupakan sistem anak tangga dengan kaidah berjenjang dimana norma hukum yang paling rendah harus berpegangan pada norma hukum yang lebih tinggi, dan kaidah hukum yang tertinggi (seperti konstitusi) harus berpegangan pada norma hukum yang paling mendasar (grundnorm). Menurut Kelsen norma hukum yang paling dasar (grundnorm) bentuknya tidak kongkrit (abstrak). Contoh norma hukum paling dasar abstrak adalah Pancasila.

Tata urutan ini perlu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip atau azas umum yang berlaku dalam hukum, yaitu :

- a. Dasar peraturan perundang-undangan selalu peraturan perundang-undangan.
- b. Hanya peraturan perundang-undangan tertentu saja yang dapat dijadikan landasan yuridis

- c. Peraturan perundang-undangan yang masih berlaku hanya dapat dihapus, dicabut, atau diubah oleh peraturan perundang-undangan yang sederajat atau lebih tinggi.
- d. Peraturan perundang-undangan yang baru mengesampingkan peraturan perundang-undangan lama.
- e. Peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi mengesampingkan peraturan perundang-undangan yang lebih rendah.
- f. Peraturan perundang-undangan yang bersifat khusus mengesampingkan peraturan perundang-undangan yang bersifat umum.
- g. Setiap jenis peraturan perundang-undangan memiliki materi yang berbeda.

Selain asas tersebut, pembuatan peraturan perundang-undangan juga memerlukan landasan. Landasan peraturan perundang-undangan ada tiga, yaitu landasan filosofis, sosiologis, dan yuridis.

- a. Landasan filosofis, artinya suatu rumusan peraturan perundang-undangan harus mendapat pembenaran secara filosofis dan sesuai dengan cita-cita serta pandangan hidup masyarakat, yaitu cita-cita kebenaran, cita-cita keadilan, dan cita-cita kesusilaan.
- b. Landasan sosiologis, artinya suatu rumusan peraturan perundang-undangan harus sesuai dengan keyakinan umum atau kesadaran hukum masyarakat.
- c. Landasan yuridis, artinya suatu rumusan peraturan perundang-undangan harus mempunyai landasan hukum atau dasar hukum/legalitas yang terdapat dalam ketentuan lain yang lebih tinggi. Landasan ini dibedakan menjadi dua hal, yaitu:
  - 1) Landasan yuridis yang beraspek formal berupa ketentuan yang memberikan wewenang kepada suatu lembaga untuk membentuknya.
  - 2) Landasan yuridis yang beraspek material berupa ketentuan tentang masalah atau persoalan yang harus diatur.

Bagaimana susunan tata urutan perundang-undangan di Indonesia? Berdasarkan Tap MPRS NO. XX/MPRS/1996 tentang Memorandum DPR-GR mengenai sumber tertib hukum Republik Indonesia dan tata urutan perundang-undangan Republik Indonesia. Tata urutan peraturan perundang-undangan RI yaitu

1. UUD 1945;
2. Ketetapan MPR;
3. Undang-Undang;
4. Peraturan Pemerintah (PP);
5. Keputusan Presiden;

6. Peraturan Pelaksana yang terdiri dari : Peraturan Menteri dan Instruksi Menteri.

Berdasarkan Tap MPR No. III/MPR/2000 tentang Sumber Hukum dan Tata Urutan Peraturan Undang-Undang, Tata urutan peraturan perundang-undangan RI yaitu :

1. UUD 1945;
2. Tap MPR;
3. Undang-Undang
4. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu);
5. Peraturan Pemerintah (PP)
6. Keppres;
7. Peraturan Daerah;

Ketentuan dalam Tap MPR ini sudah tidak berlaku.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan., Jenis dan hierarki Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia adalah sebagai berikut :

1. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang / Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu);
3. Peraturan Pemerintah;
4. Peraturan Presiden;
5. Peraturan Daerah.

Ketentuan dalam Undang-Undang ini sudah tidak berlaku.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan. Jenis dan hierarki Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

1. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Ketetapan [MPR](#);
3. Undang-Undang / Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu);
4. Peraturan Pemerintah (PP)
5. Peraturan Presiden;
6. Peraturan Daerah Provinsi;
7. Peraturan Daerah Kabupaten/Kota.

Berikut diuraikan tata urutan peraturan perundang-undangan berdasarkan hirarkinya

1. Undang-Undang Dasar 1945

Undang-Undang Dasar 1945 adalah peraturan perundang-undangan yang paling tinggi tingkatannya dalam negara kita sebagai hukum dasar tertulis yang memuat dasar dan garis besar hukum dalam penyelenggaraan negara. Undang-Undang 1945 terdiri dari Pembukaan dan Batang Tubuh UUD 1945 (Pasal-Pasal UUD 1945).

## 2. Undang-Undang (UU)/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu)

### a. Undang-Undang

Undang-undang merupakan suatu peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh DPR dengan persetujuan bersama presiden. Seperti yang diatur dalam UUD 1945 (setelah amandemen), pihak-pihak yang terlibat dalam menetapkan undang-undang sesuai dalam pasal-pasal sebagai berikut.

- ✓ Pasal 5 Ayat (1) UUD 1945, menyatakan bahwa: Presiden berhak mengajukan rancangan undang-undang kepada Dewan Perwakilan Rakyat.
- ✓ Pasal 20 Ayat (1) UUD 1945, menyatakan bahwa: Dewan Perwakilan Rakyat memegang kekuasaan membentuk undang-undang.
- ✓ Pasal 20 Ayat (2) UUD 1945, menyatakan bahwa: Setiap rancangan undang-undang dibahas oleh Dewan Perwakilan Rakyat dan Presiden untuk mendapat persetujuan bersama.
- ✓ Pasal 20 Ayat (3) UUD 1945, menyatakan bahwa: Jika rancangan undang-undang itu tidak mendapat persetujuan bersama, rancangan undang-undang itu tidak boleh diajukan lagi dalam persidangan Dewan Perwakilan Rakyat masa itu.
- ✓ Pasal 20 Ayat (4) UUD 1945, menyatakan bahwa: Presiden menyerahkan rancangan undang-undang yang telah disetujui bersama untuk menjadi undang-undang.
- ✓ Pasal 20 Ayat (5) UUD 1945, menyatakan bahwa: Dalam hal rancangan undang-undang yang telah disetujui bersama tersebut tidak disahkan oleh Presiden dalam waktu tiga puluh hari semenjak rancangan undang-undang tersebut disetujui, rancangan undang-undang tersebut sah menjadi undang-undang dan wajib diundangkan.

### b. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu)

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang adalah suatu peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Presiden dalam hal ihwal kegentingan yang memaksa. Perpu dibuat dalam keadaan

“darurat” dalam arti, persoalan yang muncul harus segera ditindaklanjuti.

Untuk itu, presiden tidak seenaknya mengeluarkan Perpu, karena pada akhirnya harus diajukan kepada DPR pada persidangan berikutnya. DPR sebagai lembaga legislatif dapat menerima atau menolak Perpu yang diajukan presiden tersebut.

Konsekuensinya jika Perpu tersebut ditolak DPR, maka harus dicabut. Dengan kata lain harus dinyatakan tidak berlaku lagi. Perpu lebih tegas lagi diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 22:

- (1) Dalam hal ihwal kegiatan yang memaksa, Presiden berhak menetapkan peraturan pemerintah pengganti undangundang.
- (2) Peraturan pemerintah itu harus mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat dalam persidangan yang berikut.
- (3) Jika tidak mendapat persetujuan, maka peraturan pemerintah itu harus dicabut.

### 3. Peraturan Pemerintah (PP)

Peraturan Pemerintah (PP) adalah peraturan perundangan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menjalankan undang-undang sebagaimana mestinya. Peraturan Pemerintah (PP) ditegaskan dalam UUD 1945 Pasal 5 Ayat (2) bunyinya:

*“Presiden menetapkan peraturan pemerintah untuk menjalankan undang-undang sebagaimana mestinya.”*

Jadi, peraturan pemerintah tersebut merupakan bentuk pelaksanaan dari suatu undang-undang. Adapun kriteria untuk dapat dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) adalah sebagai berikut.

- a. Tidak dapat dibentuk tanpa adanya UU induknya.
- b. Tidak dapat mencantumkan sanksi pidana jika UU induknya mencantumkan sanksi pidana.
- c. Tidak dapat memperkuat atau mengurangi ketentuan UU induknya.
- d. Dapat dibentuk meskipun UU yang bersangkutan tidak menyebutkan secara tegas asal PP tersebut untuk melaksanakan UU.

### 4. Peraturan Presiden

Peraturan Presiden adalah peraturan perundangan yang dibuat oleh presiden. Dalam hal ini, Presiden menentukan langkah yang akan ditempuh dalam menangani masalah yang sangat serius berkaitan dengan berbagai permasalahan yang timbul dalam negara.

### 5. Peraturan Daerah

Peraturan Daerah adalah peraturan perundangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dengan persetujuan bersama kepala daerah. Peraturan Daerah dibuat untuk melaksanakan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi. Selain itu, Peraturan Daerah juga dibuat dalam rangka melaksanakan kebutuhan daerah.

- a. Peraturan Daerah Provinsi dibuat oleh DPRD Provinsi bersama dengan Gubernur.
- b. Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dibuat oleh DPRD Kabupaten/Kota bersama dengan Bupati/Walikota.
- c. Peraturan Desa atau yang setingkat dibuat oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) atau nama lainnya bersama dengan kepala desa atau nama lainnya.

Dengan demikian, apabila Peraturan Daerah tersebut dibuat sesuai kebutuhan daerah, dimungkinkan perda yang berlaku di suatu daerah kabupaten/kota belum tentu diberlakukan di daerah kabupaten/kota lain

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 3 SENTOLO  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
Kelas/Semester : VIII/I  
Standar Kompetensi : 3. Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional.  
Kompetensi Dasar : 3.2 Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional.  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit  
Indikator : 3.2.1 menyebutkan tahap-tahap proses pembuatan UUD 1945  
3.2.2 menyebutkan tahap-tahap proses pembuatan undang-undang  
3.2.3 menyebutkan tahap-tahap proses pembuatan Perda

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, diharapkan siswa dapat:

1. menyebutkan tahap-tahap proses pembuatan UUD 1945 dengan baik dan benar.
2. menyebutkan tahap-tahap proses pembuatan undang-undang dengan baik dan benar.
3. menyebutkan tahap-tahap proses pembuatan Perda dengan baik dan benar.

### Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> )	Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> )
Tekun ( <i>diligence</i> )	Jujur ( <i>fairnes</i> )
Kewarganegaraan ( <i>citizenship</i> )	

### B. Materi Pembelajaran

1. Mendeskripsikan proses pembuatan undang-undang.
2. Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan daerah

### C. Metode

1. Ceramah bervariasi
2. Berdiskusi

## **D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **Pendahuluan**

a. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan, kelas, dan ketersediaan alat pembelajaran). Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

d. Berdoa

Salah satu siswa memimpin berdoa di depan kelas.

e. Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

### **Kegiatan Inti**

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- menyebutkan tahap-tahap proses pembentukan undang-undang

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;

- memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
  - menyebutkan tahap-tahap proses pembentukan Perda.
- *Konfirmasi*
- Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
  - memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
  - memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
  - memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
    - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
    - membantu menyelesaikan masalah;
    - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
    - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
    - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.
  - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

## E. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

<b>Indikator pencapaian</b>	<b>Teknik penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen</b>
• Menguraikan proses pembentukan UUD 1945	Tes lisan	Uraian	Jelaskan secara singkat Proses pembentukan UUD 1945
• Menguraikan proses perubahan UUD 1945	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan proses perubahan UUD 1945 yang dilakukan oleh MPR
• Mendeskripsikan proses pembentukan undang-undang	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan secara singkat proses pembuatan undang-undang
• Menjelaskan proses pembuatan pembentukan Perpu	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan secara singkat proses pembuatan Perpu
• Menjelaskan proses pembuatan peraturan pemerintah	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan proses pembuatan peraturan pemerintah
• Menjelaskan Proses pembuatan keputusan Presiden	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan proses pembuatan Keputusan presiden
• Menjelaskan Proses pembuatan Peraturan Daerah	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan proses pembuatan peraturan daerah, mulai dari pengajuan rancangan peraturan daerah hingga pengesahannya!.

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 30 Oktober 2017  
Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027

## LAMPIRAN

### MATERI “PROSES PEMBUATAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN”

#### A. Proses Perubahan UUD 1945

Kekuasaan legislatif MPR adalah sebagaimana dicantumkan dalam Pasal 3 ayat (1) UUD 1945 ialah mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar. Menetapkan UUD bukan berarti dilakukan setiap kali bersidang, melainkan dalam hubungannya dengan UUD 1945. Perubahan ini tidak boleh mengganti asas-asas dalam UUD 1945, bila sampai mengubah asas-asas/prinsip-prinsip UUD 1945, bukan lagi mengubah tetapi mengganti UUD 1945. Perubahan Undang-Undang Dasar ditentukan dalam UUD 1945, antara lain:

- a) Pasal 37 ayat (1) yang berbunyi, “Usul perubahan pasal-pasal UUD dapat diagendakan dalam sidang Majelis Permusyawaratan Rakyat apabila diajukan oleh sekurang-kurangnya 1/3 dari jumlah anggota MPR.”
- b) Pasal 37 ayat (2) yang berbunyi, “Setiap usul perubahan pasal-pasal Undang-Undang Dasar diajukan secara tertulis dan ditunjukkan dengan jelas bagian yang diusulkan untuk diubah beserta alasannya.”
- c) Pasal 37 ayat (3) yang berbunyi, “Untuk mengubah pasal-pasal Undang-Undang Dasar, sidang MPR dihadiri oleh sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah anggota MPR.”
- d) Pasal 37 ayat (4) yang berbunyi, “Putusan untuk mengubah pasal-pasal UUD dilakukan dengan persetujuan sekurang-kurangnya lima puluh persen ditambah satu anggota dari seluruh anggota MPR.”
- e) Pasal 37 ayat (5) yang berbunyi, “Khusus tentang bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak dapat dilakukan perubahan.”

#### B. Proses Penyusunan UU

##### a. Perencanaan

Dalam UU No. 12 tahun 2011 khususnya dalam Bab IV: Perencanaan Penyusunan Undang-Undang, dalam Pasal 16 dinyatakan bahwa “Perencanaan penyusunan undang-undang dilakukan dalam suatu program legislasi nasional”. Program legislasi nasional hanya memuat program penyusunan peraturan perundang-undangan tingkat pusat, sedangkan untuk tingkat daerah dikembangkan oleh program legislasi daerah.

## 1. Rancangan UU dari Presiden

- Rancangan Undang-Undang yang diajukan oleh Presiden disiapkan oleh menteri atau pimpinan lembaga pemerintah non-kementerian sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya.
- Dalam penyusunan Rancangan Undang-Undang, menteri atau pimpinan lembaga pemerintah nonkementerian terkait membentuk panitia antar kementerian dan/atau antar non-kementerian.
- Pengharmonisasian, pembulatan, dan pematapan konsepsi Rancangan Undang-Undang yang berasal dari Presiden dikoordinasikan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum untuk kemudian diserahkan kepada Presiden untuk mendapat persetujuan.
- Setelah dibaca Presiden, kemudian dikirim kepada Pimpinan DPR.
- Proses selanjutnya adalah pembahasan Pimpinan di DPR.

## 2. Rancangan Undang-Undang dari DPR

- RUU diusulkan/diajukan oleh sepuluh orang anggota DPR yang tidak hanya terdiri atas satu fraksi atau oleh gabungan komisi. Disampaikan kepada pimpinan DPR secara tertulis disertai daftar nama, tanda tangan, dan nama fraksi pengusul.
- Kemudian, dalam rapat paripurna ketua sidang memberitahukan dan membagikan usul RUU tersebut kepada seluruh anggota DPR.
- Selanjutnya diadakan rapat Badan Musyawarah DPR (Bamus DPR).  
Tujuannya untuk:

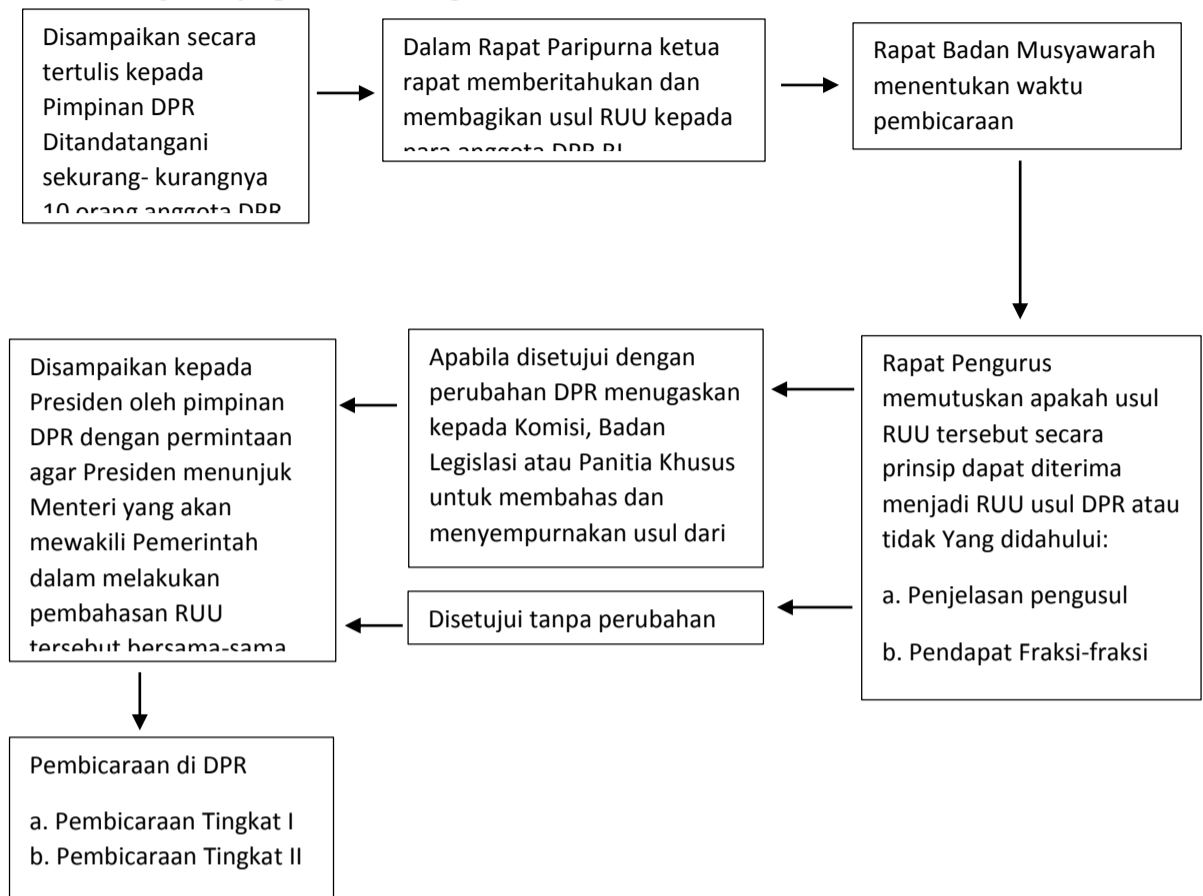
3. Memberikan kesempatan kepada pengusul menyampaikan penjelasan tentang maksud dan tujuan RUU usul inisiatif tersebut.

4. Melakukan tanya jawab dan pembahasan oleh anggota Bamus DPR.

5. Menentukan waktu pembicaraan RUU tersebut dalam paripurna.

- Apabila Bamus menganggap cukup, maka usul RUU tersebut kemudian dibawa ke dalam rapat paripurna. Di dalam rapat paripurna ini, pengusul memberikan penjelasan dan ditanggapi oleh fraksi-fraksi untuk kemudian diambil keputusan.
- Apabila usul RUU tersebut diputuskan menjadi RUU inisiatif DPR, maka DPR akan menunjuk suatu komisi/ rapat gabungan komisi/panitia khusus untuk membahas dan menyempurnakan RUU usul inisiatif DPR tersebut.
- Setelah disempurnakan RUU kemudian dibagikan kepada para anggota DPR dan oleh pimpinan DPR disampaikan kepada Presiden.
- Selanjutnya RUU tersebut dibahas di DPR bersama Pemerintah.

untuk lebih jelasnya perhatikan bagan berikut:



Bagan Proses pembentukan RUU usul dari DPR

### 3. Rancangan Undang-undang dari DPD

Ketentuan pengajuan rancangan undang-undang oleh DPD diatur dalam Pasal 48 UU No. 12 Tahun 2011 yang berbunyi :

- 1) Rancangan Undang-Undang dari DPD disampaikan secara tertulis oleh pimpinan DPD kepada pimpinan DPR dan harus disertai Naskah Akademik.
- 2) Usul Rancangan Undang-Undang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan oleh pimpinan DPR kepada alat kelengkapan DPR yang khusus menangani bidang legislasi untuk dilakukan pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi Rancangan Undang-Undang.
- 3) Alat kelengkapan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam melakukan pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi Rancangan Undang-Undang dapat mengundang pimpinan alat kelengkapan DPD yang mempunyai tugas di bidang perancangan Undang-Undang untuk membahas usul Rancangan Undang-Undang.
- 4) Alat kelengkapan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menyampaikan laporan tertulis mengenai hasil pengharmonisasian sebagaimana dimaksud pada ayat (3) kepada pimpinan DPR untuk selanjutnya diumumkan dalam rapat paripurna.

b. Pembahasan

Pembahasan Rancangan Undang-Undang dilakukan oleh DPR bersama Presiden atau menteri yang ditugasi. Pembahasan Rancangan Undang-Undang oleh DPR bersama Presiden atau menteri yang ditugasi berkaitan dengan:

1. otonomi daerah;
2. hubungan pusat dan daerah;
3. pembentukan, pemekaran, dan penggabungan daerah;
4. pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya; dan
5. perimbangan keuangan pusat dan daerah, dilakukan dengan mengikutsertakan DPD.

Keikutsertaan DPD dalam pembahasan Rancangan Undang-Undang dilakukan hanya pada pembicaraan tingkat I, yang diwakili oleh alat kelengkapan yang membidangi materi muatan Rancangan Undang-Undang yang dibahas. DPD memberikan pertimbangan kepada DPR atas Rancangan Undang-Undang tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Rancangan Undang-Undang yang berkaitan dengan pajak, pendidikan, dan agama.

Pembahasan Rancangan Undang-Undang dilakukan melalui 2 (dua) tingkat pembicaraan yakni :

- a. pembicaraan tingkat I dalam rapat komisi, rapat gabungan komisi, rapat Badan Legislasi, rapat Badan Anggaran, atau rapat Panitia Khusus; dan
- b. pembicaraan tingkat II dalam rapat paripurna.

Pembicaraan tingkat I dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. pengantar musyawarah;
- b. pembahasan daftar inventarisasi masalah; dan
- c. penyampaian pendapat mini.

Dalam pengantar musyawarah:

- a. DPR memberikan penjelasan dan Presiden menyampaikan pandangan jika Rancangan Undang-Undang berasal dari DPR;
- b. DPR memberikan penjelasan serta Presiden dan DPD menyampaikan pandangan jika Rancangan Undang-Undang yang berkaitan dengan kewenangan DPD berasal dari DPR;
- c. Presiden memberikan penjelasan dan fraksi memberikan pandangan jika Rancangan Undang-Undang berasal dari Presiden; atau
- d. Presiden memberikan penjelasan serta fraksi dan DPD menyampaikan pandangan jika Rancangan Undang-Undang yang berkaitan dengan kewenangan DPD berasal dari Presiden.

Daftar inventarisasi masalah diajukan oleh:

- a. Presiden jika Rancangan Undang-Undang berasal dari DPR;

- b. DPR jika Rancangan Undang-Undang berasal dari Presiden dengan mempertimbangkan usul dari DPD sepanjang terkait dengan kewenangan DPD.

Pembicaraan tingkat II merupakan pengambilan keputusan dalam rapat paripurna dengan kegiatan:

- a. penyampaian laporan yang berisi proses, pendapat mini fraksi, pendapat mini DPD, dan hasil pembicaraan tingkat I;
  - b. pernyataan persetujuan atau penolakan dari tiap-tiap fraksi dan anggota secara lisan yang diminta oleh pimpinan rapat paripurna; dan
  - c. penyampaian pendapat akhir Presiden yang dilakukan oleh menteri yang ditugasi. Dalam hal persetujuan tidak dapat dicapai secara musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Dalam hal Rancangan Undang-Undang tidak mendapat persetujuan bersama antara DPR dan Presiden, Rancangan Undang-Undang tersebut tidak boleh diajukan lagi dalam persidangan DPR masa itu.
- c. Pengesahan Rancangan Undang-Undang

Rancangan Undang-Undang yang telah disetujui bersama oleh DPR dan Presiden disampaikan oleh Pimpinan DPR kepada Presiden untuk disahkan menjadi Undang-Undang. Penyampaian Rancangan Undang-Undang dilakukan dalam jangka waktu paling lama 7 (tujuh) hari terhitung sejak tanggal persetujuan bersama.

Rancangan Undang-Undang disahkan oleh Presiden dengan membubuhkan tanda tangan dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak Rancangan Undang-Undang tersebut disetujui bersama oleh DPR dan Presiden. Dalam hal Rancangan Undang-Undang tidak ditandatangani oleh Presiden dalam waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak Rancangan Undang-Undang tersebut disetujui bersama, Rancangan Undang-Undang tersebut sah menjadi Undang-Undang dan wajib diundangkan.

Dalam hal sahnya Rancangan Undang-Undang, kalimat pengesahannya berbunyi: Undang-Undang ini dinyatakan sah berdasarkan ketentuan Pasal 20 ayat (5) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang dibubuhkan pada halaman terakhir Undang-Undang sebelum pengundangan naskah Undang-Undang ke dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Dalam setiap Undang-Undang harus dicantumkan batas waktu penetapan Peraturan Pemerintah dan peraturan lainnya sebagai pelaksanaan Undang-Undang tersebut. Penetapan Peraturan Pemerintah dan peraturan lainnya yang diperlukan dalam penyelenggaraan pemerintahan tidak atas perintah suatu Undang-Undang dikecualikan dari ketentuan.

### C. Proses penyusunan Perda

1. Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah Provinsi dilakukan oleh DPRD Provinsi bersama Gubernur. Pembahasan dilakukan melalui tingkat-tingkat pembicaraan dalam rapat komisi/panitia/badan/alat kelengkapan DPRD Provinsi yang khusus menangani bidang legislasi dan rapat paripurna. Raperda berasal dari DPRD atau kepala daerah. Kepala daerah menyampaikan surat pengantar kepada DPRD, sedangkan pimpinan DPRD menyampaikan raperda kepada kepala daerah. Penyebarluasan raperda dari DPRD dilaksanakan oleh Sekretariat DPRD. Penyebarluasan raperda dari kepala daerah dilaksanakan oleh Sekretaris Daerah. Bila materi raperda dari DPRD dan presiden sama, maka yang dibahas adalah raperda yang disampaikan oleh DPRD. Raperda dari kepala daerah digunakan sebagai bahan sandingan.
2. Pembahasan rancangan perda dilakukan oleh DPRD bersama kepala daerah dalam rapat komisi/panitia/alat kelengkapan DPRD yang khusus menangani bidang legislasi dan rapat paripurna.
3. Raperda dapat ditarik kembali sebelum pembahasan oleh DPRD dan kepala daerah. Penarikan kembali raperda berdasarkan persetujuan bersama antara DPRD dan kepala daerah.
4. Penetapan raperda menjadi perda Raperda yang telah disetujui bersama oleh DPRD dan kepala daerah, dalam waktu paling lambat 7 hari disampaikan pimpinan DPRD kepada kepala daerah untuk ditetapkan menjadi perda. Raperda ditandatangani oleh kepala daerah dalam jangka waktu paling lambat 30 hari sejak raperda disetujui bersama, maka raperda tersebut sah menjadi perda dan wajib diundangkan.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 3 SENTOLO  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
Kelas/Semester : VIII/I  
Standar Kompetensi : 3. Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional.  
Kompetensi Dasar : 3.3 Mentaati peraturan perundang-undangan nasional.  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit  
Indikator : 3.3.1 Menjelaskan kewajiban warga negara terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan  
3.3.2 Menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. menjelaskan kewajiban warga negara terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;
2. menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

### ❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> )	Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> )
Tekun ( <i>diligence</i> )	Jujur ( <i>fairnes</i> )
Kewarganegaraan ( <i>citizenship</i> )	

### B. Materi Pembelajaran

1. Kewajiban warga negara terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
2. Bentuk ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

### C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab

## **D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **Pendahuluan**

#### a. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan, kelas, dan ketersediaan alat pembelajaran). Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

#### b. Berdoa

Salah satu siswa memimpin berdoa di depan kelas.

#### c. Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

### **Kegiatan Inti**

#### ▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- menjelaskan kewajiban warga negara terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

#### ▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;

- memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- memfasilitasi peserta didik melakukan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional

▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
  - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
  - membantu menyelesaikan masalah;
  - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
  - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
  - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

**Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

#### E. Sumber Pembelajaran

1. Buku *Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMP dan MTs Kelas VIII*
2. Peraturan Perundang-undangan
3. Artikel/berita surat kabar

#### F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan Sikap mentaati perundangan undangan tentang pendidikan</li> </ul>	Penilaian diri	Questioner	Format penilaian skala sikap (instrumen terlampir)
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menampilkan perilaku mentaati perundangan undangan nasional</li> </ul>	Penilaian antar teman/ penilaian diri	Lembar penilaian antar teman/ penilaian diri	Lembar penilaian antar teman perilaku ketaatan terhadap perundang undangan nasional (instrumen terlampir)

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Triwidiastuti

NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 03 November 2017

Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah

NIM : 14401244027

## LAMPIRAN

### INSTRUMEN PENILAIAN

#### A. Penilaian Diri

Bacalah beberapa pernyataan di bawah ini, renungkan di dalam hati kemudian bagaimanakah pendapat kalian terhadap berbagai pernyataan tersebut: setuju atau tidak setuju. Kerjakan di buku tugas kalian! Kemudian presentasikan hasilnya

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Pendapat
1.	Siswa SMP Kelas VIII masih tergolong anak-anak maka tidak perlu mematuhi hukum yang berlaku.			
2.	Apabila ada pencuri yang tertangkap sebaiknya kita adili sendiri di dalam masyarakat tidak perlu lapor polisi			
3.	Warga negara yang sadar hukum akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.			
4.	Setiap siswa wajib memperhatikan berita dari TV atau radio yang menyiarkan tentang berlakunya peraturan perundang-undangan yang baru			
5.	Tata tertib sekolah yang tidak sesuai dengan aspirasi siswa sebaiknya diadakan penyempurnaan.			
6.	Pemerintah wajib berusaha untuk meningkatkan ketaatan warga negara terhadap Undang-Undang yang berlaku.			

LAMPIRAN MATERI  
MENTAATI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN NASIONAL

B. .Kekuatan berlakunya undang-undang.

Pada dasarnya ada tiga kekuatan, yaitu kekuatan secara yuridis, sosiologis, dan filosofis.

a. Kekuatan berlaku secara yuridis.

Undang-undang mempunyai kekuatan secara yuridis apabila persyaratan formal pembentukannya telah terpenuhi. Persyaratan formal yang dimaksud di sini, antara lain:

- Undang-undang itu tidak bertentangan dengan peraturan yang lebih tinggi.
- Dibentuk oleh lembaga yang sah menurut peraturan.
- Melalui proses penyusunan yang benar dan sesuai peraturan.

b. Kekuatan berlaku secara sosiologis.

Undang-undang mempunyai kekuatan berlaku secara sosiologis apabila peraturan itu diterima oleh masyarakat sebagai hukum. Jadi berlakunya hukum menurut kenyataan di masyarakat.

c. Kekuatan berlaku secara filosofis.

Undang-undang mempunyai kekuatan berlaku secara filosofis apabila isi peraturan atau kaidah hukum dari undang-undang tersebut sesuai dengan cita-cita hukum nilai positif yang tinggi.

C. Mematuhi Peraturan Perundang-undangan Nasional

Mematuhi peraturan perundang-undangan nasional dengan sebaik-baiknya, harus dilandasi tanggung jawab dan kesadaran akan pentingnya peraturan bagi kehidupan manusia. Berikut ini beberapa contoh perilaku yang menunjukkan sikap patuh terhadap peraturan termasuk perundang-undangan nasional, di berbagai lingkungan.

1) Di lingkungan keluarga

- (a) Bersikap sopan dan santun dalam lingkungan keluarga.
- (b) Menjaga nama baik dan kehormatan keluarga.
- (c) Menggunakan fasilitas keluarga dengan tertib.
- (d) Menjauhi perilaku buruk yang merugikan diri dan keluarga.
- (e) Mematuhi nasihat orang tua.

2) Di lingkungan sekolah

- (a) Disiplin waktu masuk sekolah, pulang sekolah, upacara, dan menyelesaikan tugas.
- (b) Mengenakan pakaian seragam sekolah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- (c) Tekun belajar.
- (d) Menjaga kebersihan sekolah.

- (e) Membuang sampah pada tempatnya.
  - (f) Berperilaku baik dan sopan, serta tidak merokok.
- 3) Di lingkungan masyarakat
- (a) Tidak berbuat onar.
  - (b) Menghormati tata cara adat kebiasaan setempat.
  - (c) Menjaga nama baik masyarakat.
  - (d) Peduli terhadap aturan yang berlaku di masyarakat.
  - (e) Melaksanakan hasil musyawarah di lingkungan masing-masing.
- 4) Di lingkungan negara
- (a) Taat dan tepat waktu membayar pajak.
  - (b) Mematuhi aturan ataupun rambu-rambu lalu lintas.
  - (c) Mengendarai kendaraan dengan surat izin mengemudi.
  - (d) Menjaga nama baik negara dan bangsa.
  - (e) Melaksanakan perundang-undangan yang berlaku baik tertulis maupun yang tidak tertulis.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 3 SENTOLO  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
Kelas/Semester : VIII/I  
Standar Kompetensi : 3. Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional.  
Kompetensi Dasar : 3.4 Mengidentifikasi kasus korupsi dan upaya pemberantasan korupsi di Indonesia.  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit  
Indikator : 3.4.1 Menjelaskan pengertian korupsi  
3.4.2 Menjelaskan faktor-faktor penyebab korupsi  
3.4.3 Menjelaskan dampak korupsi di indonesia  
3.4.4 Menjelaskan upaya-upaya pemberantasan korupsi di indonesia.

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian korupsi
2. Menjelaskan faktor-faktor penyebab korupsi
3. Menjelaskan dampak korupsi di indonesia
4. Menjelaskan upaya-upaya pemberantasan korupsi di indonesia.

### **❖ Karakter siswa yang diharapkan :**

Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> )	Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> )
Tekun ( <i>diligence</i> )	Jujur ( <i>fairnes</i> )
Kewarganegaraan ( <i>citizenship</i> )	

### **B. Materi Pembelajaran**

1. Kasus korupsi di daerah.
2. Usaha pemberantasan korupsi di Indonesia.

### **C. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi

### 3. Penugasan

#### **D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

##### **Pendahuluan**

###### a. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan, kelas, dan ketersediaan alat pembelajaran). Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

###### d. Berdoa

Salah satu siswa memimpin berdoa di depan kelas.

###### e. Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

##### **Kegiatan Inti**

###### ▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- menjelaskan makna korupsi

###### ▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;

- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
  - memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
  - memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
  - Memberi tugas pengkajian bahan pustaka secara berkelompok
- *Konfirmasi*
- Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
  - memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
  - memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
  - memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
    - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
    - membantu menyelesaikan masalah;
    - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
    - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
    - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.
  - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

#### E. Sumber Pembelajaran

1. Buku *Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMP dan MTs Kelas VIII*
2. Pemberitaan media massa mengenai kasus korupsi di Indonesia dan upaya pemberantasannya

#### F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian korupsi</li> <li>• Menjelaskan faktor-faktor penyebab korupsi</li> <li>• Menjelaskan dampak korupsi di indonesia</li> <li>• Menjelaskan upaya-upaya pemberantasan korupsi di indonesia.</li> </ul>	<p>Tes lisan</p> <p>Tes Tertulis</p>	<p>Daftar pertanyaan</p> <p>Uraian</p>	<p>Sebutkan pengertian korupsi</p> <p>Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya korupsi</p> <p>Jelaskan 4 dampak korupsi bagi kehidupan bangsa.</p> <p>Tulislah tiga contoh upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam pemberantasan Korupsi</p>

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Triwidiastuti

NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 06 November 2017

Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah

NIM : 14401244027

## LAMPIRAN MATERI

### “KASUS KORUPSI DAN UPAYA PEMBERANTASANYA DI INDONESIA”

Hampir setiap orang dapat menyebutkan istilah korupsi dan memberikan batasan tentang korupsi menurut pengetahuannya masing-masing. Sebagian besar orang berpendapat bahwa korupsi itu menyelewengkan uang negara atau milik orang lain, kemudian uang itu digunakan di luar ketentuan atau semata-mata demi keuntungan diri sendiri. Korupsi adalah tindak pidana yang dilakukan orang yang secara sengaja melawan hukum melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain suatu korporasi dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara. Definisi korupsi yang dipahami umum adalah merugikan negara atau institusi baik secara langsung atau tidak langsung sekaligus memperkaya diri sendiri. Jadi, pengertian yang dikemukakan pada awal tulisan ini adalah benar, terbukti sesuai dengan isi perundang-undangan yang ada.

Mengapa korupsi harus diberantas? Karena korupsi menimbulkan krisis multidimensional baik di bidang politik, hukum, ekonomi, sosial budaya maupun keagamaan. Berikut ini adalah beberapa contoh kerugian akibat perilaku korupsi.

#### 1) Kerugian politis

Dari segi politik korupsi mengakibatkan beberapa kerugian, antara lain:

- a) Terjadi krisis kewibawaan pemerintah disebabkan oleh menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintahan yang korup.
- b) Munculnya berbagai bentuk tindak kekerasan politik.

#### 2) Kerugian ekonomis

Dari segi ekonomi perilaku korupsi menimbulkan berbagai kerugian, antara lain:

- a) Adanya penggelembungan dana pembangunan (mark up) menimbulkan pembengkakan anggaran negara di pusat dan daerah. Ini berdampak pada berkurangnya uang negara dalam jumlah besar.
- b) Timbulnya kesenjangan sosial yang diakibatkan oleh kemerdekaan para pengusaha besar, baik dari segi modal maupun kedekatan dengan penguasa, dan diabaikannya ekonomi kerakyatan.
- c) Ekonomi nasional melemah karena adanya intervensi pemerintah terhadap Bank Sentral, pemberian fasilitas yang tidak terbuka bagi pemilik bank swasta yang dekat dengan penguasa, dan kecerobohan/ kecurangan dunia perbankan dalam pengelolaan dana.
- d) Investasi pemerintahan tidak efektif karena banyak proyek pembangunan yang tertunda dan gagal, serta dilarikan modal ke luar negeri. Hal ini mengundang krisis kepercayaan dari para investor (penanam modal).
- e) Jatuhnya nilai tukar rupiah (pada krisis moneter 1997) menimbulkan krisis ekonomi berkepanjangan karena tidak ada usaha pemerintah secara nyata dan jelas untuk mengatasi krisis mata uang.

3) Kerugian sosial budaya

Dari sosial budaya perbuatan KKN mengakibatkan kerugian antara lain:

- a) Kehidupan masyarakat yang semakin memprihatinkan, disebabkan oleh dampak krisis ekonomi berupa pemutusan hubungan kerja, pengangguran, kemiskinan, menurunnya daya beli masyarakat terhadap naiknya siswa putus sekolah.
- b) Profesionalisme masyarakat kurang dihargai karena menurunnya lahan pekerjaan.
- c) Rusaknya moralitas masyarakat, suburnya kemunafikan dan mental yang suka mengambil jalan pintas, saling curiga serta rusaknya tata pergaulan yang baik dalam masyarakat.

4) Kerugian di bidang hukum

Di bidang hukum, praktek KKN menimbulkan kerugian, antara lain:

- a) Penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang yang disebabkan banyak penafsiran undang-undang yang disesuaikan selera penguasa.
- b) Pelecehan hukum, diabaikannya rasa keadilan dan kepastian hukum masyarakat serta kurangnya perlindungan hukum bagi masyarakat kurang mampu.
- c) Adanya intervensi lembaga eksekutif terhadap lembaga peradilan memberi peluang praktek-praktek negatif dalam proses peradilan.

5) Kerugian di bidang pertahanan keamanan dan agama

Kondisi sosial ekonomi yang sangat memprihatinkan akibat perilaku korupsi, juga dirasakan pengaruhnya dalam kehidupan pertahanan keamanan dan agama, antara lain:

- a) Kesenjangan sosial karena meningkatnya kemiskinan menimbulkan aksi-aksi brutal/ kekerasan, penjarahan, perampokan, dan tindakan kriminal lainnya. Hal ini menunjukkan menurunnya akhlak yang mulia, pelanggaran hukum dan agama yang mengancam persatuan serta kesatuan bangsa.
- b) Kurangnya rasa kepedulian sosial menghilangkan semangat masyarakat Indonesia dan ketangguhannya dalam menyelesaikan segala macam masalah, ujian, dan tantangan.
- c) Munculnya ketidakrukunan antarumat beragama yang dipicu oleh kesenjangan sosial, sehingga mendukung terciptanya kerukunan nasional dan persatuan kesatuan bangsa.
- d) Kefakiran akibat kemiskinan atau pengangguran menjurus kepada aksi kefakiran, yang menimbulkan perpecahan sosial dan mengundang praktek-praktek yang menghalalkan segala cara. Hal ini dapat mengganggu keamanan, ketertiban bahkan stabilitas keamanan nasional.

Segala bentuk kerugian baik material maupun moril dirasakan sangat berat bagi seluruh rakyat Indonesia. Masalah ini harus ada pemecahannya dan tindak lanjut sedini mungkin agar Indonesia tidak terpuruk lagi. Usaha pemberantasan korupsi diawali

dengan pentingnya pemerintah menerapkan asas-asas pemerintahan yang bersih. Beberapa asas pemerintahan yang bersih tersebut yaitu:

- 1) *Asas kepastian hukum* yaitu setiap keputusan dan sikap pejabat administrasi negara harus menjamin kepastian hukum. Misalnya pejabat administrasi wajib menentukan masa peralihan untuk menetapkan peraturan baru (yang berbeda dengan peraturan sebelumnya), sehingga tidak merugikan masyarakat dan menghindari krisis kepercayaan terhadap wibawa pejabat/pembuat kebijakan.
- 2) *Asas keseimbangan* yaitu adanya keseimbangan antara tindakan disiplin yang dijatuhkan pejabat administrasi negara dengan kesalahan yang dibuatnya. Misalnya ada undang-undang kepegawaian yang mengatur cara menjatuhkan putusan terhadap pegawai yang lalai.
- 3) *Asas kesamaan* yaitu keputusan yang diambil pejabat administrasi negara tidak diskriminatif (bersifat membeda-bedakan). Misalnya ada keputusan yang sama untuk setiap orang dalam kondisi hukum yang sama.
- 4) *Asas larangan kesewenang-wenangan* yaitu pejabat administrasi negara dilarang membuat keputusan yang mengabaikan pertimbangan faktor-faktor yang sesuai dengan akal, lengkap, dan wajar. Misalnya pejabat negara menolak meninjau kembali keputusannya yang dianggap tidak wajar oleh masyarakat. Hal ini bisa digugat masyarakat melalui pasal 1365 KUH Perdata sebagai perbuatan penguasa yang melawan hukum.
- 5) *Asas larangan penyalahgunaan wewenang* yaitu larangan bagi pejabat administrasi negara menggunakan wewenang untuk tujuan yang menyimpang dari undang-undang.
- 6) *Asas bertindak cermat* yaitu pejabat administrasi negara bersikap hati-hati dalam mengambil keputusan agar tidak merugikan masyarakat yang bisa membatalkan keputusan tersebut.
- 7) *Asas Motivasi* yaitu keputusan yang diambil pejabat administrasi negara harus berdasarkan alasan/motivasi yang cukup. Dengan demikian, masyarakat akan memahami isi keputusan dan ditunjukkan bagi siapa keputusan tersebut.
- 8) *Asas perlakuan yang jujur* yaitu asas yang memberi kebebasan kepada masyarakat untuk mencari kebenaran.
- 9) *Asas menanggapi pengharapan yang wajar* yaitu asas yang mengharuskan pemerintahan untuk menimbulkan harapan-harapan pada masyarakat.
- 10) *Asas perlindungan atas pandangan hidup* yaitu pejabat administrasi negara menghargai hak atas kehidupan pribadi pegawai negeri.
- 11) *Asas kebijakan* yaitu asas yang berkaitan dengan tugas administrasi negara pada umumnya. Tugas administrasi negara itu ialah menyelenggarakan kepentingan umum guna pelaksanaan peraturan perundangan.
- 12) *Asas penyelenggaraan kepentingan umum* yaitu asas yang mengharuskan pejabat administrasi negara untuk bertindak aktif dan positif dalam penyelenggaraan

kepentingan umum/kepentingan sosial, bangsa dan negara. Dalam penyelenggaraan kepentingan umum, ada batasan terhadap kepentingan pribadi atau tidak diberikannya hak mutlak pada hak-hak pribadi (tidak berlaku). Terlaksananya asas-asas tersebut dalam pemerintahan dapat menumbuhkan kewibawaan, kepercayaan, dan bersihnya aparatur negara.

Selanjutnya adalah perlu adanya sanksi yang tegas bagi para pelaku korupsi. Hal ini harus didukung oleh instrumen anti korupsi di Indonesia. Instrumen itu meliputi hukum dan kelembagaan anti korupsi di Indonesia.

Selain memberantas korupsi melalui sanksi hukum, memberantas korupsi juga bisa melalui pembangunan akhlak dan kesejahteraan. Jika dirinci meliputi:

- a. Upaya meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui ajaran agama/ kepercayaan.
- b. Upaya meningkatkan kualitas moral bangsa melalui pendidikan moral, budi pekerti dan penanaman nilai-nilai Pancasila.
- c. Peningkatan kesejahteraan pegawai maupun pejabat negara
- d. Meningkatkan kinerja para penegak hukum di lingkungan peradilan.
- e. Meningkatkan pengawasan penggunaan anggaran/keuangan di berbagai departemen.
- f. Membentuk Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang bertugas mengusut korupsi.
- g. Meningkatkan fungsi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang dibantu lembaga pengawas lainnya.
- h. Warga masyarakat turut mengawasi jalannya pembangunan dengan cara melaporkan kepada pihak yang berwenang apabila mengetahui ada penyelewengan dana pembangunan.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Nama Sekolah : SMP N 3 SENTOLO  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
Kelas/Semester : VIII/I  
Standar Kompetensi : 3. Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional.  
Kompetensi Dasar : 3.5 Mendeskripsikan pengertian anti korupsi dan instrumen (hukum dan kelembagaan) anti korupsi di Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit  
Indikator : 3.5.1 Merumuskan pengertian anti korupsi  
3.5.2 Menyebutkan landasan hukum pemberantasan korupsi  
3.5.3 Menyebutkan lembaga-lembaga pemberantasan korupsi

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. merumuskan pengertian anti korupsi dengan baik dan benar.
2. menyebutkan landasan hukum pemberantasan korupsi dengan jelas dan tepat.
3. menyebutkan lembaga-lembaga pemberantasan korupsi dengan jelas dan tepat.

### ❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- |   |  |
|---|--|
| Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> ) | Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ) |
| Tekun ( <i>diligence</i> )                | Jujur ( <i>fairnes</i> )                     |
| Kewarganegaraan ( <i>citizenship</i> )    |  |

### B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian korupsi.
2. Landasan hukum pemberantasan korupsi.
3. Lembaga-lembaga pemberantasan korupsi.

### C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi
3. Penugasan

## **D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **Pendahuluan**

#### **a. Apersepsi**

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan, kelas, dan ketersediaan alat pembelajaran). Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

#### f. Berdoa

Salah satu siswa memimpin berdoa di depan kelas.

#### g. Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

### **Kegiatan Inti**

#### ▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- Memberi penjelasan umum tentang kasus korupsi, landasan hukum pemberantasan korupsi, dan lembaga-lembaga pemberantasan korupsi yang ada di Indonesia.

#### ▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;

- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
  - memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
  - Memberi tugas pengkajian bahan pustaka secara berkelompok
- *Konfirmasi*
- Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
  - memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
  - memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
  - memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
  - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

### **E. Sumber Pembelajaran**

1. Buku *Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMP dan MTs Kelas VIII*
2. UU No. 29 Thn 1999, UU No. 31 Thn 1999

### **F. Penilaian**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

<b>Indikator pencapaian</b>	<b>Teknik penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan pengertian anti korupsi</li> </ul>	Tes Tertulis	Uraian	Rumuskan pengertian anti korupsi menurut pengertian Anda!
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan landasan hukum pemberantasan korupsi</li> </ul>	Tes Tertulis	Uraian	Sebutkan landasan hukum pemberantasan korupsi di Indonesia!
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan lembaga-lembaga pemberantasan korupsi</li> </ul>	Tes Tertulis	Uraian	Sebutkan lembaga-lembaga pemberantasan korupsi di Indonesia

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 13 November 2017  
Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027

## Lampiran Materi

### “Anti Korupsi dan Instrumen Anti Korupsi di Indonesia ”

#### 1. Pengertian antikorupsi

Antikorupsi dapat diartikan sebagai perilaku menolak, menentang, berusaha mencegah dan memberantas korupsi di Indonesia. Perilaku antikorupsi ini secara luas dapat ditunjukkan dengan perilaku:

- a. Mengawasi kegiatan pemerintahan atau pejabat negara agar tidak melakukan korupsi.
- b. Melaporkan kepada yang berwajib apabila ada pejabat yang melakukan korupsi.
- c. Membantu pemerintah atau pejabat yang berwenang di dalam memberantas, mengusut korupsi. Misalnya bersedia menjadi saksi, memberi informasi/keterangan, menunjukkan identitas pelaku korupsi.
- d. Dalam pemilihan pejabat akan memilih calon yang bersih dari korupsi.
- e. Mengawasi proyek-proyek (pembangunan) dan jika diduga ada penyimpangan segera melaporkan kepada yang berwajib.
- f. Menolak jika diberi uang oleh orang yang melakukan korupsi.
- g. Memberi nasihat kepada orang lain agar tidak melakukan korupsi.
- h. Menjelaskan kepada generasi muda dan anak-anak tentang dampak negatif dari perilaku korupsi.

#### 2. Hukum yang dijadikan dasar pemberantasan dan pencegahan korupsi

Usaha memberantas korupsi akan berhasil apabila didukung perangkat hukum atau peraturan perundang-undangan yang jelas dan tegas. Ketersediaan perangkat hukum yang jelas membuat para penegak hukum dapat menjalankan tugas dengan baik sehingga bisa menindak pihak-pihak yang melakukan tindak pidana korupsi. Adapun peraturan perundang-undangan atau hukum yang dijadikan landasan pemberantasan korupsi di Indonesia antara lain:

- a. Ketetapan MPR No.XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan negara yang bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme.
- b. Undang-Undang No.28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme.
- c. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Komisi Anti Korupsi.
- d. Undang-Undang No. 20 Tahun 2000 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- e. Undang-Undang Hukum Pidana.
- f. Selain undang-undang masih terdapat berbagai bentuk peraturan perundang-undangan lain yang berupa Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, dan peraturan lain yang bertujuan membatasi kekuasaan pejabat agar tidak melakukan korupsi.

### 3. Lembaga antikorupsi

Dalam rangka pemberantasan korupsi (antikorupsi) diperlukan lembaga-lembaga yang bertugas mencegah dan memberantas korupsi. Adapun lembaga-lembaga antikorupsi di Indonesia antara lain :

- a. Badan Pemeriksa Keuangan yang bertugas memeriksa keuangan negara atau pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara.

BPK merupakan lembaga negara yang bebas dan mandiri dengan tugas khusus untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara (Pasal 23 E (1) UUD 1945 hasil amandemen). Kedudukan BPK bebas dan mandiri terlepas dari pengaruh dan kekuasaan pemerintah tetapi tidak berdiri di atas pemerintah. BPK bertugas mengawasi apakah kebijakan dan arah keuangan negara yang dilaksanakan pemerintah sudah sesuai dengan tujuan dan dilaksanakan dengan tertib. Hasil pemeriksaan BPK diserahkan kepada DPR, DPD, dan DPRD (Pasal 23 E (2) UUD 1945 hasil amandemen).

- b. Lembaga penegak hukum antara lain polisi, kejaksaan dan pengadilan yang bertugas menindak tegas dan mengadili para pelaku korupsi/koruptor.

Polisi merupakan alat negara yang mempunyai tanggung jawab pokok untuk menegakkan hukum, termasuk menindak para koruptor. Sebagai penegak hukum mereka wajib mengusut melalui penyelidikan dan penyidikan terhadap pihak-pihak yang melakukan korupsi. Apabila ternyata cukup bukti maka pelaku korupsi akan diajukan ke kejaksaan untuk selanjutnya diajukan ke pengadilan untuk disidangkan. Kejaksaan merupakan alat penegak hukum yang bertugas mengajukan tuntutan hukuman yang sebanding dengan kasalahan yang dilakukan oleh terdakwa pelaku korupsi. Mereka harus bertindak adil tidak membedakan terdakwa. Jika memang cukup bukti maka segera diajukan ke pengadilan. Jangan sampai gara-gara pejabat tinggi lalu kasus korupsinya disembunyikan, misalnya tidak diadili semestinya. KPKPN juga memiliki tugas mengawasi kekayaan para pejabat negara apakah ini diperoleh dengan wajar atau tidak. Apabila ada indikasi kekayaan itu diperoleh dengan tidak wajar maka dapat memberikan keterangan kepada pihak yang berwenang.

- c. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)

KPK merupakan badan baru yang dibentuk oleh pemerintah atau negara dan bertujuan memberantas korupsi. Badan ini memiliki kewajiban memberantas korupsi, terutama skala besar, yang merugikan keuangan negara. Badan ini memiliki wewenang untuk mengadakan penyelidikan dan mengusut masalah korupsi, tetapi untuk mengadilinya tetap berada pada pengadilan. Badan ini bersifat independen tidak memihak siapapun dalam menjalankan tugas sehingga diharapkan oleh masyarakat mampu

menangani korupsi dengan baik. KPK tidak terpengaruh oleh kekuasaan pemerintah atau golongan politik tertentu.

d. Komisi Pemeriksa Kekayaan Pejabat Negara (KPKPN)

Lembaga ini bertugas memeriksa kekayaan pejabat negara atau seseorang yang menduduki jabatan dalam negara. Pejabat negara atau calon pejabat negara diwajibkan menyerahkan daftar kekayaan yang dimilikinya kepada KPKPN untuk didata. Daftar itu disertai bukti-bukti pemilikan yang sah serta asal-usul pemilikan kekayaan tersebut. KPKPN juga memiliki tugas mengawasi kekayaan para pejabat negara apakah ini diperoleh dengan wajar atau tidak. Apabila ada indikasi kekayaan itu diperoleh dengan tidak wajar maka dapat memberikan keterangan kepada pihak yang berwenang. Pejabat negara yang diwajibkan menyerahkan daftar kekayaan antara lain, Presiden dan Wakil Presiden, anggota lembaga tinggi negara (MPR, DPR, BPK dll), kepala daerah (Gubernur/Wakil Gubernur, Bupati/Wakil Bupati, dan Wali kota/Wakil Wali kota). Keberadaan KPKPN diharapkan bisa memantau kekayaan para pejabat negara, sehingga kemungkinan untuk memperoleh kekayaan lewat korupsi dapat dihindari.

e. Badan Pengawas di Daerah (Bawasda)

Selain lembaga/badan yang bertugas mencegah dan memberantas korupsi, terdapat pula lembaga anti korupsi yang dibentuk masyarakat (Lembaga Swadaya Masyarakat) Badan ini bertugas memeriksa keuangan pada instansi-instansi pemerintahan di daerah atau dinas-dinas di daerah. Dengan adanya pemeriksaan ini diharapkan penyimpangan dan (korupsi) dapat dihindari sehingga anggaran pemerintah daerah dapat digunakan sesuai ketentuan yang berlaku.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 3 SENTOLO  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
Kelas/Semester : IX/I  
Standar Kompetensi : 4. Menampilkan prestasi diri sesuai dengan kemampuan demi keunggulan bangsa.  
Kompetensi Dasar : 4.1 Menjelaskan pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa.  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit  
Indikator : 4.1.1 menjelaskan pengertian prestasi diri;  
4.1.2 menyebutkan macam-macam prestasi diri;  
4.1.3 menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi diri;  
4.1.4 menjelaskan pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa;

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. menjelaskan pengertian prestasi diri dengan baik dan benar;
2. menyebutkan macam-macam prestasi diri dengan jelas dan tepat;
3. menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi diri dengan baik dan benar;
4. menjelaskan pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa dengan baik dan benar;

### ❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> )	Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> )
Tekun ( <i>diligence</i> )	Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> )
Berani ( <i>courage</i> )	Peduli ( <i>caring</i> )
Jujur ( <i>fairnes</i> )	Kewarganegaraan ( <i>citizenship</i> )

### B. Materi Pembelajaran

1. Hakikat prestasi diri.
2. Arti penting prestasi diri bagi bangsa

### C. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya jawab

3. Ceramah bervariasi
4. Penugasan

#### **D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

##### **Pendahuluan**

1. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan, kelas, dan ketersediaan alat pembelajaran). Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

2. Berdoa

Guru meminta salah satu siswa memimpin berdoa di depan kelas.

3. Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

##### **Kegiatan Inti**

- *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- Mengajak siswa untuk menelaah bahan atau materi yang sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar.
- Menggali informasi dengan tanya jawab tentang potensi diri.

- *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ✓ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ✓ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ✓ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ✓ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ✓ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;

- ✓ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ✓ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ✓ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- ✓ Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas; kelompok lain menanggapi

- *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ✓ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ✓ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ✓ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
- ✓ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ✓ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ✓ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ✓ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ✓ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ✓ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- ✓ menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

## **E. Sumber Belajar**

1. Buku Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMP dan MTs Kelas IX,

2. Artikel surat kabar
3. Buku-buku (sumber) lain yang relevan

## F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan Pengertian Prestasi Diri</li> </ul>	<p>Tes Tertulis</p>	Uraian	Jelaskan pengertian prestasi diri !
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan Arti Penting Prestasi Diri bagi Keunggulan bangsa Indonesia</li> </ul>	<p>Tes Tertulis</p>	Uraian	<p>Jelaskan faktor-faktor yang memprngaruhi prestasi diri !</p> <p>Jelaskan arti penting prestasi diri bagi keunggulan bangsa !</p>

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 31 Oktober 2017  
Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027

## LAMPIRAN MATERI

### PRESTASI DIRI

#### A. Pengertian prestasi diri

Sebagai seorang pelajar, kalian tentu ingin berprestasi di berbagai bidang. Prestasi bisa dimulai dari lingkup kecil, misalnya sekolah. Pernahkah kalian meraih predikat sebagai juara kelas? Atau menjuarai lomba tingkat sekolah? Bagaimana perasaan kalian? Pasti bangga. Teman, guru, orang tua akan menyebut diri kalian sebagai siswa berprestasi.

Menjadi siswa berprestasi memang membanggakan tidak hanya untuk diri sendiri tapi keluarga, lingkungan tempat tinggal serta sekolah kalian juga akan merasa bangga. Tapi, apakah kalian telah mengetahui yang dimaksudkan dengan prestasi? Istilah prestasi sudah biasa kita dengar, namun untuk memahaminya dengan baik kita harus mempelajari pengertian prestasi.

Nah, untuk memahaminya terlebih dahulu kita ketahui arti kata prestasi itu sendiri. Prestasi berasal dari bahasa Belanda *prestatie* yang artinya hasil usaha. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia prestasi diartikan sebagai hasil yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang sudah diusahakan. Berdasarkan pengertian tersebut, prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan. Jika demikian, apa pengertian prestasi diri? Prestasi diri dapat diartikan sebagai suatu hasil usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang. Prestasi dapat dicapai oleh setiap orang dengan memanfaatkan kemampuan intelektual, emosional, spiritual dan ketahanan diri dalam berbagai aspek kehidupan.

Sudah barang tentu kalian juga menginginkan untuk menjadi orang yang berprestasi. Seseorang dianggap berprestasi jika mereka telah meraih dari apa yang telah diusahakan dalam salah satu atau lebih bidang kehidupan, baik melalui belajar, bekerja, olahraga dan lain sebagainya.. Pada umumnya orang berprestasi adalah orang yang memiliki suatu kelebihan kemampuan yang tidak dimiliki oleh orang lain serta mampu mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien.

#### B. Macam-macam prestasi diri

Ada hal yang musti kita ingat selalu, bahwa tidak ada suatu prestasi yang diperoleh tanpa kerja keras. Sebagai contoh, banyak atlet yang menginginkan prestasi ditingkat dunia. Oleh karena itu, mereka selalu bekerja keras, berlatih untuk meningkatkan kemampuannya. Begitu pula para ilmuwan untuk mencapai kesuksesan yang besar mereka tiada hentinya melakukan penelitian-penelitian atau eksperimen-eksperimen meskipun berulang kali harus mengalami kegagalan. Mereka selalu mencoba untuk menemukan sesuatu yang berguna bagi kelangsungan hidup dan memecahkan masalah yang dihadapi manusia. Melalui

kerja keras dengan tidak putus asa akhirnya mereka berhasil mencapai prestasi yang luar biasa. Apa saja prestasi yang bisa diraih seseorang?

Ada berbagai macam prestasi yang dicapai setiap orang, antara lain:

- a. Prestasi belajar, merupakan hasil yang dicapai oleh seorang karena usaha belajarnya.
- b. Prestasi kerja, merupakan hasil yang dicapai seorang dari usaha kerja yang dilakukannya.
- c. Prestasi seni, merupakan hasil diperoleh seorang melalui usaha olah seninya.
- d. Prestasi olah raga, merupakan suatu prestasi yang diperoleh seorang melalui kompetisi olahraga
- e. Prestasi lingkungan hidup, merupakan suatu prestasi yang diperoleh melalui usaha penyelamatan lingkungan hidup

### C. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Diri

Prestasi diri sangat dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam dirinya sendiri ataupun faktor dari luar dirinya.

#### a. Berasal dari dalam dirinya sendiri

Faktor dari dalam dapat berupa bakat atau potensi, kecerdasan atau intelektual, minat, motivasi, kebiasaan, emosi, kesehatan dan pengalaman diri

1. Bakat atau potensi, seseorang yang memiliki bakat tertentu, misalnya dalam bidang seni maka biasanya akan berpotensi dalam bidang seni.
2. Kepandaian intelektual, seseorang yang memiliki tingkat kepandaian yang tinggi akan mendorong seseorang untuk menghasilkan karya-karya tertentu dari buah pikirannya. Sehingga menghasilkan prestasi yang tinggi pula.
3. Minat, merupakan pendorong untuk melakukan sesuatu secara bersungguh-sungguh
4. Kebiasaan, merupakan kegiatan yang selalu dilakukan ataupun berulang-ulang. Misalnya seseorang terbiasa berpidato, lama-kelamaan akan dapat berpidato dengan baik, bahkan menjadi orator (juara pidato)
5. Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong (penyebab pendorong) misalnya, seseorang akan berusaha meraih prestasi yang maksimal karena terdorong untuk mendapatkan hadiah.
6. Pengalaman memiliki andil dalam menghasilkan prestasi. Misalnya seorang pemain bulu tangkis yang berpengalaman mengikuti berbagai pertandingan dan kejuaraan, akan mampu mengatasi lawan-lawannya yang mempunyai kemampuan tinggi tetapi belum pengalaman.

7. Kesehatan merupakan syarat mutlak lahirnya prestasi. Tanpa didukung kesehatan yang maksimal akan sulit menghasilkan prestasi yang maksimal.
  8. Tingkat emosi dan kematangan berpikir. Seseorang yang belum mampu mengendalikan emosinya biasanya akan mudah terjebak oleh situasi yang kurang menyenangkan.
- b. Berasal dari luar dirinya
- Faktor ini menyangkut kondisi lingkungan, misalnya keluarga, sekolah, masyarakat, sarana prasarana, fasilitas, gizi dan tempat tinggal serta kesempatan.

#### D. Arti Penting Prestasi Diri bagi Keunggulan Bangsa

Arti penting prestasi seseorang dalam kehidupan adalah sebagai berikut:

- a. Prestasi merupakan wujud nyata kualitas dan kuantitas yang diperoleh seseorang dari usaha yang telah dilaksanakan
- b. Prestasi merupakan sebuah pengalaman yang berharga dan menjadi sumber informasi untuk masa depan
- c. Prestasi dapat menjadikan kebanggaan bagi diri sendiri, kelompok, masyarakat bangsa dan negara
- d. Prestasi dapat dipergunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan dan ketrampilan seseorang, sebuah kelompok atau masyarakat.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 3 SENTOLO
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	: IX/I
Standar Kompetensi	: 4. Menampilkan prestasi diri sesuai dengan kemampuan demi keunggulan bangsa
Kompetensi Dasar	: 4.2. Mengenal potensi diri untuk berprestasi sesuai kemampuan
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Indikator	: 4.2.1 Menjelaskan pengertian potensi diri 4.2.2 Menjelaskan macam-macam potensi diri 4.2.3 Mengidentifikasi potensi diri masing-masing; 4.2.4 Menjelaskan pentingnya menggali potensi diri untuk berprestasi 4.2.5 Menyebutkan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pengembangan potensi diri;

### **G. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

5. menjelaskan pengertian potensi diri;
6. menjelaskan macam-macam potensi diri;
7. mengidentifikasi potensi diri masing-masing;
8. menjelaskan pentingnya menggali potensi diri untuk berprestasi;
9. menyebutkan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pengembangan potensi diri

### **❖ Karakter siswa yang diharapkan :**

Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> )	Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> )
Tekun ( <i>diligence</i> )	Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> )
Berani ( <i>courage</i> )	Integritas ( <i>integrity</i> )
Peduli ( <i>caring</i> )	Jujur ( <i>fairnes</i> )
Kewarganegaraan ( <i>citizenship</i> )	

### **H. Materi Pembelajaran**

1. Potensi diri.
2. Macam-macam potensi diri
3. Faktor penghambat dan pendorong pengembangan potensi diri

## **I. Metode Pembelajaran**

5. Diskusi
6. Tanya jawab
7. Ceramah bervariasi
8. Penugasan

## **J. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **Pendahuluan**

#### a. Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan, kelas, dan ketersediaan alat pembelajaran). Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberikan pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

#### h. Berdoa

Salah satu siswa memimpin berdoa di depan kelas.

#### i. Memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.

### **Kegiatan Inti**

#### ▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dan belajar dari aneka sumber;
- menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- Mengajak siswa untuk menelaah bahan atau materi yang sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar.
- Menggali informasi dengan tanya jawab tentang potensi diri.

#### ▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;

- memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
  - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
  - membantu menyelesaikan masalah;
  - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
  - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
  - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

**Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

#### K. Sumber Pembelajaran

1. Buku *Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMP dan MTs Kelas IX*,
2. Artikel surat kabar tentang orang-orang yang berprestasi
3. Buku-buku (sumber) lain yang relevan

#### L. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan Pengertian potensi diri</li> </ul>	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan pengertian potensi diri !
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan macam-macam potensi diri</li> </ul>	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan macam-macam potensi diri!
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengidentifikasi potensi diri masing-masing;</li> </ul>	Tes Lisan	Daftar pertanyaan	Tuliskan mengenai kelebihan dan kelemahan diri kalian masing-masing !
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ menjelaskan pentingnya menggali potensi diri untuk berprestasi</li> </ul>	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	Jelaskan pentingnya potensi diri untuk berprestasi !
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pengembangan potensi diri;</li> </ul>	Tes Tertulis	Uraian	Sebutka faktor pendukung dan penghambat pengembangan potensi diri

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Triwidiastuti  
NIP: 19690921 200701 2 023

Sentolo, 07 November 2017  
Mahasiswa PLT



Yuliana Nur Latifah  
NIM : 14401244027

Lampiran Materi  
“Potensi Diri”

1. Pengertian Potensi Diri

Pengertian potensi diri menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah kemampuan dan kualitas-kualitas yang dimiliki seseorang, namun belum digunakan dengan maksimal. Menurut Deasy Ekayanti dan Chatarina Wahyurini dari PKBI Pusat, kiat-kiat untuk mengenali diri atau menggali potensi diri adalah sebagai berikut :

- a. Cobalah untuk selalu mau melakukan sesuatu yang positif
- b. Buat target yang sederhana
- c. Catatlah kelebihan-kelebihan dalam diri
- d. Sempatkan berhenti sejenak untuk merenung

2. Macam-macam Potensi Diri dapat dibedakan menjadi 5 macam :

a. Potensi Fisik (Psychomotoric)

Potensi ini merupakan potensi fisik manusia yang dapat diberdayakan sesuai fungsinya untuk berbagai kepentingan dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup. Misal mata untuk melihat, kaki untuk berjalan, telinga untuk mendengar

b. Potensi Mental Intelektual (Intellectual Quotient)

Potensi ini merupakan potensi kecerdasan yang ada pada otak manusia (terutama otak sebelah kiri). Fungsi potensi ini antara lain untuk merencanakan sesuatu, menghitung dan menganalisis.

c. Potensi Sosial Emosional (Emotional Quotient)

Potensi ini merupakan potensi kecerdasan yang ada pada otak manusia (terutama pada otak sebelah kanan). Fungsi potensi ini antara lain untuk mengendalikan amarah, bertanggung jawab, motivasi dan kesadaran diri.

j. Potensi Mental Spiritual (Spiritual Quotient)

Potensi ini merupakan potensi kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri manusia yang berhubungan dengan jiwa sadar atau kearifan di luar ego (bukan hanya mengetahui norma tetapi menemukan norma). Secara umum Potensi Mental Spiritual ini merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan keimanan dan akhlak mulia.

k. Potensi Daya Juang (Adversity Quotient)

Potensi ini merupakan potensi kecerdasan manusia yang bertumpu pada bagian dalam diri manusia yang berhubungan dengan keuletan, ketangguhan dan daya juang tinggi. Melalui potensi ini seseorang mampu mengubah rintangan dan tantangan menjadi peluang

4. Macam-macam kecerdasan

Menurut Howard Gardner yang dikenal melalui Teori Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences), dikatakan ruang lingkup kemampuan manusia meliputi delapan kecerdasan antara lain :

- a. Kecerdasan Linguistik  
Adalah kemampuan menggunakan kata secara efektif, baik secara lisan (pendongeng, orator, politisi) maupun tertulis (seperti sastrawan, editor, wartawan)
- b. Kecerdasan Matematis-Logis  
Adalah kemampuan menggunakan angka-angka dengan baik (seperti ahli matematika, akuntan pajak dan ahli statistik) dan melakukan penalaran yang benar (seperti ilmuwan, pemrogram komputer dan ahli logika)
- c. Kecerdasan Spasial  
Adalah kemampuan memersepsi dunia, spasial-visual (misalnya sebagai pemburu, pramuka, pemandu) dan mentransformasi persepsi dunia spasial-visual tersebut (misalnya dekorator, interior, arsitek, seniman dan penemu)
- d. Kecerdasan Kinestetis-Jasmani  
Adalah keahlian menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaan (misalnya sebagai aktor, pemain pantomin, atlet dan penari) dan ketrampilan menggunakan tangan untuk menciptakan sesuatu (misalnya perajin, pematung, ahli mekanik dan dokter bedah)
- e. Kecerdasan Musikal  
Adalah kemampuan menangani bentuk-bentuk musikal dengan cara memersepsi (misal penikmat musik), membedakan (kritikus musik), mengubah (misalnya komposer) dan mengekspresikan (misal penyanyi)
- f. Kecerdasan Interpersonal  
Adalah kemampuan memersepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi dan perasaan orang lain
- g. Kecerdasan Intrapersonal  
Adalah kemampuan memahami diri sendiri dan bertindak berdasarkan pemahaman tersebut.
- h. Kecerdasan Naturalis  
Adalah keahlian mengenali dan mengkategorikan spesies (flora dan fauna) di lingkungan sekitar.

Menurut Thomas Armstrong berkembang atau tidaknya segala kemampuan atau kecerdasan yang ada pada diri seseorang dipengaruhi oleh 3 faktor antara lain :

- a. Faktor Biologi  
Faktor biologis antara lain faktor keturunan (genetis) dan luka (cedera otak) sebelum, selama dan sesudah kelahiran
- b. Faktor Sejarah Hidup Pribadi  
Faktor ini antara lain pengalaman-pengalaman dengan orang tua, guru, teman sebaya, kawan-kawan, orang lain, baik yang memangkitkan maupun yang menghambat perkembangan kecerdasan
- c. Faktor Latar Belakang Kultural dan Historis

Faktor ini antara lain waktu dan tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan serta sifat kondisi perkembangan historis dan kultural ditempat lain

5. Cara-cara mengembangkan segala potensi diri agar berkembang dan dapat berprestasi tinggi antara lain dengan :
  - a. Kenali Betul Potensi yang ada Pada Dirimu
  - b. Merumuskan dan Menentukan Cita-Cita Hidup
  - c. Belajarlah dengan Rajin, Ulet, Tekun dan Tanpa Kenal Lelah
  - d. Jangan Kecil Hati dan Rendah Diri

KARTU BIMBINGAN

**F04**  
UNTUK MAHASISWA

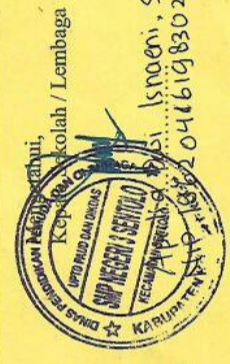
**KARTU BIMBINGAN PLT**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
TAHUN 2017



nama Sekolah / Lembaga : SMP Negeri 2 Sempole  
 alamat Sekolah : Kaliogung, Sempole, Kulon Progo  
 nama DPL PLT : Haniy KPA  
 lokasi / Fakultas DPL PLT : P.Kn / FIS  
 jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	30 Oktober 2017	2	Araban tentang solusi menangani Kesulitan dalam pengurusan kelas.		Mahli Araba
2	9 November 2017	2	Persiapan Laporan		Mahli
3	23 Nov 2017	2	Laporan / Matris dll.		Mahli
4	28 Nov 2017	2	Administrasi Laporan		Mahli

Sempole, 15 November 2017  
Ketua Kelompok PLT



Menggetahui,  
Kepala PP PPL DAN PKL,  
Dr. Sulis Triyono, M.Pd  
NIP. 19580506 198601 1 001

**PERHATIAN :**  
 - Kartu bimbingan PLT ini diawasi oleh mhs PLT (1 kartu uk 1 prodi).  
 - Kartu bimbingan PLT ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.  
 - Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

## DOKUMENTASI

### 1. PENERJUNAN PLT



### 2. PENYERAHAN PLT



### 3. OBSERVASI



### 4. KEGIATAN MENGAJAR



### 5. KONSULTASI



### 6. UPACARA HARI SENIN



## 7. UPACARA HARI KHUSUS



## 8. LATIHAN UPACARA



## 9. PEMILIHAN KETUA OSIS



## 10. EKSTRAKULIKULER



## 11. JUMAT BERSIH



## 12. PENARIKAN

